



RENCANA INDUK PENGEMBANGAN UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT 2010 - 2045



**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
KALIMANTAN SELATAN
2010**



KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

NOMOR : 215 /UN8/KP/2010

TENTANG

PENETAPAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT TAHUN 2010 – 2045

REKTOR UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT,

Menimbang

- a Bahwa untuk kepentingan penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Universitas Lambung Mangkurat yang akan berfungsi menjadi pedoman, panduan, dan rambu-rambu bagi semua pemangku kepentingan internal serta akuntabilitas kinerja institusi dalam kurun waktu 17 tahun yang akan datang maka perlu disusun dokumen Rencana Induk Pengembangan Universitas Lambung Mangkurat.
- b Sehubungan dengan hal tersebut diatas maka perlu ditetapkan Rencanan Induk Pengembangan Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2010 – 2045 dengan Keputusan Rektor.

Meingat

1. Undang-Undang No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
2. Undang-Undang No.25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
5. Undang – Undang No.32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
7. Undang – Undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
9. Undang - Undang No.17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005—2025;
10. Undang – Undang No.25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT TENTANG PENETAPAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT TAHUN 2010-2045.
- Pertama : Rencana Induk Pengembangan Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2010 – 2045 adalah sebagaimana lampiran Keputusan Rektor ini dan merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan.
- Kedua : Rencana Induk Pengembangan Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2010 – 2045 sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 merupakan pedoman dalam menyusun perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap semua kebijakan, program dan kegiatan di lingkungan Universitas Lambung Mangkurat.
- Ketiga : Rencana Induk Pengembangan Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2010 – 2045 Sebagaimana Dimaksud Dalam Pasal 1 dapat direvisi atau dilakukan perubahan sesuai dengan ketersediaan sumberdaya dan dinamika yang berkembang di dalam dan di luar organisasi Universitas Lambung Mangkurat.
- Keempat : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banjarmasin

Pada tanggal : 01 November 2010

Rektor,



Prof. Dr. Ir. H. Muhammad Ruslan, M.S.
NIP. 19500227 197603 1 001

Tembusan:

1. Senat Universitas;
2. Satuan Pengawas Internal (SPI);
3. Wakil Rektor Unlam;
4. Dekan Unlam;
5. Lembaga, UPT dan Pasca Sarjana;
6. Koordinator Unlam;
7. Arsip.

DAFTAR ISI

	Halaman
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Arah Pengembangan Perguruan Tinggi	1
BAB II FILOSOFIS, VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN MOTTO	6
2.1. Landasan Filosofis	6
2.2. Visi	7
2.3. Misi	7
2.4. Tujuan	7
2.5. Sasaran	8
2.6. Motto	10
BAB III ANALISIS KONDISI INTERNAL	11
BAB IV EVALUASI DIRI	104
BAB V ARAH PENGEMBANGAN UNLAM 2010-2045	111
5.1. Arah Pengembangan	111
5.2. Rencana Induk Pengembangan Strategis 2010-2045	112
BAB VI PENUTUP	117

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tantangan yang dihadapi pada masa sekarang ini dalam mengelola Perguruan Tinggi paling tidak mencakup tiga hal, pertama dengan adanya perubahan paradigma baru yang dipicu dengan perkembangan teknologi yang sedemikian cepat, kedua: dalam penyelenggaraan perguruan tinggi dengan munculnya Badan Layanan Umum (BLU), dan ketiga: persaingan yang sedemikian ketat baik dengan Perguruan Tinggi yang ada di dalam maupun luar negeri.

Dalam rangka mengantisipasi perubahan yang terjadi dan untuk menghadapi tantangan tersebut, setiap perguruan tinggi harus mempunyai Rencana Induk Pengembangan (RIP) yang komprehensif dan terarah. Penyusunan RIP merupakan langkah penting yang harus dilakukan oleh setiap Perguruan Tinggi agar semua program dan kegiatan yang dirumuskan dapat sesuai dengan tantangan yang dihadapi dan memiliki output yang jelas. Disamping hal tersebut dalam rangka untuk menghadapi akreditasi institusi, perguruan tinggi harus mempunyai *guideline* yang memang benar-benar dapat dijadikan sebagai acuan dalam setiap aspek penyelenggaraan proses pembelajaran. Ketersediaan RIP yang berkualitas merupakan prasyarat yang harus dipenuhi bagi akreditasi institusi agar Perguruan Tinggi layak memperoleh penilaian yang baik.

1.2. Arah Pengembangan Perguruan Tinggi

Pemerintahan yang baik (*good governance*) mampu menyelenggaraan pembangunan secara berdayaguna, demikian juga dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti). Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang 2005-2025 telah mempunyai pilar strategis yang meliputi : (1) perluasan dan pemerataan akses perguruan tinggi bermutu dan berdayasaing internasional; (2) penyediaan dosen kompeten, sarana

dan prasarana, subsidi, data dan informasi; (3) peningkatan kualitas pengelolaan perguruan tinggi.

Universitas Lambung Mangkurat dalam mengembangkan isu strategis berdasarkan analisis yang telah dilakukan dan mengacu pada pilar strategis yang dicanangkan oleh Ditjen Dikti. Isu strategis Unlam meliputi :

1. Peningkatan kapasitas dan kualitas pendidikan dan pengajaran sesuai dengan unggulan lingkungan lahan basah
 - a. Kurikulum setiap program studi yang memuat mata kuliah lahan basah sebagai pendukung visi Universitas.
 - b. Akselerasi akreditasi A seluruh Program Studi dan pemenuhan seluruh standar nasional Perguruan Tinggi.
 - c. Pengembangan *e-learning* berbagai mata kuliah untuk mempermudah pendidikan dan pengajaran.
 - d. Pengembangan universitas dari teaching university menjadi entrepreneurial university
2. Peningkatan kapasitas dan kualitas P2M (Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) sesuai dengan unggulan lingkungan lahan basah, serta publikasi baik melalui jurnal nasional dan internasional maupun dalam bentuk buku dan karya seni
 - a. Sinergisme peranan antar bidang ilmu dalam penguatan penelitian yang mendukung visi Universitas
 - b. Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian yang berbasis Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Universitas Lambung Mangkurat dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang dipunyai, diantaranya: pendanaan internal universitas, pendanaan Direktorat Pendidikan Tinggi, pendanaan kerjasama yang mendukung visi Universitas Lambung Mangkurat.
 - c. Peningkatan peranan LPPM Universitas Lambung Mangkurat sebagai wahana layanan dosen dan masyarakat dalam penelitian dan pengabdian.
 - d. Peningkatan jumlah publikasi internasional dan untuk mempertahankan sustainabilitas perlu alokasi pendanaan untuk intensif publikasi

- e. Peningkatan kualitas penelitian dengan hilirisasi produk yang mampu dikomersialkan sebagai salah satu bentuk peningkatan citra Universitas Lambung Mangkurat.
 - f. Alokasi dana penelitian dan pengabdian universitas dalam rangka menjaga sustainabilitas dan kualitas penelitian untuk dosen.
3. Peningkatan tata kelola universitas dengan sistem informasi terintegrasi sebagai *Decision Supporting System* (DSS) yang kuat dan optimal untuk meningkatkan citra serta kemudahan layanan pada setiap aspek yang terstandar :
- a. Perbaikan Sistem Informasi (SI) Akademik (SI-AKAD), SI Registrasi Mahasiswa (SI-REG), SI Pendaftaran Calon Mahasiswa Baru (SI-ADMISI), SI Kepegawaian (SI-PEG), SI Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (SI-P2M), SI Aset dan Sarana Prasarana (SI-ASET), SI Perencanaan (SI-PERENCANAAN) dan SI Keuangan (SI-KEU)
4. Tata kelola universitas secara otonom dengan prinsip efisiensi dan produktivitas :
- a. Percepatan universitas menjadi Perguruan Tinggi Negeri PK- BLU (Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum)
5. Pentingnya kualitas SDM tenaga kependidikan untuk mendukung mutu Universitas :
- a. Peningkatan kualitas SDM tenaga kependidikan melalui pelatihan
6. Kuantitas dan kualitas sarana prasarana sesuai Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT) untuk mendukung terselenggaranya Tridharma Perguruan Tinggi :
- a. Pengembangan stasiun pembelajaran dan Demplot Lahan Basah (stasiun Community Development IMHERE Unlam) sebagai salah satu penciri pendukung unggulan bidang lahan basah.
 - b. Terselenggaranya proses pendidikan, pengajaran dan penelitian yang didukung oleh Pusat Unggulan IPTEK PT Inovasi, Teknologi, Komersialisasi, Manajemen: Hutan dan Lahan Basah (PUI PT PHLB

- ULM) dan Pusat Pengembangan Infra Struktur Data Spasial (PPIDS) sebagai pendukung unggulan lahan basah.
- c. Akselerasi Laboratorium Terpadu yang terakreditasi sebagai pendukung visi.
 - d. Peningkatan peranan laboratorium terpadu bertaraf internasional sebagai sarana penghasil karya penelitian yang berkualitas mendukung visi Universitas Lambung Mangkurat.
7. Peningkatan kapasitas dan kualitas kemahasiswaan dan alumni
- a. Peningkatan mutu kemahasiswaan dengan penerapan karakter waja sampai kaputing yang merupakan warisan budaya Kalimantan Selatan akan menumbuhkan kepribadian setiap mahasiswa yang mencirikan lulusan Universitas Lambung Mangkurat
 - b. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian dosen sebagai salah satu wujud harmonisasi dan atmosfer akademik yang kondusif untuk mendukung visi.
 - c. Peningkatan wahana mahasiswa dalam pengembangan *softskill*, kewirausahaan untuk menambah bekal kekuatan lulusan Unlam
 - d. Peningkatan kualitas jejaring dan peranan alumni dalam rangka penguatan citra Unlam.
8. Peningkatan dan penguatan kerja sama lembaga :
- a. Peningkatan implementasi kerjasama yang telah dilakukan oleh universitas dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri sehingga akan menjadi wahana yang luas untuk pengembangan kapasitas kelembagaan Universitas Lambung Mangkurat.

1.3. Landasan Hukum

Beberapa Landasan Hukum yang digunakan dalam penyusunan Unlam 2010-2027 antara lain :

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1960 tentang Pendirian Universitas Lambung Mangkurat;

3. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah;
4. Undang – Undang No.23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak;
5. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
6. Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
7. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
8. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
9. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
10. Undang-Undang No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
11. Undang-Undang No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
12. Undang-Undang No.25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
13. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah;
14. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
15. Undang – Undang No.32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
16. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
17. Undang – Undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
18. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
19. Undang - Undang No.17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005—2025;
20. Undang – Undang No.25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;

BAB II

FILOSOFIS, VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN MOTTO

2.1. Landasan Filosofis

Universitas Lambung Mangkurat dalam Pelaksanaan program pendidikan senantiasa didasarkan pada beberapa landasan filosofis yaitu Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan segala peraturan pemerintah dan UU lainnya, Landasan filosofis tersebut merupakan landasan filosofis utama pendidikan nasional yang juga merupakan prinsip dasar pelaksanaan program pendidikan di Universitas Lambung Mangkurat. Berdasarkan landasan filosofis tersebut, sistem pendidikan di Universitas Lambung Mangkurat merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional yang menempatkan peserta didik sebagai makhluk yang diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa dengan segala fitrahnya dengan tugas memimpin kehidupan yang berharkat, bermartabat dan menjadikan manusia yang bermoral, berbudi luhur, dan berakhlak mulia. Pendidikan merupakan upaya memberdayakan peserta didik untuk berkembang menjadi manusia Indonesia seutuhnya, yang menjunjung tinggi dan memegang dengan teguh norma dan nilai sebagai berikut:

- a. Peserta didik Universitas Lambung Mangkurat dalam menjalani kehidupan akademik dan kehidupan sosial terutama dalam bermasyarakat senantiasa tunduk pada norma agama dan kemanusiaan.
- b. Peserta didik Universitas Lambung Mangkurat diarahkan pada pembentukan karakter bangsa dalam rangka memelihara keutuhan bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia atau norma persatuan bangsa.
- c. Peserta didik Universitas Lambung Mangkurat diarahkan pada pembentukan karakter yang menjunjung tinggi norma kerakyatan dan demokrasi.
- d. Peserta didik Universitas Lambung Mangkurat diarahkan pada prinsip nilai-nilai kehidupan yang akomodatif terhadap pranata tatanan sosial budaya lokal yang akan menjadi spirit dalam menghadapi kehidupan bermasyarakat yang penuh dinamika tantangan perubahan zaman dengan prinsip “*Waja sampai*

Kaputing, Haram Manyarah” yang dilandasi oleh semangat “Kayuh Baimbai”.

2.2. Visi

Visi Universitas Lambung Mangkurat adalah Terwujudnya Unlam sebagai Universitas terkemuka dan berdaya saing di bidang lingkungan lahan basah.

2.3. Misi

Misi Universitas Lambung Mangkurat adalah:

1. Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi yang berkeadilan, berkesetaraan, berkualitas, dan relevan dengan perkembangan IPTEKS yang berfokus pada program unggulan lingkungan lahan basah;
2. Menyelenggarakan penguatan tata kelola universitas berdasarkan tata kelola universitas yang baik (*good governance*), mengembangkan kelembagaan, meningkatkan kualitas SDM dan sarana prasarana;
3. Menyelenggarakan pendidikan yang berbasis karakter *waja sampai kaputing* atau wasaka (tetap bersemangat dan kuat bagaikan baja dari awal sampai akhir) dan berdaya saing internasional;
4. Menyelenggarakan kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi dalam dan luar negeri, pemerintah pusat dan daerah, dunia usaha dan industri, serta pemangku kepentingan lainnya pada tingkat nasional dan internasional.

2.4. Tujuan

Tujuan Universitas Lambung Mangkurat sesuai tugas dan fungsi penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya Tridharma perguruan tinggi yang berkeadilan, berkesetaraan, berkualitas, dan relevan dengan perkembangan IPTEKS yang berfokus pada program unggulan pengelolaan lahan basah;

2. Terwujudnya penguatan tata kelola universitas berdasarkan tata kelola universitas yang baik (*good governance*), mengembangkan kelembagaan, meningkatkan kualitas SDM dan sarana prasarana;
3. Menghasilkan lulusan yang berkarakter *waja sampai kaputing* (wasaka) dan memiliki kompetensi yang mampu bersaing di dunia internasional;
4. Terwujudnya kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri, pemerintah pusat dan daerah, dunia usaha dan industri, serta pemangku kepentingan lainnya pada tingkat nasional dan internasional.

2.5. Sasaran

Sasaran Universitas Lambung Mangkurat merupakan penggambaran hal yang ingin diwujudkan melalui tindakan-tindakan yang diambil guna mencapai misi dan tujuan yang telah ditetapkan, yang dijelaskan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Sasaran Unlam untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan

Misi	Tujuan	Sasaran
1. Menyelenggarakan Tridharma perguruan tinggi yang berkeadilan, berkesetaraan, berkualitas, dan relevan dengan perkembangan IPTEKs yang berfokus pada program unggulan pengelolaan lingkungan lahan basah	1. Terwujudnya Tridharma perguruan tinggi yang berkeadilan, berkesetaraan, berkualitas, dan relevan dengan perkembangan IPTEKs yang berfokus pada program unggulan pengelolaan lahan basah	1. Meningkatnya daya tampung dan jumlah mahasiswa (Fakultas, PS) yang berasal dari lulusan SLTA sederajat di Indonesia tanpa membedakan suku, ras, agama, dan difabel 2. Lulusan yang kompeten di bidang lingkungan lahan basah 3. Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian dan PkM 4. Meningkatnya kuantitas dan kualitas karya ilmiah
2. Menyelenggarakan penguatan tata kelola universitas berdasarkan tata kelola universitas	2. Terwujudnya penguatan tata kelola universitas berdasarkan tata kelola universitas	5. Dimilikinya tata kelola dan sistem Informasi akademik, kepegawaian, sarpas, keuangan, dan perpustakaan yang

Misi	Tujuan	Sasaran
yang baik (<i>good governance</i>) , mengembangkan kelembagaan, meningkatkan kualitas SDM dan sarana prasarana	yang baik (<i>good governance</i>), mengembangkan kelembagaan, meningkatkan kualitas SDM dan sarana prasarana	terintegrasi 6. Meningkatnya kualitas dan kapasitas kelembagaan 7. Meningkatnya kualitas SDM tenaga kependidikan untuk mendukung manajemen dan proses pembelajaran 8. Tepenuhinya sarana dan prasarana pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat melebihi Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT)
3. Menyelenggarakan pendidikan yang berbasis karakter <i>waja sampai kaputing</i> atau wasaka (tetap bersemangat dan kuat bagaikan baja dari awal sampai akhir) dan berdaya saing internasional	3. Menghasilkan lulusan yang berkarakter <i>waja sampai kaputing</i> (wasaka) dan memiliki kompetensi yang mampu bersaing di dunia internasional	9. Dihasilkannya lulusan berkarakter <i>waja sampai kaputing</i> dan memenuhi standar kompetensi internasional
4. Menyelenggarakan kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi dalam dan luar negeri, pemerintah pusat dan daerah, dunia usaha dan industri, serta <i>pemangku</i> kepentingan lainnya pada tingkat nasional dan internasional	4. Terwujudnya kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi dalam dan luar negeri, pemerintah pusat dan daerah, dunia usaha dan industri, serta pemangku kepentingan lainnya pada tingkat nasional dan internasional	10. Terselenggaranya dan meningkatnya kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak di dalam dan luar negeri.

2.6. Motto

Motto yang digunakan Unlam adalah motto Kalimantan Selatan, yakni: “*Waja Sampai Kaputing*“, yang berarti usaha sampai akhir (*Volharding*). Moto ini merupakan semboyan yang pernah digenderangkan oleh Pangeran Antasari dalam perjuangannya melawan penjajah.

BAB III

ANALISIS KONDISI INTERNAL

3.1. Sejarah Singkat Universitas Lambung Mangkurat

Universitas Lambung Mangkurat bermula dari didirikannya sebuah yayasan yang diberi nama Yayasan Akademi Perniagaan Kalimantan dengan Akte Notaris Nomor 24 Tanggal 21 September 1956. Pendirian yayasan ini diprakarsai oleh Milono (pada saat itu menjabat Gubernur Kalimantan), pejabat pemerintah lainnya, masyarakat, dan pengusaha-pengusaha nasional Kalimantan. Yayasan ini bertujuan untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan setingkat perguruan tinggi yang berlokasi di Banjarmasin. Pada Tanggal 7 Februari 1957, Yayasan Akademi Perniagaan Kalimantan resmi mendirikan Akademi Perniagaan Kalimantan (APK) dengan tujuan khusus, yaitu mendidik tenaga ahli dalam bidang perekonomian atau perniagaan, dan mengisi kepentingan-kepentingan yang praktis bagi masyarakat daerah Kalimantan.

Tanggal 3–10 Maret 1957 diadakan reuni Kesatuan TNI Divisi Lambung Mangkurat di Kandangan. Reuni ini bertujuan untuk memperingati Proklamasi Gubernur Militer ALRI Divisi IV Kalimantan, sekaligus merencanakan pembangunan daerah Kalimantan. Hasil reuni ini selanjutnya dibentuk Dewan Lambung Mangkurat. Dewan ini kemudian membuat rencana pembangunan Kalimantan. Salah satu adalah mendirikan sebuah perguruan tinggi yang diberi nama Universitas Lambung Mangkurat. Dewan ini juga membentuk Panitia Persiapan Pembentukan Universitas Lambung Mangkurat pada pertengahan Tahun 1958. Pada Tanggal 21 September 1958, Panitia Persiapan Pembentukan Universitas Lambung Mangkurat meresmikan berdirinya Universitas Lambung Mangkurat (pada saat tersebut berstatus swasta) yang berlokasi di Jalan Lambung Mangkurat sekarang. Pada saat itu universitas ini terdiri atas Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi, Fakultas Sosial dan Politik, Fakultas Islamologi, dan kursus-kursus B I dan B II. Dengan pembentukan Universitas Lambung Mangkurat itu, tugas panitia telah selesai dan selanjutnya diserahkan

kepada Yayasan Perguruan Tinggi Lambung Mangkurat yang didirikan dengan Akte Notaris No. 57 Tanggal 12 Februari 1959. Serah terima ini diketahui oleh Hadji Maksid (Kepala Daswati I Kalimantan Selatan).

Bertepatan dengan Tanggal 1 Nopember 1960, atas usaha Pemerintah Daerah Tingkat I Kalimantan Selatan dan Yayasan Perguruan Tinggi Lambung Mangkurat, Universitas Lambung Mangkurat diresmikan menjadi Universitas Negeri di Kalimantan Selatan oleh Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan Republik Indonesia (PP No. 41 Tahun 1960 Tanggal 29 Oktober 1960), dengan Rektor Universitas Lambung Mangkurat (pada saat itu disebut dengan Presiden Universitas Lambung Mangkurat) yang pertama Brigjen H. Hasan Basry (1960–1963). *Sumber : Prof. Drs. M. Asfandi Adul, dkk. 1985. Dua Puluh Lima Tahun Universitas Lambung Mangkurat*



Gambar 1. **Brigjen H. Hasan Basry**

Presiden Universitas Lambung Mangkurat (1960 – 1963) Pada saat diresmikan sebagai universitas negeri, universitas ini hanya terdiri atas 4 fakultas: Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi, Fakultas Sosial dan Politik dan Fakultas Pertanian. Fakultas Pertanian resmi dibuka pada Tanggal 3 Oktober 1961 di Banjarbaru. Pendirian Fakultas Pertanian ini terlaksana berkat kerjasama antara Yayasan perguruan Tinggi Lambung Mangkurat dan Pimpinan Fakultas Pertanian Universitas Indonesia di Bogor. Fakultas Islamologi yang semula menjadi bagian dari Universitas Lambung Mangkurat pada Tanggal 15 Januari 1961 diserahkan kepada Fakultas Syariah IAIN Yogyakarta, dalam pelaksanaan integrasi tersebut, semua mahasiswa yang terdaftar pada Fakultas Islamologi secara langsung diakui sebagai mahasiswa Fakultas Syariah IAIN Yogyakarta Cabang Banjarmasin, tanpa ujian dan syarat-syarat lainnya. Kursus-kursus B I dan B II, melalui suatu timbangan diterima oleh Kepala Perwakilan Departemen Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan Kalimantan Selatan kepada Presiden Universitas Lambung Mangkurat pada Tanggal 4 Nopember 1961, ditingkatkan menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Status Universitas Lambung Mangkurat yang sudah ditingkatkan menjadi universitas negeri, pembiayaan untuk penyelenggaraan perkuliahan dan administrasi tetap didanai oleh Yayasan Perguruan Tinggi Lambung Mangkurat, dengan bantuan dana ini dosen-dosen terbang didatangkan dari Surabaya dan Yogyakarta. Selain itu, yayasan juga membangun gedung baru pada Tahun 1960, yang berlokasi di Banjarbaru. Bangunan ini rencananya ditempati oleh 4 fakultas, yaitu Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi, Fakultas Sosial dan Politik (Sospol), dan Fakultas Pertanian, akan tetapi, 3 fakultas (Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi dan Fakultas Sosial dan Politik) tidak pernah menempati gedung baru dan tetap melaksanakan perkuliahan di Banjarmasin. Pada Tahun 1964 dibentuk fakultas baru, yaitu Fakultas Perikanan dan Fakultas Kehutanan yang berlokasi di Banjarbaru. Pada Tahun 1965 dibentuk Fakultas Teknik di lokasi yang sama. Sampai Tahun 1965, Universitas Lambung Mangkurat didanai oleh Yayasan. Sampai Tahun ini

pula tenaga pengajar (dosen terbang) didatangkan dari Surabaya dan Yogyakarta. Setelah Tahun 1965 yayasan tidak lagi mendanai Universitas Lambung Mangkurat karena yayasan mengalami masalah keuangan. Universitas ini kemudian diambil alih oleh Pemerintah Daerah Tingkat I; dosen terbang pun semakin jarang didatangkan.

Sejalan dengan dinamika perkembangan Universitas Lambung Mangkurat saat ini telah memiliki 10 fakultas yang menempati 5 lokasi kampus dan tersebar di dua Kota yaitu Banjarmasin dan Banjarbaru. Kampus Universitas Lambung Mangkurat di Kota Banjarmasin terdapat dua kampus, yaitu di jalan Brigjen H. Hasan Basry yakni gedung Rektorat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, sedangkan kampus di Jalan Veteran sedang dibangun kampus Fakultas Kedokteran dan Kedokteran Gigi. Kampus yang berada di Kota Banjarbaru terdapat 3 (tiga) lokasi yakni di Jalan Ahmad Yani KM 36 terdapat Fakultas Pertanian, Fakultas Kehutanan, Fakultas Perikanan, Fakultas Teknik, Fakultas Kedokteran dan Fakultas MIPA. Selain itu ada program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi FKIP yang menempati kampus *ex* kampus Sekolah Guru Olahraga (SGO) dan program studi PGSD yang menempati *ex* kampus Sekolah Pendidikan Guru (SPG). Berikut didiskripsikan gambaran umum Universitas Lambung Mangkurat berdasarkan evaluasi kinerja institusi dalam rangka peningkatan Angka Partisipasi Kasar (APK) Universitas Lambung Mangkurat dalam lingkup regional, khususnya Kalimantan Selatan melalui kinerja akademik dan kemahasiswaan, program pengembangan sumberdaya manusia, program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, pengembangan sarana dan prasarana serta kinerja keuangan.

3.2. Sarana Prasarana

3.2.1. Luas Lahan dan Bangunan

Universitas Lambung Mangkurat menempati 5 titik lokasi kampus yang terpisah, yaitu 2 titik lokasi di Kota Banjarmasin dan 3 titik lokasi di Banjarbaru dengan jumlah luas areal / Tanah kampus 125 ha (Laporan Rektor pada Dies Natalis Tahun 2005-2009), adapun luasan Lahan dan bangunan masing-masing kampus tersaji pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2.

Luas Area Lahan dan Bangunan per Fakultas Tahun 2010

Secara umum lokasi pengembangan kampus pada masing-masing fakultas di Universitas Lambung Mangkurat, sebagaimana pada Gambar 2 masih memungkinkan untuk pembangunan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan, yakni untuk memenuhi standar kebutuhan akademik. Distribusi luas lahan yang dimiliki Universitas Lambung Mangkurat disajikan dalam Tabel 1 berikut:

Tabel 1.
Kepemilikan Lahan Tanah Universitas Lambung Mangkurat
Tahun 2009

No	Lokasi	Luas
1	Tanah dalam kampus :	
	- Banjarmasin	494,770.00
	- Banjarbaru	455,000.00
	Jumlah	949,770.00
2	Tanah diluar kampus :	
	- Jl. Veteran Banjarmasin	13,033.00
	- Jl. Sungai Sipai Banjarbaru (JPOK)	39,857.00
	- Jl. Gotong Royong Banjarbaru (PGSD)	25,565.25
	- Jl. Sungai Riam Pelaihari Kabupaten Tanah Laut	230,000.00
	- Jl. Mandi Angin Kab. Banjar	20,000,000.00
	Jumlah	20,308,455.25
	Total	21,258,225.25

Keberadaan kampus Universitas Lambung Mangkurat yang terpisah-pisah atau terletak pada beberapa titik merupakan hambatan dalam pengembangan atmosfir akademik yakni sulitnya pemanfaatan sarana dan prasarana secara *resource sharing* antar fakultas. Posisi kampus yang terpisah-pisah berpengaruh terhadap efektifitas dan efisiensi proses pelaksanaan pendidikan secara utuh, terutama faktor koordinasi yang membutuhkan dukungan TI (Teknologi Informasi) yang canggih dengan konsekuensi investasi dan biaya. Kondisi tersebut dapat dilihat pada Gambar 3 berikut:

Gambar 3.
Kepemilikan Lahan Tanah Universitas Lambung
Mangkurat Tahun 2009



Sumber: *Laporan Rektor pada Dies Natalis Tahun 2005-2009*

Luas bangunan fisik di Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2005-2009 dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2.
Kepemilikan Bangunan Fisik Universitas
Lambung Mangkurat Tahun 2005 – 2009

Pemilikan Bangunan Fisik	Luas (m ²)	%
2005	119,677.96	-
2006	120,357.96	1.00
2007	121,037.96	1.00
2008	122317.96	1.00
2009	126,129.21	3.00

Sumber: *Laporan Rektor pada Dies Natalis Tahun 2005-2009*

Peningkatan luas bangunan fisik Universitas Lambung Mangkurat dari Tahun 2005 sampai dengan 2009 sebagaimana pada Tabel 2 mengalami peningkatan antara 1% hingga 3%, atau dapat dilihat pada Gambar 4 berikut:

Gambar 4.
Kepemilikan Bangunan Fisik Universitas
Lambung Mangkurat Tahun 2005-2009



3.3. Rasio Luas Lahan dan Ruang Laboratorium dengan Mahasiswa

Rasio mahasiswa dengan ruang kuliah dan ruang laboratorium menggambarkan kondisi yang bervariasi antar fakultas di Universitas Lambung Mangkurat. Rasio mahasiswa dengan ruang kuliah yang paling padat yakni di FMIPA (1: 0,53 m²), FKIP (1:0,67 m²) dan Fakultas Teknik (1: 0,68 m²), sedangkan rasio yang paling longgar yakni Fakultas Kehutanan (1:7,53 m²), sebagaimana pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3.
Rasio Ruang Kuliah dan Ruang Laboratorium
dengan Mahasiswa Tahun 2009/2010

Fakultas	Jumlah Mhs	Ruang Lab.		Ruang Kuliah		Rasio Ruang Lab dengan Mhs	Rasio RuangKuliah dengan Mhs (M2)
		Jumlah	Luas	Jumlah	Luas		
K I P	6,293	21	1,688	50	4,213	0.27	0.67
HUKUM	1,296	3	184	12	1,360	0.14	1.05
EKONOMI	1,319	5	279	21	1,833	0.21	1.39
I S I P	748	0	-	12	1,535	0	2.05
PERTANIAN	809	15	1,241	13	1,215	1.53	1.5
KEHUTANAN	204	14	998	14	1,537	4.89	7.53
PERIKANAN	257	9	910	11	1,539	3.54	5.99
TEKNIK	1,830	8	1,599	14	1,237	0.87	0.68
KEDOKTERAN	1,245	27	2,737	22	1,922	2.2	1.54
MIPA	1,042	12	849	6	548	0.81	0.53
TOTAL	15,043	114	10,485	175	16,939	1.45	2.29

Sumber: *Laporan Rektor pada Dies Natalis Tahun 2005-2009*

Kondisi ruang laboratorium dan ruang kuliah sebagaimana yang tergambar pada Tabel 3 di atas pada beberapa fakultas merupakan tantangan dalam pelaksanaan proses pembelajaran Universitas Lambung Mangkurat yang memiliki pengaruh terhadap kualitas proses pembelajaran di Universitas Lambung Mangkurat, sehingga pembangunan dan pengembangan ruang laboratorium dan ruang kuliah merupakan kebutuhan dalam proses pembelajaran di Universitas Lambung Mangkurat. Kondisi luasan ruang kuliah dan kantor gedung di Universitas Lambung Mangkurat tersaji pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4.
Jumlah Luasan Ruang Kuliah dan
Kantor Gedung Universitas
Lambung Mangkurat

NO	RUANG	BANJARBARU		BANJARMASIN		JUMLAH LUASAN
		GEDUNG	PRA SARANA	GEDUNG	PRA SARANA	
1	Ruang Kuliah	7,437.63		6,202.20		13,639.83
2	Ruang Dosen/Guru Besar	2,678.30		1,337.67		4,015.97
3	Kantor / R. Adm	9,261.50		9,608.98	121	18,991.48
4	R. Rapat/Sidang	1,809.05		677.94		2,486.99
5	Aula	3,032.03		3,888.78		6,920.81
6	R. Laboratorium	10,303.49		1,861.72		12,165.21
7	R. Praktek/Bengkel	759.7		282.92		1,042.62
8	R. Lab Komputer	763.5		470.8		1,234.30
9	R. Internet	-		40.32		40.32
10	R. Pustaka (Percetakan)	1,403.10		1,866.30		3,269.40

NO	RUANG	BANJARBARU		BANJARMASIN		JUMLAH LUASAN
		GEDUNG	PRA SARANA	GEDUNG	PRA SARANA	
11	R. Baca	1,397.00				1,397.00
12	R. Multimedya	72		128		200
13	R. Audiovisual	276.5		298.16		574.66
14	Ruang Musik	70		65.16		135.16
15	R. Gudang	1,016.26			49	1,065.26
16	R. Koperasi	24.5		28.8		53.3
17	R. Tamu/Tunggu	97	324	162.54	105	688.54
18	Ruang kosong	1,658.50	30	391.75		2,080.25
19	R. Sholat/Musholla	369	24	176.84	25	594.84
20	Tempat Wudhu	37.4		11.72		49.12
21	Teras / Selasar		388	8,615.99	181	19,012.01
22	Hall / Lobby			1,376.84		1,956.34
23	R. Pengolahan					75
24	R. Asam					203.4
25	Tangga dan Bordes			1,633.70		2,664.60
26	Kamar Mandi / WC	1,579.08	134	1,105.50	94.7	2,913.28
27	R. Message	48				48
28	R. IMPS	20				20
29	R. Fitnes	144				144
30	R. Pantry	80				80
31	R. Kantin / Dapur	77	120	165	161	523
32	Kamar Tidur	-	541.5		321.5	863
33	R. Makan	-	-		31.5	31.5
34	R. Keluarga	-	-		48	48
35	R. Bersama	-	74.76		36	110.76
36	Ruang / Tempat Garasi	-	118.6		236.8	355.4
37	Tempat Jemuran	-	112		36	148
38	Lapangan	-	1,982.50		2,040.50	4,023.00
39	R. Olahraga	-	704		110	814
40	R. Alat-alat	-	30			30
41	Rumah Kaca	-	557			557
42	R. Operasi PABX			38.88		38.88
43	R. Gudang Arsip			548.66		548.66
44	R. Ganti Pakaian			46.24		46.24
45	R. Obat-obatan			20		20
Jumlah		56,130.36	5,140.36	41,051.41	3,597.00	
Total		Banjarbaru	61,270.72	Banjarmasin	44,648.41	105,919.13

Sumber: *Laporan Rektor pada Dies Natalis Tahun 2005-2009*

Kondisi luas bangunan di Universitas Lambung Mangkurat sebagaimana pada Tabel 4 menunjukkan bahwa luas bangunan di kampus Banjarbaru lebih luas jika dibandingkan dengan kampus di Banjarmasin, meskipun kepadatan mahasiswa di kampus Banjarmasin lebih padat dibandingkan kampus Banjarbaru. Kondisi luasan bangunan yang tidak seimbang dengan jumlah mahasiswa tersebut, diperlukan kebijakan pengembangan dan pemanfaatan sarana kampus yang lebih optimal oleh Universitas yaitu melalui *resource sharing*.

3.4. Perkembangan Fakultas

Universitas Lambung Mangkurat dalam melaksanakan proses pendidikan dalam Kurun waktu 5 tahun terakhir (2005 – 2009) telah melaksanakan berbagai program pendidikan melalaui 10 fakultas yang terdiri dari 54 program studi jenjang pendidikan S1 dan beberapa program pendidikan jenjang S0 ditambah dengan berbagai program pendidikan Strata Dua (S2) serta program kerjasama dengan beberapa universitas lain di Indonesia. Program kerjasama yang sedang dilaksanakan dengan universitas lain yakni Program Pendidikan S3 dengan Universitas Airlangga Surabaya untuk program pendidikan S3 Ilmu Ekonomi dan Program Pendidikan S3 Ilmu Pertanian dengan Universitas Brawijaya Malang.

Fakultas yang kini dimiliki Universitas Lambung Mangkurat yakni 10 (sepuluh) fakultas dan program pascasarjana yang terdiri dari:

- (1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
- (2) Fakultas Hukum
- (3) Fakultas Ekonomi
- (4) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP)
- (5) Fakultas Pertanian
- (6) Fakultas Kehutanan
- (7) Fakultas Perikanan
- (8) Fakultas Teknik
- (9) Fakultas Kedokteran
- (10) Fakultas Matematika dan IPA (FMIPA)
- (11) Progrm Pascasarja yang teriri dari 13 program studi

Secara administratif sebaran fakultas di Universitas Lambung Mangkurat berlokasi di dua kota utama Provinsi Kalimantan Selatan yakni Kota Banjarmasin dan Kota Banjarbaru. Fakultas dengan rumpun ilmu eksakta menempati kampus di Kota Banjarbaru yakni 6 (enam) fakultas meliputi Fakultas Pertanian, Kehutanan, Perikanan, Teknik, Kedokteran, dan Fakultas MIPA, sedangkan fakultas non eksakta berokasi di Kota Banjarmasin yakni 4 fakultas meliputi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi, dan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik.

3.5. Perkembangan Program Studi

3.5.1. Program Studi

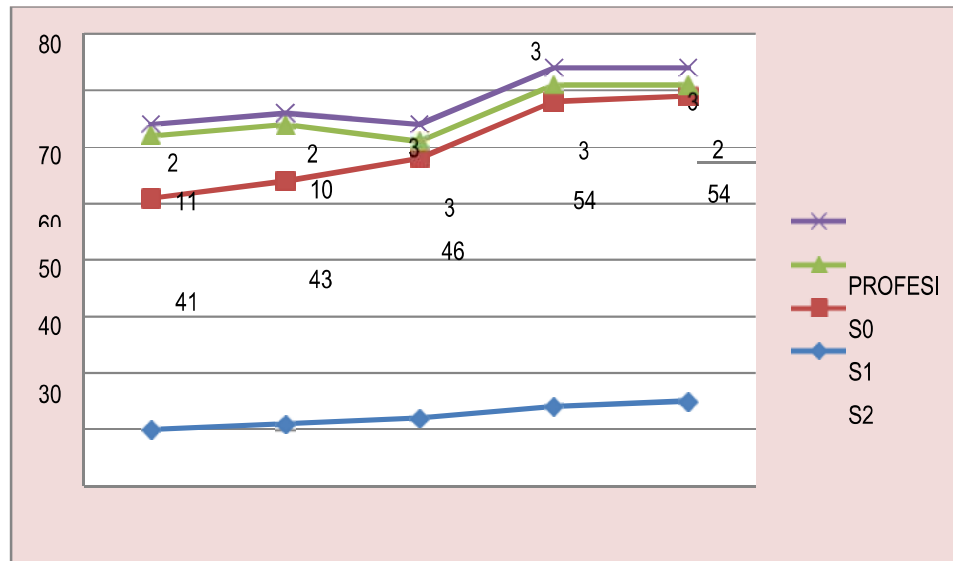
Program studi jenjang S1 di Universitas Lambung Mangkurat hingga Tahun 2009 terdapat 54 program studi, dan mengalami kenaikan pertumbuhan 19% atau rata-rata 4% setiap tahunnya, jika dibandingkan dengan keadaan 5 tahun yang lalu. Kondisi yang sama juga pada Program Magister (S2) saat ini berjumlah 13 program studi, Program Diploma 2 (D-II) dan Diploma 3 (D-III) serta Program Pendidikan Profesi, tersaji pada Tabel 5 dan Gambar 5 berikut.

Tabel 5.

Jumlah Program Studi Tahun 2005-2009 di Universitas
Lambung Mangkurat Tahun 2005-2009

JENJANG PROGRAM STUDI	JUMLAH PROGRAM STUDI TAHUN 2005-2009				
	2005	2006	2007	2008	2009
S2	10	11	12	14	15
S1	41	43	46	54	54
S0	11	10	3	3	2
PROFESI	2	2	3	3	3

Sumber: *Laporan Rektor pada Dies Natalis Tahun 2005-2009*



Gambar 5.

Perkembangan Program
Studi Tahun 2005-2009 di
Universitas Lambung
Mangkurat

Perkembangan program studi sebagaimana yang terdapat pada Tabel 5 dan Gambar 5 di atas diketahui bahwa dari tahun ke tahun terdapat penambahan program studi baru pada jenjang pendidikan S1 dan S2. Peningkatan jumlah program studi di Universitas Lambung Mangkurat tentunya harus diimbangi dengan peningkatan jumlah kualifikasi pendidikan dosen yang lebih baik terutama pendidikan S3 yang hingga saat jumlahnya baru sekitar 7% dan secara paralel peningkatan sarana dan prasarana kampus. Adapun untuk program S0 memperlihatkan *trend* penurunan dari tahun ke tahun, sedangkan untuk program pendidikan profesi relatif konstan.

3.6. Akreditasi Program Studi Jenjang S-1

Program studi jenjang S1 hingga Tahun Akademik 2009/2010 Universitas Lambung Mangkurat yakni 54 program studi. Akreditasi berdasarkan program studi masih sangat rendah hal ini ditunjukkan yakni hanya 2 (dua) program studi yang terakreditasi A atau sekitar 3,77%, dan 33 program studi yang terakreditasi B atau 62,26%, serta 3 (tiga) program studi yang terakreditasi C atau 5,66% serta 15 program studi lainnya atau 28, 30% masih dalam proses akreditasi atau masih menunggu masa pengajuan akreditasi, Adapun program studi dalam lingkungan Universitas Lambung Mangkurat dan peringkat akreditasinya dapat dilihat pada Tabel 6 berikut ini.

Tabel 6.
Program Studi Dan Peringkat Akreditasi Program Sarjana
(S-1) Tahun 2009

No	Fakultas	No Urut		Program Studi	Jenjang	Surat Izin Penyelenggaraan	Nomor Keputusan BAN PT	Nilai	TahunMulai Berlaku
1	KIP	1	1	Pendidikan Sejarah	S1	84/DIKTI/Kep/2007	016/BAN-PT/Ak-IX/S1/IX/2005	B	2005/ 2006
		2	2	Pendidikan Pancasila & KN	S1	84/DIKTI/Kep/2007	019/BAN-PT/Ak-X/S1/XII/2006	B	2005/ 2006
		3	3	Pendidikan Ekonomi	S1	84/DIKTI/Kep/2007	001/BAN-PT/Ak-VII/S1/I/2005	B	2005/ 2006
		4	4	Pendidikan Bhs & Sastra Indo. & Daerah	S1	84/DIKTI/Kep/2007	001/BAN-PT/Ak-VII/S1/I/2005	B	2005/ 2006
		5	5	Pendidikan Bahasa Inggris	S1	84/DIKTI/Kep/2007	012/BAN-PT/Ak-X/S1/VII/2006	B	2005/ 2006
		6	6	Pendidikan Matematika	S1	84/DIKTI/Kep/2007	053/BAN-PT/Ak-VII/S1/XII/2004	B	2005/ 2006
		7	7	Pendidikan Biologi	S1	84/DIKTI/Kep/2007	001/BAN-PT/Ak-VII/S1/I/2005	B	2005/ 2006
		8	8	Pendidikan Kimia	S1	84/DIKTI/Kep/2007	019/BAN-PT/Ak-X/S1/XII/2006	B	2005/ 2006
		9	9	Pendidikan Jasmani, Kesehatan & Rekreasi	S1	84/DIKTI/Kep/2007	NA	B	2005/ 2006

		10	10	Pendidikan Fisika	S1	939/D/T/2006	Belum Akreditasi	-	2008/2009
		11	11	Sosiologi dan Antropologi	S1	3964/D/T/2006	Belum Akreditasi	-	2008/2009
		12	12	Geografi	S1	4897/D/T/2006	Belum Akreditasi	-	2008/2009
		13	13	Pend. Guru Sekolah Dasar/PGSD	S1	3340/D/T/2006	Belum Akreditasi	-	2008/2009
		14	14	Bimbingan & Konseling	S1	Dalam proses	Belum Akreditasi	-	2008/2009
		15	15	Pendidikan Sndratasik	S1	Dalam proses	Belum Akreditasi	-	-
		16	16	Pend. Anak Usia Dini (PAUD)	S1	Dalam proses	Belum Akreditasi	-	-
2	Hukum	17	1	Ilmu Hukum	S1	84/DIKTI/Kep/2007	037/BAN-PT/Ak-VII/S1/IX/2004	B	2008/2009
3	Ekonomi	18	1	Ekonomi dan Studi Pembangunan	S1	84/DIKTI/Kep/2007	008/BAN-PT/Ak-IX/S1/VI/2005	B	2003/2004
		19	2	Manajemen	S1	84/DIKTI/Kep/2007	012/BAN-PT/Ak-IX/S1/VI/2005	B	2004/2005
		20	3	Akutansi	S1	84/DIKTI/Kep/2007	010/BAN-PT/Ak-IX/S1/VII/2005	B	2003/ 2004
4	ISIP	21	1	Ilmu Administrasi Negara	S1	84/DIKTI/Kep/2007	002/BAN-PT/Ak-VIII/S1/I/2005	B	2007/ 2008
		22	2	Ilmu Administrasi Niaga	S1	84/DIKTI/Kep/2007	010/BAN-PT/Ak-IX/S1/VII/2005	B	2007/ 2008
		23	3	Ilmu Pemerintahan	S1	84/DIKTI/Kep/2007	001/BAN-PT/Ak-VIII/S1/I/2005	B	2007/ 2008
		24	4	Ilmu Komunikasi	S1	552/D/T/2008	Belum akreditasi	-	2008/ 2009
5	PERTANIAN	25	1	Agroekoteknologi	S1	1785/D/T/2009	Belum akreditasi	-	-
		26	1.1	Agronomi	S1	84/DIKTI/Kep/2007	021/BAN-PT/Ak-VIII/S1/VI/2004	A	2006/ 2007
			1.2	Ilmu Hama dan Penyakit Tumbuhan	S1	84/DIKTI/Kep/2007	051/BAN-PT/Ak-VIII/S1/XI/2004	B	2006/ 2007
			1.3	Ilmu Tanah	S1	84/DIKTI/Kep/2007	043/BAN-PT/Ak-VIII/S1/X/2004	A	2006/ 2007
			2	Agribisnis	S1	1785/D/T/2009	Belum akreditasi	-	-
			2.1	Penyuluhan dan komunikasi pertanian	S1	84/DIKTI/Kep/2007	NA	B	2006/ 2007
			2.2	Sosial ekonomi Pertanian	S1	84/DIKTI/Kep/2007	022/BAN-PT/Ak-VIII/S1/VI/2004	B	2006/ 2007
		27	3	Produksi Ternak	S1	84/DIKTI/Kep/2007	031/BAN-PT/Ak-X/S1/XII/2007	B	2006/ 2007
		28	4	Teknologi Industri Pertanian	S1	102/D/T/2007	Belum akreditasi	-	2008/ 2009

6	KEHUTANAN	29	1	Manajemen Hutan	S1	84/DIKTI/Kep/2007	007/BAN-PT/Ak-IX/S1/I/2005	B	2002/ 2003
		30	2	Budidaya Hutan	S1	84/DIKTI/Kep/2007	007/BAN-PT/Ak-IX/S1/I/2005	B	2002/ 2003
		31	3	Teknologi Hasil Hutan	S1	84/DIKTI/Kep/2007	007/BAN-PT/Ak-IX/S1/I/2005	B	2002/ 2003
7	PERIKANAN	32	1	Budidaya Perairan	S1	84/DIKTI/Kep/2007	001/BAN-PT/Ak-VIII/S1/I/2005	B	2002/ 2003
		33	2	Manajemen Sumberdaya Perairan	S1	84/DIKTI/Kep/2007	019/BAN-PT/Ak-X/S1/XII/2005	B	2002/ 2003
		34	3	Pemanfaatan Sumberdaya Perairan	S1	84/DIKTI/Kep/2007	001/BAN-PT/Ak-VIII/S1/I/2005	B	2003/2004
		35	4	Sosial Ekonomi Perikanan	S1	84/DIKTI/Kep/2007	012/BAN-PT/Ak-IX/S1/VII/2005	B	2003/2004
		36	5	Teknologi Hasil Perikanan	S1	84/DIKTI/Kep/2007	012/BAN-PT/Ak-IX/S1/VII/2005	B	2003/2004
		37	6	Ilmu Kelautan	S1	4005/D/T/2007	Belum akreditasi	-	2008/2009
8	TEKNIK	38	1	Teknik Sipil	S1	84/DIKTI/Kep/2007	020/BAN-PT/Ak-IX/S1/X/2005	B	2007/2008
		39	2	Teknik Arsitektur	S1	84/DIKTI/Kep/2007	021/BAN-PT/Ak-IX/S1/XI/2005	B	2008/2009
		40	3	Teknik Pertambangan	S1	2481/D/T/2007	Belum akreditasi	-	2008/2009
		41	4	Teknik Kimia	S1	2473/D/T/2007	Belum akreditasi	-	2008/2009
		42	5	Teknik Mesin	S1	3964/D/T/2006	Belum akreditasi	-	2008/2009
		43	6	Teknik Lingkungan	S1	3062/D/T/2006	Belum akreditasi	-	2008/2009
9	KEDOKTERAN	44	1	Pendidikan Dokter	S1	84/DIKTI/Kep/2007	008/BAN-PT/Ak-X/S1/XI/2006	B	2008/2009
		45	2	Kesehatan Masyarakat	S1	1362/D/T/2004	018/BAN-PT/Ak-X/S1/XI/2007	B	2008/2009
		46	3	Psikologi	S1	0635/D2.2/2008	Belum akreditasi	-	2008/2009
		47	4	Keperawatan	S1	914/D/T/2008	Belum akreditasi	-	2008/2009
		48	5	Kedokteran Gigi	S1	-	Belum akreditasi	-	-
10	MIPA	49	1	Matematika	S1	84/DIKTI/Kep/2007	001/BAN-PT/Ak-X/S1/I/2007	C	2008/2009
		50	2	Biologi	S1	84/DIKTI/Kep/2007	018/BAN-PT/Ak-X/S1/XI/2006	B	2007/2008
		51	3	Kimia	S1	84/DIKTI/Kep/2007	019/BAN-PT/Ak-X/S1/XII/2006	B	2007/2008
		52	4	Fisika	S1	4478/D/T/2004	015/2009	C	19/06/ 2009
		53	5	Farmasi	S1	4027/D/T/2005	003/2009	C	11/4/2009
		54	6	Ilmu Komputer	S1	2821/D/T/2006	Belum akreditasi	-	2008/2009

Sumber: Laporan Rektor pada Dies Natalis Tahun 2005-2009

Kondisi program studi sebagaimana yang tersaji pada Tabel 6 merupakan salah satu tantangan yang dihadapi Universitas Lambung Mangkurat dalam proses pengelolaan proses pendidikan adalah peningkatan nilai akreditasi program studi sehingga dapat menggambarkan kualitas pengelolaan program pendidikan yang lebih berkualitas.

3.6. Perkembangan Program Pascasarjana

3.6.1. Akreditasi Program Studi Jenjang S-2

Program Pascasarjana Universitas Lambung Mangkurat hingga Tahun Akademik 2009/2010, telah mengelola 13 program magister. Perkembangan akreditasi program pascasarjana di Universitas Lambung Mangkurat menunjukkan 4 (empat) program studi yang terakreditasi, dengan rincian 1 program studi terakreditasi B (7,69%), 3 program studi terakreditasi C (23%), sedangkan 10 atau 76,9% program studi lainnya belum terakreditasi, yang disebabkan masih status program studi baru yang menunggu pengajuan akreditasi. Adapun program studi pendidikan magister dan peringkat akreditasinya dapat dilihat pada Tabel 7 berikut ini.

Tabel 7.
Daftar Program Studi Dan Peringkat
Akreditasi Program Magister (S-2)
Tahun 2009

No Urut	Program Studi	Jenjang	Surat Izin Penyelenggaraan	Nomor Keputusan BAN PT	Nilai	Tahun Mulai Berlaku
1	Agronomi	S2	189/DIKTI/KEP/1999	0059/AK-IV/S2/ULAAGR/XII2005	B	2005
2	Ekonomi Pertanian	S2	2570/D/T/2000	Dalam proses	-	-
3	Ilmu Kehutanan	S2	135/D/T/2002	Dalam proses	-	-
4	Ilmu Hukum	S2	243/D/T/KEP/2000	Dalam proses	-	-
5	Teknik Sipil	S2	3133/D/T/2001	Dalam proses	-	-
6	Administrasi Publik	S2	4478/D/T/2004	002/BAN PT AK-VII/S2/VII/2009	C	2009
7	Manajemen	S2	3546/D/T/2001	007/BAN PT AK-VII/S2/VII/2009	C	2009
8	Pengelolaan Sumberdaya Alam & Lingkungan (PSDAL)	S2	621/D/T/2002	-	C	2009
9	Pend. Bhs & Sastra Indo	S2	135/D/T/2002	Dalam proses	-	-
10	Manajemen Pendidikan	S2	1138/D/T/2003	Dalam proses	-	-
11	Ekonomi Pembangunan	S2	1330/D/T/2006	Dalam proses	-	-
12	Sains Administrasi Pembangunan	S2	2163/D/T/2007	Dalam proses	-	-
13	Ilmu Perikanan	S2	2813/D/T/2007	Dalam proses	-	-

Sumber: Laporan Rektor pada Dies Natalis Tahun 2005-2009

Memperhatikan kondisi tersebut di atas maka salah satu tantangan yang dihadapi Universitas Lambung Mangkurat dalam pengelolaan proses pendidikan magister adalah peningkatan nilai akreditasi program studi pendidikan magister dan mengupayakan semua program studi dapat terakreditasi dengan baik, sehingga dapat menggambarkan kualitas pengelolaan program pendidikan magister di Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

3.7. Perkembangan Universitas

Akreditasi yang dimiliki *Universitas Lambung Mangkurat* saat ini adalah Nilai **C**. Rendahnya akreditasi Universitas Lambung Mangkurat merupakan gambaran dari perkembangan akreditasi program studi S0, S1 dan S2. Program studi S0 dengan jumlah 5 program studi hingga sekarang belum terakreditasi. Program studi S1 dengan jumlah 54 program studi terakreditasi A yakni 2 program studi, terakreditasi B yakni 34 program

studi dan terakreditasi C yakni 3 program studi. Program Pasca Sarjana (PPs) di lingkungan Universitas Lambung Mangkurat dengan jumlah 13 yang terakreditasi Nilai B yakni 1 dari 13 Program Pasca Sarjana (PPs) . Lebih jelasnya mengenai perkembangan akreditasi program studi di Universitas Lambung Mangkurat , tersaji pada Tabel 8 berikut.

Tabel 8.
Akreditasi Program Studi Universitas Lambung Mangkurat
Tahun 2009

No	JENJANG	JUMLAH PRODI	AKREDITASI							
			NILAI “C”		NILAI “B”		NILAI “A”		BELUM AKREDITASI	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	S2	13	3	23,08	1	7,69	-	-	9	69,23
2	S1	54	3	5,56	34	62,96	2	3,70	15	27,78
3	S0	5	-	-	-	-	-	-	5	100
TOTAL		72	6	8,33	35	48,61	2	2,78	29	40,28

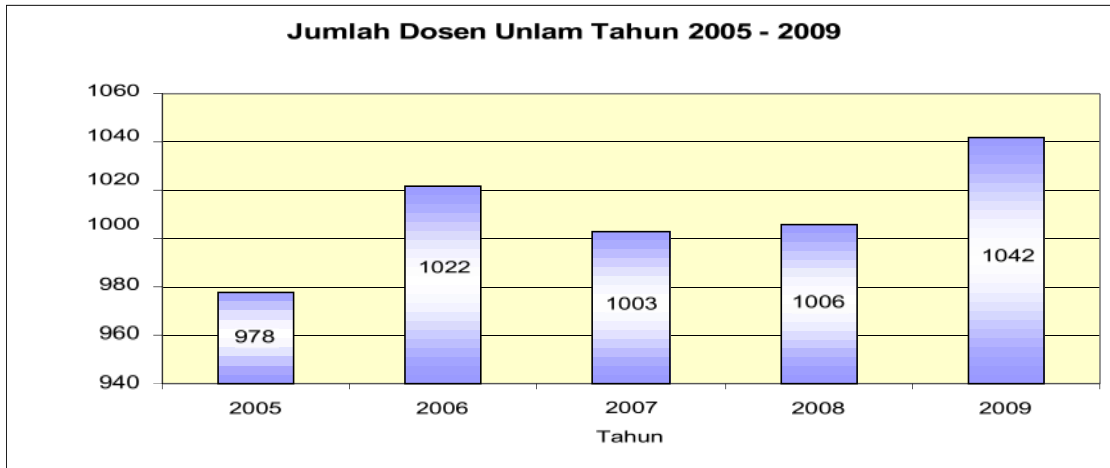
Sumber: BAAK Universitas Lambung Mangkurat, 2009

3.8. Perkembangan Tenaga Dosen

3.8.1. Keadaan Tenaga Dosen

Pengembangan pendidikan perguruan tinggi didasarkan pada penguatan sumberdaya manusia, oleh karena itu, program pengadaan dan pengembangan sumberdaya manusia dapat menjadi fokus perhatian Universitas sehingga kebutuhan sumberdaya manusia secara kuantitas dan kualitas dapat terpenuhi dengan baik. Kondisi tersebut merupakan bagian dari kebijakan pengelolaan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Profil sumberdaya manusia Universitas Lambung Mangkurat dapat dilihat pada Gambar 6 berikut:

Gambar 6.
Perkembangan Jumlah Dosen
Tahun 2005-2009 di Universitas
Lambung Mangkurat



Perkembangan jumlah Dosen Universitas Lambung Mangkurat dari Tahun keTahun terutama sejak Tahun 2005 sampai dengan Tahun 2009 mengalami penambahan sesuai dengan perkembangan kebutuhan Universitas, meskipun hal ini hanya menggambarkan ketersediaan tenaga dosen secara kuantitatif. Sebaran dosen pada berbagai fakultas telah disesuaikan pula dengan perkembangan jumlah mahasiswa, namun demikian masih terdapat beberapa program studi yang masih kekurangan dosen oleh karena program studi tersebut menjadi pilihan calon mahasiswa terutama untuk bidang pendidikan pada FKIP, kondisi tersebut dipicu oleh tingkat permintaan pasar terhadap guru dan semakin baik dari aspek tingkat kesejahteraan terhadap guru melalui program sertifikasi, sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi kalangan calon mahasiswa baru di Universitas Lambung Mangkurat.

Kebutuhan tenaga pengajar pada FKIP tentu saja menjadi perhatian tersendiri bagi pimpinan Univeritas untuk masa yang akan datang baik dalam pengembangan kompetensi maupun dalam penambahan jumlah dosen, sehingga rasio dosen dengan mahasiswa yang jumlahnya masih

berada pada kisaran 30:1 dapat diturunkan pada rasio yang lebih ideal untuk meningkatkan kualitas output yang dihasilkan. Adapun jumlah dosen selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 9 berikut:

Tabel 9.
Jumlah Dosen Universitas Lambung
Mangkurat Tahun 2005 – 2009

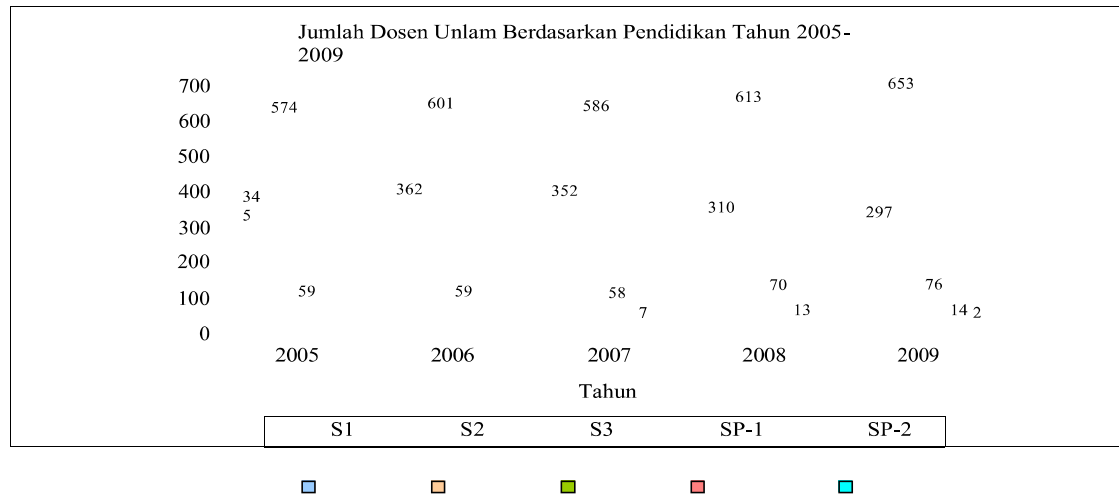
No.	FAKULTAS	TAHUN				
		2005	2006	2007	2008	2009
1	FKIP	223	223	211	209	209
2	HUKUM	63	68	63	63	61
3	EKONOMI	103	112	109	110	107
4	FISIP	63	70	70	69	75
5	PERTANIAN	121	124	122	118	120
6	KEHUTANAN	85	85	84	84	82
7	PERIKANAN	87	84	88	88	85
8	TEKNIK	107	113	111	113	120
9	KEDOKTERAN	61	69	72	70	93
10	MIPA	65	74	73	82	90
	JUMLAH	978	1022	1003	1006	1042

Sumber: Bagian Kepegawaian Universitas Lambung Mangkurat , 2010.

Berdasarkan tabel tersebut di atas diketahui bahwa sebaran dosen berdasarkan fakultas selama 5 Tahun terakhir tampak bahwa populasi dosen terbesar terdapat pada fakultas FKIP dengan jumlah dosen mencapai 209 orang atau sekitar 20,57% dari jumlah dosen Universitas Lambung Mangkurat. Selanjutnya fakultas pertanian dan teknik dengan jumlah dosen 120 orang atau 11,53%, serta ekonomi dengan jumlah dosen 107 orang atau 10,27%. Dari sisi jumlah mahasiswa maka fakultas pertanian memiliki rasio dosen dan mahasiswa yang relatif rendah dibandingkan dengan fakultas lain yang jumlah dosennya di atas 10%.

Selanjutnya untuk kualifikasi dosen Universitas Lambung Mangkurat berdasarkan tingkat pendidikan terakhir tampak bahwa dari Tahun ke Tahun mengalami perbaikan kualifikasi terutama dari kualifikasi pendidikan S1 ke jenjang pendidikan S2 atau pendidikan magister, namun demikian perlu disadari bahwa keterbatasan tenaga Dosen yang berkualifikasi pendidikan Doktor masih

sangat terbatas karena jumlahnya hanya sekitar 7% sehingga jika dibandingkan dengan target pencapaian Dikti Tahun 2015 dengan persentase sekitar 30% masih sangat rendah, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 7.
Grafik Kualifikasi Pendidikan Dosen Universitas Lambung
Mangkurat Tahun 2005-2009

Tabel 10.
Perkembangan Jumlah Dosen Universitas Lambung Mangkurat Berdasarkan Pendidikan Tahun 2005 - 2009

No.	FAKULTAS	JUMLAH DOSEN TAHUN 2005-2009																							
		2005				2006				2007				2008				2009							
		S1	S2	S3	JML	S1	S2	S3	JML	S1	S2	S3	SP-1	JML	S1	S2	S3	SP-1	SP-2	JML					
1	FKIP	91	120	12	223	91	120	12	223	78	121	12	x	211	80	114	15	x	209	72	120	17	x	x	209
2	HUKUM	30	31	2	63	33	33	2	68	32	28	3	x	63	33	27	3	x	63	23	35	3	x	x	61
3	EKONOMI	23	75	5	103	25	82	5	112	22	83	4	x	109	14	89	7	x	110	10	90	7	x	x	107
4	FISIP	25	36	2	63	26	42	2	70	27	41	2	x	70	18	47	4	x	69	18	53	4	x	x	75
5	PERTANIAN	19	77	25	121	19	80	25	124	24	73	25	x	122	19	75	24	x	118	21	76	23	x	x	120
6	KEHUTANAN	22	57	6	85	22	57	6	85	17	61	6	x	84	9	67	8	x	84	10	64	8	x	x	82
7	PERIKANAN	27	57	3	87	24	57	3	84	28	57	3	x	88	28	57	3	x	88	18	62	5	x	x	85
8	TEKNIK	40	65	2	107	43	68	2	113	45	64	2	x	111	45	64	4	x	113	40	74	6	x	x	120
9	KEDOKTERAN	28	32	1	61	32	36	1	69	38	27	0	7	72	17	40	0	13	70	50	26	1	14	2	93
10	MIPA	40	24	1	65	47	26	1	74	41	31	1	x	73	47	33	2	x	82	47	41	2	x	x	90
Jumlah		345	574	59	978	362	601	59	1022	352	586	58	7	1003	310	613	70	13	1006	309	641	76	14	2	1042

Sumber: Bagian Kepegawaian Universitas Lambung Mangkurat, 2010

Berdasarkan tabel tersebut di atas disimpulkan bahwa secara keseluruhan fakultas dalam lingkungan Universitas Lambung Mangkurat masih sangat kekurangan Dosen yang berkualifikasi pendidikan Doktor atau S3, sehingga kondisi tersebut merupakan tantangan tersendiri dalam pengelolaan pendidikan di Universitas Lambung Mangkurat terutama untuk memenuhi target kementerian pendidikan nasional. Adapun profil dosen berdasarkan kualifikasi pendidikan dapat dilihat pada Gambar 8 berikut:



Gambar 8.
Profil Dosen Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan

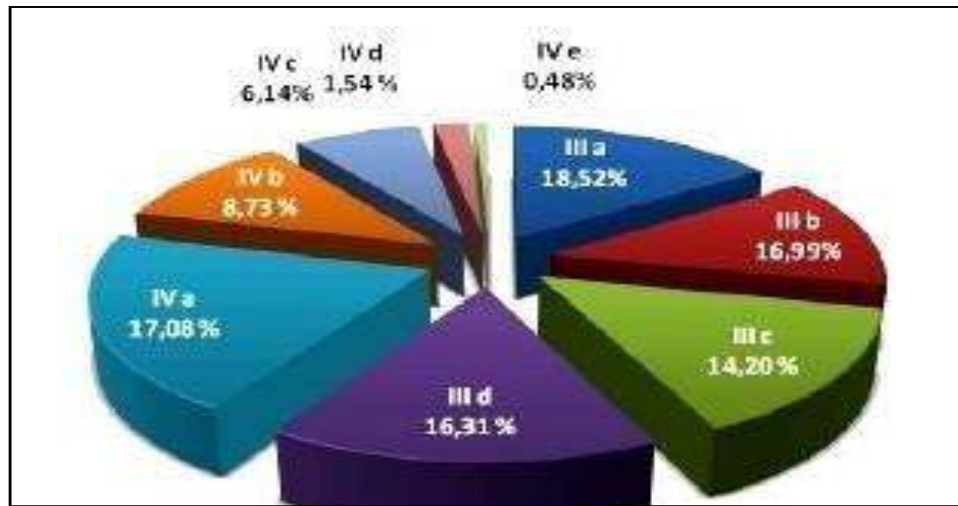
Adapun keberadaan dosen berdasarkan Golongan atau jabatan fungsional dapat dilihat pada Tabel 11 berikut:

Tabel 11.
Jumlah Dosen Universitas Lambung Mangkurat Berdasarkan
Golongan Tahun 2009

No.	FAKULTAS	GOL. III		GOL. IV		% Total Gol. III	% Total Gol. IV
		Jumlah	%	Jumlah	%		
1	KIP	123	18,00	86	24,23	11,80	8,25
2	HUKUM	32	4,66	29	8,17	3,07	2,78
3	EKONOMI	83	12,08	24	6,76	7,97	2,30
4	ISIP	56	8,15	19	5,35	6,24	13,38
5	PERTANIAN	57	8,30	63	17,75	5,47	4,49
6	KEHUTANAN	44	6,40	38	10,14	3,13	3,64
7	PERIKANAN	33	4,80	52	14,65	3,16	4,99
8	TEKNIK	94	13,68	26	7,32	9,02	2,49
9	KEDOKTERAN	83	12,81	10	2,81	7,87	0,95
10	MIPA	82	11,93	8	2,25	7,86	0,77
Jumlah		687	100	355	100	65,93	34,60

Sumber: Bagian Kepegawaian Universitas Lambung Mangkurat , 2010.

Tabel 11 tersebut di atas diketahui bahwa secara kepangkatan dosen Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin masih didominasi oleh dosen yang berada pada Golongan III yaitu 65,93 Berdasarkan % dan Golongan IV hanya 34,60%. Kondisi tersebut perlu untuk didorong agar kenaikan golongan dosen tidak terhambat karena golongan dosen merupakan salah satu sumber motivasi untuk berkinerja lebih baik dalam proses menjaan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kondisi tersebut secara grafis dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 9.
Jumlah Dosen Berdasarkan Persentase (%)
Golongan Tahun 2009

Sedangkan dosen berdasarkan jabatan fungsional dapat dilihat pada Tabel 12 berikut:

Tabel 12.
Jumlah Dosen Universitas Lambung Mangkurat Berdasarkan
Jabatan Fungsional
Tahun 2005-2009

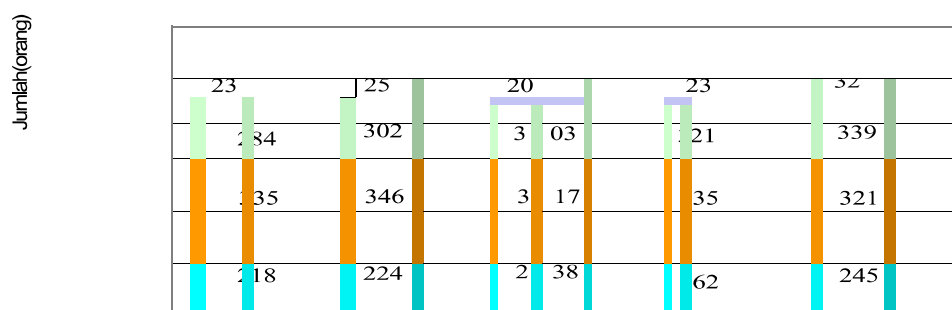
Jabatan Fungsional	TAHUN									
	2005	%	2006	%	2007	%	2008	%	2009	%
Tenaga Pengajar	118	12,06	125	12,23	125	12,46	65	6,46	105	10,07
Asisten Ahli	218	22,29	224	21,92	238	23,73	262	26,04	245	23,51
Lektor	335	34,25	346	33,85	317	31,60	335	33,30	321	30,80
Lektor Kepala	284	29,03	302	29,54	303	30,21	321	31,90	339	32,53
Guru Besar	23	2,35	25	2,45	20	1,99	23	2,28	32	3,07
JUMLAH	978	100	1022	100	1003	100	1006	100	1042	100

Sumber: Bagian Kepegawaian Universitas Lambung Mangkurat , 2010

Secara umum jabatan fungsional dosen Universitas Lambung Mangkurat dari Tahun keTahun terlihat bahwa jabatan fungsional dosen untuk asisten ahli berada pada kisaran rata-rata 23%, sedangkan untuk jabatan fungsional lektor nampaknya berada pada kisaran 33% sementara untuk lektor kepala sekitar 30% dan Guru besar masih berada dibawah 4%.

Kondisi tersebut merupakan tantangan bagi pimpinan universitas untuk memacu para dosen dalam mengembangkan karier fungsionalnya yang merupakan salah satu syarat penugasan dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi. Salah satu jabatan fungsional yang sangat timpang adalah jabatan fungsional Guru Besar atau Professor dimana keberadaan guru besar bagi perguruan tinggi merupakan syarat akademik yang amat penting dalam pengembangan perguruan tinggi karena perguruan tinggi terutama dalam proses pembimbingan pada program pendidikan Doktor serta pengembangan kegiatan penelitian dalam rangka pengembangan IPTEKS serta seni dan budaya. Komposisi dosen Universitas Lambung Mangkurat menurut jabatan fungsional dapat dilihat pada Gambar 10 berikut:

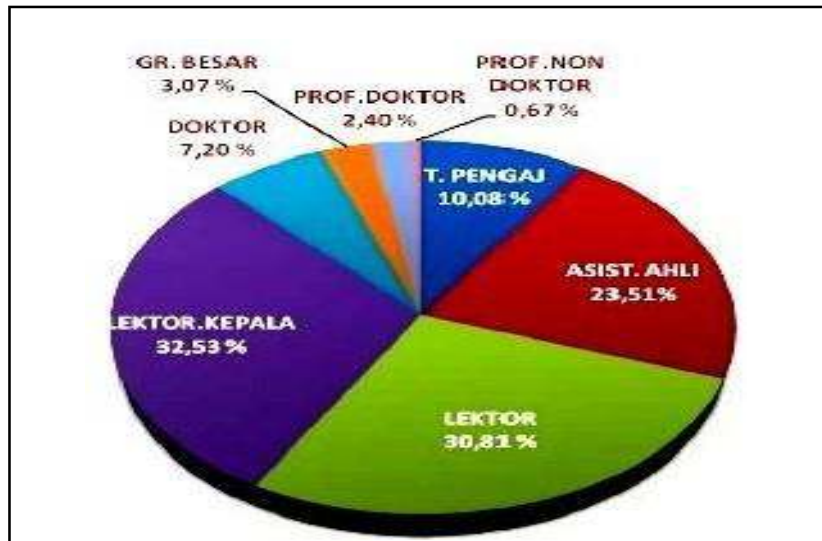
Gambar 10.
Komposisi Dosen Universitas Lambung Mangkurat Menurut
Jabatan Fungsional



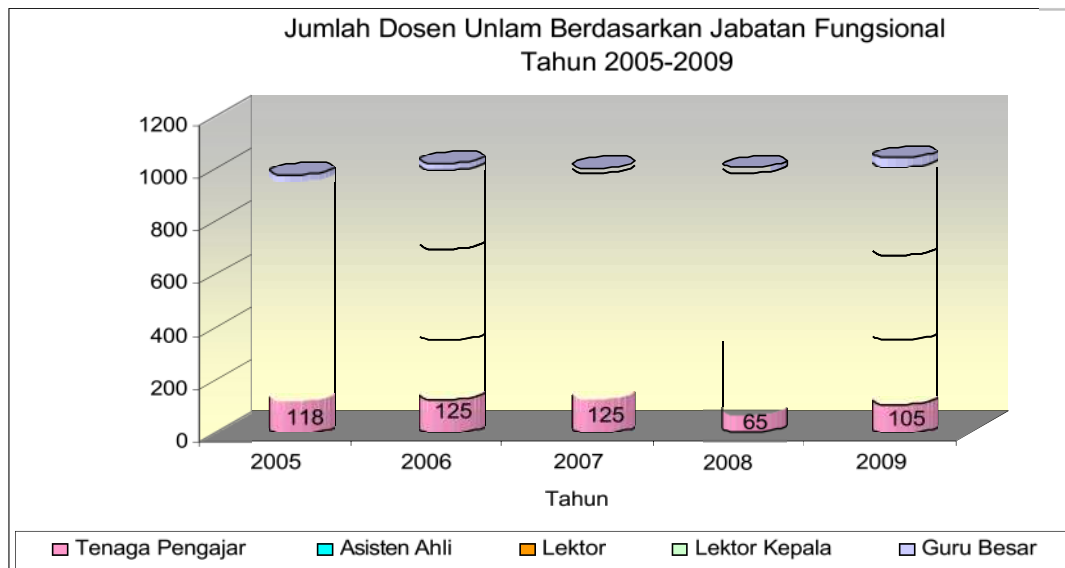
Sumber: Bagian Kepegawaian Universitas Lambung Mangkurat , 2010.

Komposisi jabatan fungsional dosen Universitas Lambung Mangkurat berdasarkan kualifikasi pendidikan dan jenis kelamin dapat dilihat pada Gambar 11 berikut:

Gambar 10
Kualifikasi Jabatan fungsional dan



Gambar 11.
Komposisi Dosen Universitas Lambung Mangkurat Berdasarkan
Jabatan Fungsional



Tabel 13.

Jumlah Guru Besar Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2005 – 2009

No.	FAKULTAS	TAHUN				
		2005	2006	2007	2008	2009
1	KIP	6	3	3	3	4
2	HUKUM	4	2	0	0	1
3	EKONOMI	5	4	2	2	1
4	ISIP	0	0	1	1	1
5	PERTANIAN	7	7	6	6	8
6	KEHUTANAN	1	1	2	3	6
7	PERIKANAN	5	5	5	6	7
8	TEKNIK	2	2	1	2	3
9	KEDOKTERAN	0	0	0	0	1
10	MIPA	0	1	0	0	0
	JUMLAH	30	25	20	23	32

Sumber: Bagian Kepegawaian Universitas Lambung Mangkurat , 2010.

Berdasarkan Tabel 13 tersebut di atas tampak bahwa guru besar Universitas Lambung Mangkurat hanya terusat pada fakultas pertanian, kehutanan, perikanan dan FKIP, adapun fakultas lainnya masing-masing memiliki jumlah guru besar yang sangat terbatas bahkan fakultas MIPA belum memiliki guru besar kondisi tersebut diakibatkan oleh keberadaan fakultas MIPA yang relatif masih muda, akan tetapi secara keseluruhan sekali lagi perlu percepatan peningkatan jumlah guru besar untuk mendukung proses akademik Universitas Lambung Mangkurat.

Program pengembangan sumberdaya manusia Universitas Lambung Mangkurat untuk meningkatkan kualifikasi pendidikan terutama untuk pendidikan magister dan doktor selama lima tahun terakhir menurut fakultas dalam lingkungan Universitas Lambung Mangkurat selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 14 berikut:

Tabel 14.
Jumlah Dosen Universitas Lambung Mangkurat Sedang Studi Lanjut
Program S2 Dan S3 Tahun 2005 – 2009

No	FAKULTAS	TAHUN									
		2005		2006		2007		2008		2009	
		S2	S3	S2	S3	S2	S3	S2	S3	S2	S3
1	FKIP	23	11	14	8	24	10	18	12	27	11
2	HUKUM	5	4	5	4	11	6	16	6	18	6
3	EKONOMI	13	2	8	3	6	8	7	7	23	11
4	FISIP	9	1	10	6	8	6	10	4	15	7
5	PERTANIAN	8	6	10	4	10	4	8	8	19	6
6	KEHUTANAN	12	6	13	5	9	7	4	6	11	7
7	PERIKANAN	5	5	8	6	18	8	15	9	15	11
8	TEKNIK	7	5	14	0	10	9	12	9	18	12
9	KEDOKTERA N	11	2	4	1	16	2	21	3	30	10
10	MIPA	10	2	11	1	20	2	23	2	29	5

Sumber: Bagian Kepegawaian Universitas Lambung Mangkurat , 2010.

Program pengembangan dan peningkatan kualifikasi Dosen dalam jenjang pendidikan memperlihatkan *trend* positif secara merata pada berbagai Fakultas dalam lingkungan Universitas Lambung Mangkurat terutama pada jenjang pendidikan S3 kondisi ini menunjukkan bahwa kebutuhan kualifikasi pendidikan di Universitas Lambung Mangkurat dimasa yang akan datang akan semakin baik. Namun demikian sangat diperlukan strategi percepatan peningkatan kualifikasi pendidikan bagi dosen Universitas Lambung Mangkurat untuk memenuhi target yang telah ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

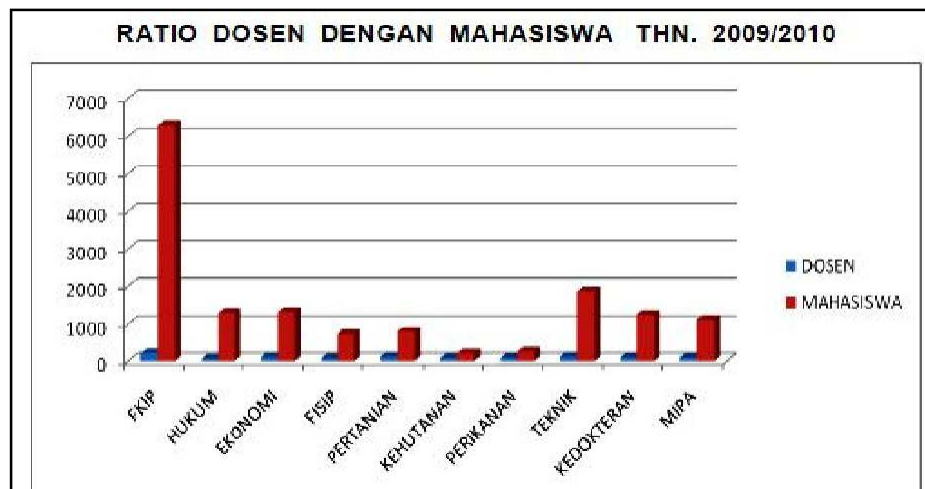
Proyeksi peningkatan kualifikasi dosen Universitas Lambung Mangkurat untuk 4 Tahun yang akan datang baik dalam hal jabatan fungsional maupun untuk kualifikasi pendidikan Doktor akan menjadi salah satu fokus yang diprioritaskan dalam rencana strategi Universitas Lambung Mangkurat 2010-2014. Selanjutnya gambaran mengenai rasio ketersediaan dosen dengan mahasiswa dapat dilihat pada uraian berikut.

3.9. Rasio Dosen dengan Mahasiswa

Rasio perbandingan dosen dengan mahasiswa dalam lingkungan Universitas Lambung Mangkurat sangat bervariasi antara fakultas yang satu dengan fakultas lainnya, kondisi tersebut dipengaruhi oleh tingkat *attractiveness* program studi oleh para calon mahasiswa baru, sebagai gambaran awal bahwa rasio mahasiswa dengan dosen yakni FKIP (1:30), Fakultas Hukum (1:21), Fakultas Ekonomi (1:12), FISIP (1:10), Fakultas Pertanian (1:7), Fakultas Kehutanan (1:2,4) Fakultas Perikanan (1:3), Fakultas Teknik (1:15), Fakultas Kedokteran (1:13) dan Fakultas MIPA (1:12), atau secara visual dapat dilihat pada Gambar 12 berikut:

Gambar 12.

Rasio Dosen dengan Mahasiswa Tahun 2009/2010



Uraian perbandingan antara rasio dosen dengan mahasiswa dapat dilihat pada Tabel 15 berikut:

Tabel 15.
Perbandingan Rasio Dosen dengan Mahasiswa Tahun Akademik
2009/2010

FAKULTAS	DOSEN	MAHASISWA	RASIO
FKIP	209	6293	1 : 30
HUKUM	61	1296	1 : 21
EKONOMI	107	1319	1 : 12
FISIP	75	748	1 : 10
PERTANIAN	120	809	1 : 7
KEHUTANAN	82	204	1 : 2
PERIKANAN	85	257	1 : 3
TEKNIK	120	1859	1 : 15
KEDOKTERAN	93	1245	1 : 13
MIPA	90	1114	1 : 12
JUMLAH	1042	15144	1 : 15

Sumber: BAAK Universitas Lambung Mangkurat , 2009.

Kondisi yang tampak pada Tabel 15 di atas menunjukkan bahwa terdapat ketimpangan antara ketersediaan dosen pada beberapa fakultas di Universitas Lambung Mangkurat dimana untuk fakultas perikanan, pertanian dan kehutanan memiliki rasio yang sangat rendah sementara rasio pada fakultas FKIP sangat tinggi, oleh karena itu, diperlukan strategi penyeimbangan rasio dosen dan mahasiswa dalam lingkungan Universitas Lambung Mangkurat. Peningkatan jumlah mahasiswa untuk fakultas pertanian, kehutanan dan perikanan sementara untuk fakultas FKIP melalui penambahan tenaga edukatif untuk menurunkan rasio antara dosen dengan mahasiswa sesuai dengan standar direktorat Jenderal pendidikan tinggi.

3.10. Perkembangan Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan merupakan salah satu ujung tombak yang sangat menentukan tingkat keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran dan bahkan seluruh aktifitas Tri Dharma Perguruan Tinggi. Perkembangan tenaga kependidikan (non dosen) Universitas Lambung Mangkurat pada bulan Desember 2009, memiliki tenaga kependidikan berjumlah 502 orang, terdiri atas 313 tenaga administrasi, 27 pustakawan, 126 teknisi, 15 laboran, 20 arsiparis, 1 orang analis kepegawaian, pranata Humas 1 orang, sebagaimana Gambar 13 berikut.



Gambar 13.

Keadaan Tenaga Kependidikan berdasarkan Fungsi Tahun 2010

Komposisi tenaga kependidikan Universitas Lambung Mangkurat berdasarkan fungsi dan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 16 berikut:

**Komposisi Tenaga Kependidikan Universitas Lambung Mangkurat
Menurut Jenis Kelamin Tahun 2009**

TENAGA	JENIS KELAMIN		JUMLAH
	LAKI	PEREMPUAN	
ADMINISTRASI	217	96	502
TEKNISI	65	61	126
PUSTAKAWAN	12	15	27
ARSIPARIS	11	9	20
PRAN. HUMAS	1	0	1
LABORAN	3	12	15
ANALIS	0	0	0
PRAN. KOMP.	0	0	0
JUMLAH	309	193	502

Sumber: Bagian Kepegawaian Universitas Lambung Mangkurat , 2009.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa terdapat ketimpangan pada komposisi tenaga kependidikan berdasarkan fungsinya dimana tenaga Pran. Humas hanya berjumlah 1 orang padahal peran Pran. Humas dalam pengelolaan perguruan tinggi sangat dibutuhkan bahkan tenaga analis dan pran. komp. belum tersedia padahal kedua fungsi tenaga tersebut memiliki peran strategis dalam memajukan perguruan tinggi. Rendahnya tenaga Pranata Humas berimplikasi terhadap rendahnya sosialisasi berbagai aktivitas, dan program yang dilaksanakan oleh Universitas Lambung Mangkurat. Selanjutnya kondisi tersebut dalam jangka panjang berdampak terhadap *attractiveness* Universitas Lambung Mangkurat. Sebaran tenaga kependidikan Universitas Lambung Mangkurat berdasarkan fakultas tersaji pada Tabel 17 berikut:

**JUMLAH TENAGA ADMINISTRASI, ARSIPARIS, PUSTAKAWAN, TEKNIISI, LABORAN, ANALIS
KEPEGAWAIAN DAN PRANATA KEHUMASAN UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
TAHUN 2005 – 2009**

No.	UNIT KERJA/ FAKULTAS	TAHUN DAN TENAGA																								
		2005				2006				2007				2008				2009								
		Adm	Ar p	Pus	Tek	Adm	Ar p	Pus	Lab	Adm	Arp	Pus	Tek	Lab	Adm	Arp	Pus	Tek	Lab	Ana l	Print					
1	REKTORAT	215	15	25	2	165	11	18	1	157	11	16	33	1	150	11	16	41	1	145	15	17	42	1	1	1
2	KIP	30	3	3	0	29	2	1	0	29	2	4	12	0	29	2	4	15	0	29	1	3	15	0	0	0
3	HUKUM	17	0	2	0	15	0	1	0	15	0	1	2	0	14	0	1	3	0	14	0	0	3	0	0	0
4	EKONOMI	20	2	2	0	18	1	1	0	18	1	1	6	0	17	1	1	8	0	17	1	1	8	0	0	0
5	ISIP	16	0	2	0	14	0	1	0	15	0	1	1	0	15	0	1	1	0	13	0	1	1	0	0	0
6	PERTANIAN	33	0	2	3	31	0	1	1	25	0	0	5	1	26	0	0	5	3	24	0	0	8	1	0	0
7	KEHUTANA N	21	0	2	3	18	0	2	1	16	0	2	14	1	16	0	2	18	0	14	0	1	19	1	0	0
8	PERIKANAN	15	2	2	3	14	1	2	1	14	0	2	0	2	13	0	2	2	13	0	1	1	2	1	0	0
9	TEKNIK	22	5	3	0	20	3	1	0	18	3	1	11	2	18	3	1	12	0	14	3	1	12	0	0	0
10	KEDOKTER AN	15	0	2	8	11	0	1	7	10	0	1	9	7	9	0	1	9	7	10	0	1	9	7	0	0
11	MIPA	6	0	0	10	5	0	0	8	24	0	0	8	1	24	0	0	9	1	23	0	0	10	1	0	0
	JUMLAH	410	27	45	29	340	18	29	19	341	17	29	101	15	331	17	29	123	14	313	20	27	126	12	1	1
		511				406				503					514					502						

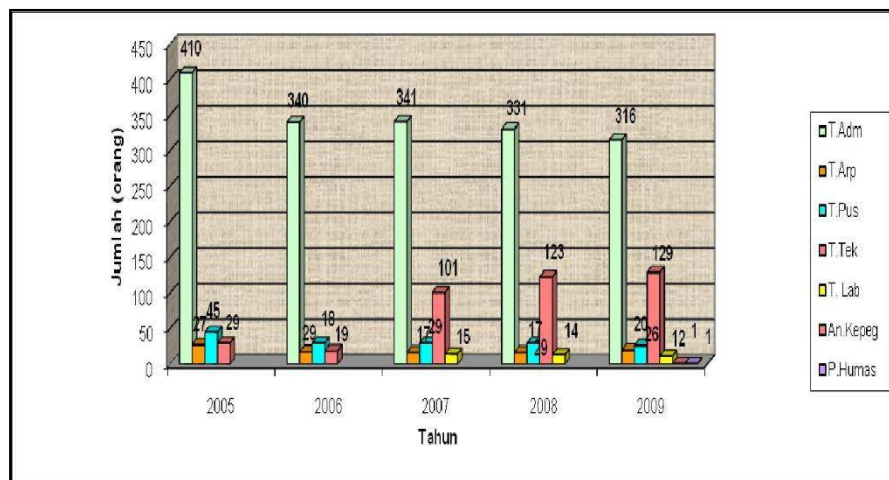
Sumber: BAAK Universitas Lambung Mangkurat, 2010

Keterangan :

Adm : Tenaga Administrasi
Arp : Tenaga Arsiparis
Pus : Tenaga Pustakawan
Tek : Tenaga Teknisi/Laboran

Lab : Tenaga Laboran
Anal.Kepeg : Tenaga Analis Kepegawaian
Prmt.Humas : Tenaga Pranata Kehumasan

Kondisi yang tampak pada tabel di atas menunjukkan rasio yang tidak seimbang pada Tahun 2005-2009 khususnya pada tenaga laboratorium jika dibandingkan tenaga administrasi. Kurangnya tenaga laboran dan banyaknya jumlah tenaga administrasi diakibatkan tidak adanya tenaga analis sumberdaya manusia, sehingga kedepannya harus menjadi perhatian dalam strategi pengembangan Universitas Lambung Mangkurat, dalam rangka mengupayakan pelayanan optimal terhadap mahasiswa. Kebijakan penambahan tenaga laboran, pustakawan, dan arsiparis diperlukan dengan memperhatikan rasio pada masing- masing jurusan dan program studi sebagai langkah untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran di Universitas Lambung Mangkurat. Gambar sebaran tenaga kependidikan pada masing-masing fakultas di Universitas Lambung Mangkurat dari Tahun 2005-2009 tersaji berikut:



Gambar 14.
Sebaran Tenaga Kependidikan
Berdasarkan Fungsinya Tahun 2005-
2009

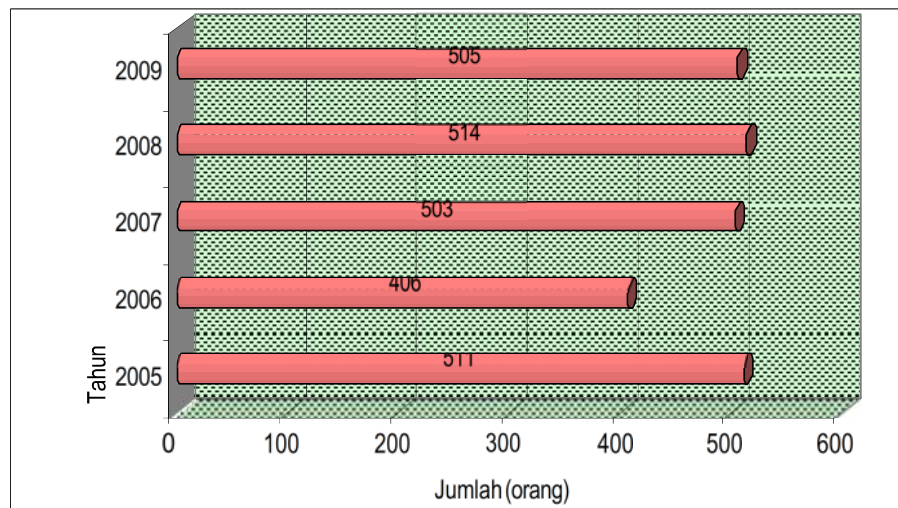
Tabel 18.

**Jumlah Tenaga Administrasi, Arsiparis, Pustakawan, Teknisi, Laboran, Analis
Kepegawaian Dan Pranata Kehumasan Universitas Lambung Mangkurat
Berdasarkan Golongan Tahun 2005 - 2009**

No	Golongan	TAHUN				
		2005	2006	2007	2008	2009
1	I	3	3	2	2	2
2	II	160	110	156	167	155
3	III	323	268	319	319	322
4	IV	25	25	26	26	26
JUMLAH		511	406	503	514	505

Sumber: Kepegawaian Universitas Lambung Mangkurat, 2010.

Tabel tersebut di atas menjelaskan bahwa tenaga kependidikan di Universitas Lambung Mangkurat pada Tahun 2005-2009 berdasarkan golongan menunjukkan dominan berada pada Golongan III. Kondisi ini menunjukkan bahwa peluang untuk memperbaiki pelayanan administrasi di Universitas Lambung Mangkurat relatif tersedia, jika tenaga-tenaga tersebut berperan pada tugas dan fungsinya masing-masing. Gambaran tenaga kependidikan Tahun 2005-2009 tersaji pada Gambar 15 berikut.



Gambar 15.

Sebaran Jumlah Tenaga Kependidikan Tahun 2005-2009

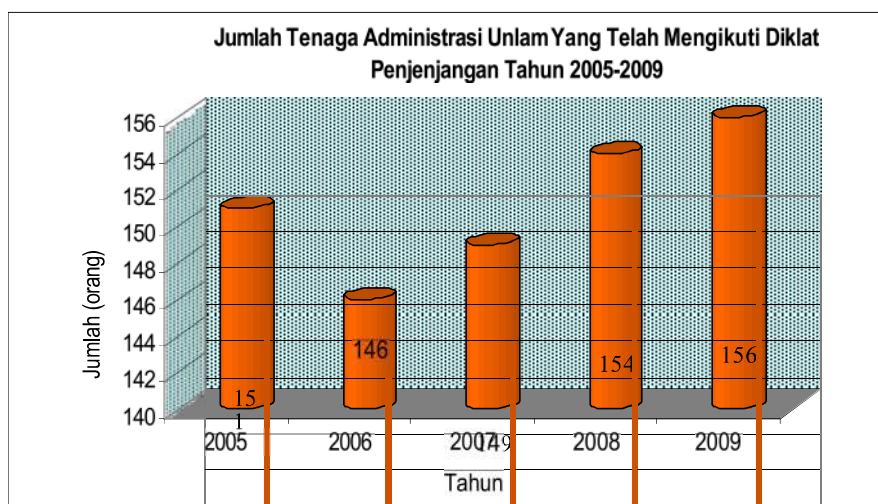
Tabel 19.

Jumlah Tenaga Administrasi Universitas Lambung Mangkurat
Telah Mengikuti Diklat Penjenjangan
Tahun 2005 - 2009

No	JENJANG DIKLAT	TAHU N				
		2005	2006	2007	2008	2009
1	SPALA / PIM I					
2	SPAMEN / PIM II	5	4	4	6	6
3	SPAMA / PIM III	58	52	53	54	56
4	ADUM / PIM IV	88	90	92	94	94
JUMLAH		151	146	149	154	156

Sumber: Kepegawaian Universitas Lambung Mangkurat, 2010.

Tabel 19 tersebut di atas menunjukkan bahwa tenaga administrasi di Universitas Lambung Mangkurat berdasarkan jenjang diklat yang telah diikuti yakni ADUM/PIM IV. Kondisi ini menunjukkan bahwa ketersediaan SDM di Universitas Lambung Mangkurat sebanding dengan jabatan yang membutuhkan kualifikasi tersebut. Namun demikian faktor yang perlu diperhatikan adalah regenerasi kepemimpinan pada berbagai level/lini organisasi yang dibutuhkan oleh Universitas dalam proses pelaksanaan operasional organisasi secara efektif dan efisien. Kondisi tersebut sangat membutuhkan strategi perencanaan pembangunan SDM.

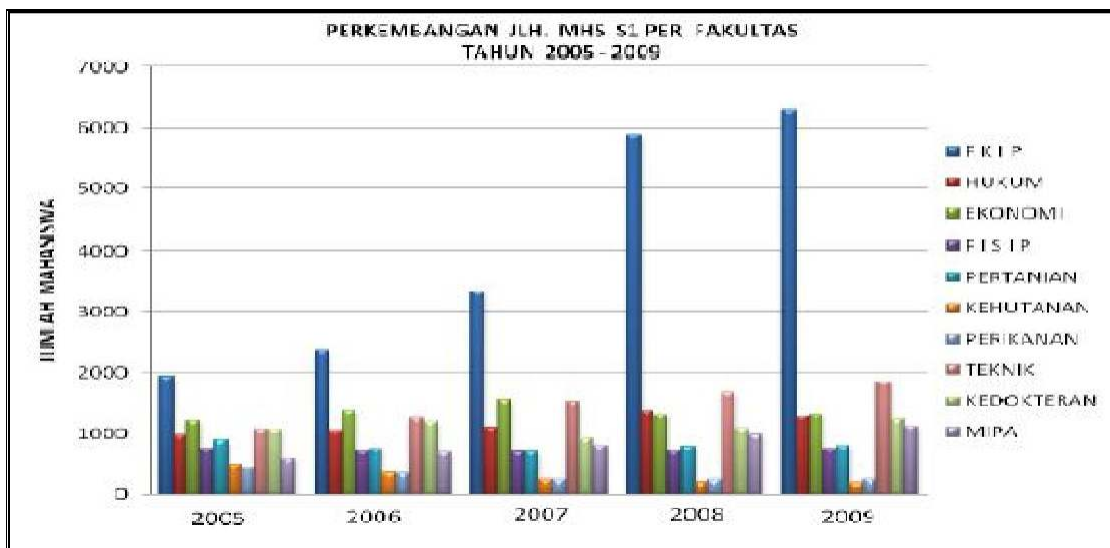


Gambar 16.

Jumlah Tenaga Administrasi Universitas Lambung Mangkurat yang
Telah Mengikuti Diklat Perjenjangan Tahun 2005-2009

3.12. Perkembangan Jumlah Mahasiswa

Perkembangan dalam waktu 5 Tahun terakhir terjadi kenaikan jumlah mahasiswa program S1, dari 9.499 orang pada Tahun 2005 menjadi 15.144 orang pada Tahun 2009, atau terjadi kenaikan sebesar 59 %. FKIP merupakan fakultas yang penambahan jumlah mahasiswanya paling signifikan dalam 5 tahun terakhir, yakni dari 1.940 pada Tahun 2005 menjadi 6.293 pada Tahun 2009 atau meningkat sebanyak 224 %. Sedangkan Fakultas Kehutanan menurun dari 510 menjadi 210. demikian juga di Fakultas Perikanan menurun dari 454 menjadi 257 serta Fakultas Pertanian, dari 905 menjadi 809 orang, sebagaimana Gambar 17 berikut.



Gambar 17.
Perkembangan Jumlah Mahasiswa Tahun 2005 - 2009

Tabel 20.

Perkembangan Jumlah Mahasiswa S-1
Berdasarkan Masing-Masing Fakultas
Tahun 2005-2009

FAKULTAS	JUMLAH TAHUN				
	2005	2006	2007	2008	2009
FKIP	1940	2365	3333	5879	6293
HUKUM	972	1052	1111	1369	1296
EKONOMI	1213	1389	1556	1313	1319
FISIP	756	719	704	712	748
PERTANIAN	905	756	700	794	809
KEHUTANAN	510	367	255	218	204
PERIKANAN	454	344	248	248	257
TEKNIK	1083	1260	1689	1689	1859
KEDOKTERAN	1077	1201	1098	1098	1245
MIPA	589	686	987	987	1114
TOTAL MHS	9499	10139	14307	14307	15144

Sumber: BAAK Universitas Lambung Mangkurat, 2010

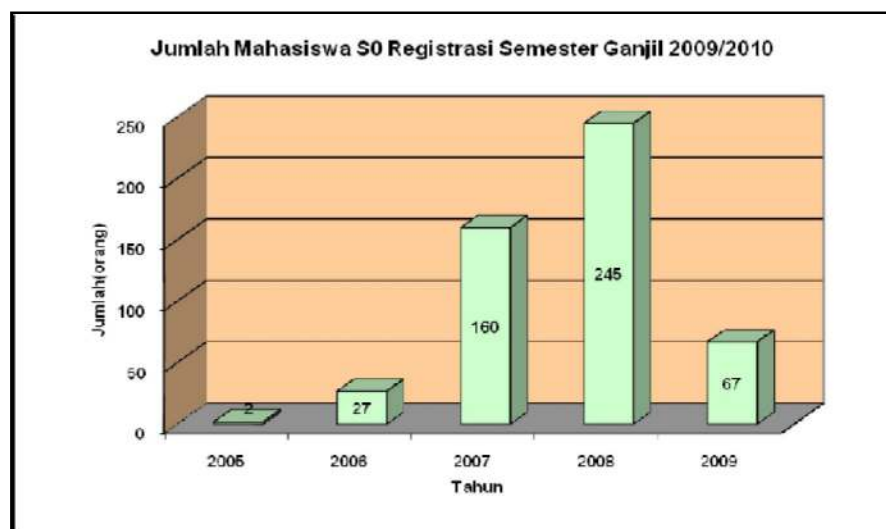
Tabel di atas menunjukkan bahwa secara umum Universitas Lambung Mangkurat mengalami *trend* peningkatan dari Tahun 2005-2009, namun juga terdapat beberapa fakultas yang memiliki *trend*/kecenderungan penurunan seperti pada Fakultas Kehutanan, dan Fakultas Perikanan. Penurunan minat pada beberapa fakultas diperlukan strategi untuk meningkatkan daya tarik mahasiswa baru, sedangkan fakultas yang memiliki tingkat daya tarik tinggi dapat meningkatkan kualitas inputnya yang diharapkan dalam proses pembelajaran hingga kualitas lulusan lebih berkualitas. Rekapitulasi jumlah mahasiswa S0 registrasi semester ganjil 2009/2010 tersaji pada Tabel 21 berikut.

Tabel 21.
Rekapitulasi Jumlah Mahasiswa S0 Registrasi
Semester Ganjil 2009/2010

Program Studi	Angkataan					JUMLAH
	2005	2006	2007	2008	2009	
1.1. D2 PGSD		1				1
1.2. D2 PGTK			34	72		106
1.3. D2 Penjas			2			2
1.4. D2 PGTK			78	72		150
Jumlah 1. (FKIP)	0		114	144		259
2.1. D3 Akuntansi	1	10	30	70	54	165
2.2. D3 Perpajakan		17	16	31	13	77
2.3. D3 Perpajakan	1					1
Jumlah 2. (EKONOMI)	2	27	46	101	67	243
Jumlah	2	27	160	245	67	502

Sumber: BAAK Universitas Lambung Mangkurat, 2010

Tabel di atas menunjukkan terdapat dua fakultas yang menyelenggarakan program pendidikan S0 dari jenjang D 2 hingga D3 yakni FKIP dan Fakultas Ekonomi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 18 berikut:



Gambar 18.
Jumlah Mahasiswa S0 Registrasi Semester Ganjil 2009/2010

Selanjutnya rekapitulasi jumlah mahasiswa S1 beberapa Tahun terakhir tersaji pada Tabel 22 berikut:

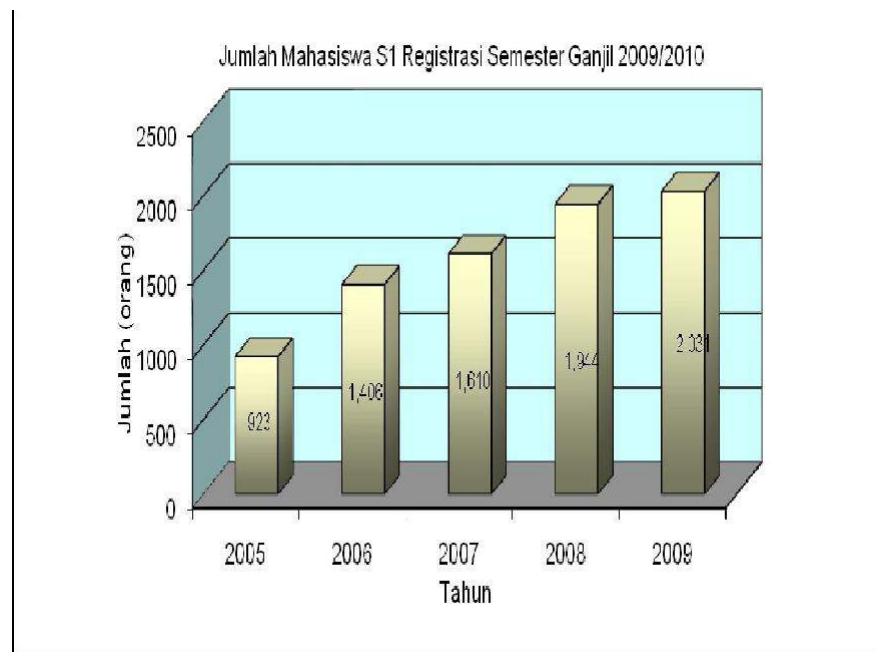
Tabel 22.

Rekapitulasi Jumlah Mahasiswa S1 Registrasi Semester Ganjil 2009/2010

Fakultas/Program Studi	Angkatan									Jumlah
	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009	
1.1. Pend. Sejarah			2	9	23	38	26	37	32	167
1.2. Pend. Pancasila & KN			2	9	22	22	34	46	44	179
1.3. Pend. Ekonomi				3	7	39	52	54	39	194
1.4. Pend.Bhs.Sas.Ind&Daerah				3	7	30	40	40	46	166
1.5. Pend. Bahasa Inggris		1	4	27	43	44	47	69	59	294
1.6. Pend. Matematika			5	3	18	34	45	62	48	215
1.7. Pend. Biologi		1	2	7	13	32	34	30	39	158
1.8. Pend. Kimia			1		10	31	37	51	41	171
1.9. Pend. Jasmani & Rekreasi	2		7	33	34	42	43	48	48	257
1.10. S1. PGSD							41	65	64	170
Jumlah 1. (FKIP)	2	2	23	94	177	312	399	502	460	1971
2.1. Ilmu Hukum		2	7	34	88	154	179	207	204	875
Jumlah 2. (HUKUM)		2	7	34	88	154	179	207	204	875
3.1. Ekonomi & Studi Pembangunan			1	3	31	51	43	52	73	254
3.2. Manajemen			1	5	32	72	24	79	101	314
3.3. Akuntansi				8	35	90	81	95	106	415
Jumlah 3. (EKONOMI)		0	2	16	98	213	148	226	280	983
4.1. Ilmu Administrasi Negara		1	1	3	13	44	36	43	52	193
4.2. Ilmu Administrasi Niaga			1	7	12	32	40	27	51	170
4.3. Ilmu Pemerintahan			7	9	28	31	33	45	52	205
4.4. Ilmu Komunikasi									40	40
Jumlah 4. (FISIP)		1	9	19	53	107	109	115	195	608
5.1. Agronomi	1	1	11	19	11	8	8	34		93
5.2. Agroekoteknologi									37	37
5.3. Ilmu Hama & Penyakit Tumbuhan			4	7	5	2	11	14		43
5.4. Ilmu Tanah			2	5	7	17	28	17		76
5.5. Penyuluhan & Komunikasi Pert.	2	2	2	9	7	9	13	20		64
5.6. Sosial Ekonomi Pertanian	1		2	11	22	20	28	31		115
5.7. Agribisnis									51	51
5.8. Produksi Ternak		1		5	4	10	5	10	12	47
5.9. Teknologi Industri Pertanian							21	32	54	107
Jumlah 5. (PERTANIAN)	4	4	21	56	56	66	114	158	88	633
6.1. Manajemen Hutan			3	12	8	4	9	19	11	66
6.2. Budidaya Hutan			2	2	6	2	2	11	10	35
6.3. Teknologi Hasil Hutan			4	10	3	10		4	6	37
Jumlah 6. (KEHUTANAN)		0	9	24	17	16	11	34	27	138
7.1. Teknologi Hasil Perikanan				6	3	5	3	3	3	23
7.2. Budidaya Perairan		1	7	3	5	4	17	20	21	78
7.3. Pemanfaatan SD Perik.			1	4		2	4	5	5	21
7.4. Manaj. S.day Perairan			2	4	3	5	3	2		19
7.5. Agribisnis Perikanan		1		1	1	4	8	6	2	23
7.6. Ilmu Kelautan								8	5	13
Jumlah 7. (PERIKANAN)		2	10	18	12	20	35	44	36	177
8.1. Teknik Sipil			4	15	71	107	116	117	124	554
8.2. Teknik Arsitektur	3	3	15	21	37	60	71	58	50	318
8.3. Teknik Pertambangan					58	52	44	46	60	260
8.4. Teknik Kimia					38	52	37	39	47	213
8.5. Teknik Lingkungan							40	54	53	147
8.6. Teknik Mesin							26	28	54	108
Jumlah 8.(TEKNIK).	3	3	19	36	204	271	334	342	388	1600
9.1. Pendidikan Dokter	44	55	76	75	76	90	80	83	95	674
9.2. Pendidikan Kesehatan Masyarakat			1	1	21	14	24	60	42	163
Jumlah 9.(KEDOKTERAN)	44	55	77	76	97	104	104	143	137	837
10.1. Matematika			3	8	19	36	27	34	41	168

10.2. Kimia		1	1	1	21	26	50	30	28	21,0-21,58
10.3. Biologi			1	4	28	24	30	21	33	141
10.4. Fisika					22	21	28	29	35	135
10.5. Farmasi					31	12	27	54	45	169
10.6. Ilmu Komputer						24	15	5	34	78
Jumlah 10.(MIPA)		1	5	13	121	143	177	173	216	849
J u m l a h	53	70	182	386	923	1,406	1,610	1,944	2,031	8,671

Sumber: BAAK Universitas Lambung Mangkurat, 2010



Gambar 19.

Jumlah Mahasiswa S1 Reguler
Semester Ganjil 2009/2010

Tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa pada Rekapitulasi Jumlah Mahasiswa S1 Registrasi Semester Ganjil 2009/2010 masih terdapat beberapa Program Studi yang aktivitas perkuliahannya lebih dari 8 semester. Kondisi ini menunjukkan bahwa lama perkuliahan atau studi mahasiswa di atas delapan semester atau lebih dari 4 Tahun , yang artinya proses pembelajaran pada masing- masing program studi kurang efektif dan efisien dalam menghasilkan lulusan tepat pada waktunya. Keterlambatan lulusan mahasiswa tentunya menggambarkan kinerja dosen dan mahasiswa yang relatif kurang baik, sehingga diperlukan strategi

perbaikan dan pembinaan kinerja dosen dengan cara melengkapi sarana dan

prasarana program studi untuk percepatan lulusan dengan tetap mempertahankan kualitas *output*/lulusan.

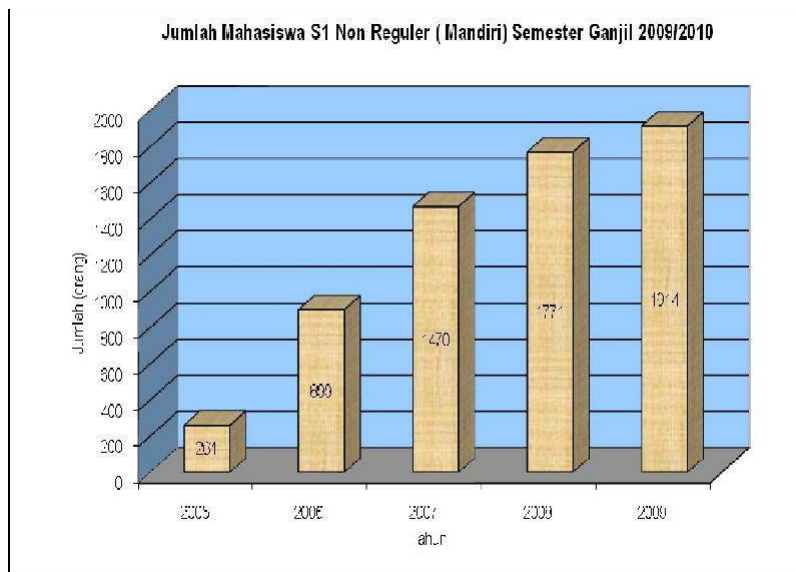
Keterlambatan studi mahasiswa relatif kompleks namun lazimnya terkendala dalam penyusunan tugas akhir/skripsi sehingga diperlukan arah yang jelas mengenai tugas, fungsi dan kewajiban dosen dan mahasiswa dalam penyusunan karya ilmiah khususnya pedoman penyusunan penulisan karya ilmiah yang hingga saat ini di Universitas Lambung Mangkurat belum tersedia. Selanjutnya Rekapitulasi Jumlah Mahasiswa S1 Non Reguler Registrasi Semester Ganjil 2009/2010 tersaji pada Tabel 23 berikut:

Tabel 23.
Rekapitulasi Jumlah Mahasiswa S1 Non Reguler (Mandiri)
Semester Ganjil 2009/2010

FAKULTAS / PROG. STUDI	Angkatan									Jumlah
	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009	
1. F K I P										
1.1. Pend. Sejarah							41	45	48	134
1.2. Pend. Pancasila & Kn								31	30	61
1.3. Pend. Ekonomi					4	51	50	49	50	204
1.4. Pend. Bhs. Sastra Ind&Dae.					12	42	57	52	51	214
1.5. Pend. Bhs. Inggris					46	99	100	88	62	395
1.6. Pend. Sendratasik								37	53	90
1.7. Pend. Matematika						32	81	97	55	265
1.8. Pend. Biologi								57	58	115
1.9. Pend. Kimia								30	49	79
1.10. Pend. Fisika				2	27	77	82	77	56	321
1.11. Pend. Jasmani Kes. & Rekreasi					26	60	99	49	47	281
1.12. JPOK S1 Ke SD an						70	62	45	49	226
1.13. Pend. Bimbingan Konseling						30	34	30	42	136
1.14. Pend. Sosiologi & Antropologi				20	32	33	46	67	49	247
1.15. Pend. Geografi			3	15	37	72	99	116	64	406
1.16. S1 PGSD							272	306	490	1068
1.17. S1 PAUD									80	80
Jumlah			3	37	184	566	1,023	1,176	1,333	4,322
2. HUKUM										
2.1 Ilmu Hukum			2	12	12	56	88	131	120	421
Jumlah			2	12	12	56	88	131	120	421
3. EKONOMI										
3.1. Ekonomi & Studi Pembangunan						10	13	10	22	55
3.2. Manajemen						16	24	43	39	122
3.2 Akuntansi						22	47	47	43	159
Jumlah						48	84	100	104	336
4. FISIP										
4.1. Ilmu Administrasi Negara					3	8	8	6	8	33

4.2. Ilmu Administrasi Niaga					1	4	1	3	3	201,0-201,2
4.3. Ilmu Pemerintahan					3	9	9	10	8	39
4.4. Ilmu Komunikasi								26	30	56
Jumlah					7	21	18	45	49	140
5. PERTANIAN										
5.1. Agronomi						2	9	7		18
5.2. Agroekoteknologi									15	15
5.3. Ilmu Hama & Penyakit Tumbuhan						2	3	4		9
5.4. Ilmu Tanah						1	3	3		7
5.5. Penyuluhan & Komunikasi Pert.						8	2	12		22
5.6. Sosial Ekonomi Pertanian						8	28	14		50
5.7. Agribisnis									22	22
5.8. Produksi Ternak						2	5	7	6	20
5.9. Teknologi Industri Pertanian							9	2	2	13
Jumlah						23	59	49	45	176
6. KEHUTANAN										
6.1. Manajemen Hutan						9	6	13	12	40
6.2. Budidaya Hutan						5	1	3	3	12
6.3. Teknologi Hasil Hutan						3	4	5	2	14
Jumlah						17	11	21	17	66
7. PERIKANAN										
7.1. Teknologi Hasil Perikanan						3	1		5	9
7.2. Budidaya Perairan						10	7	4	5	26
7.3. Pemanfaatan SD Perik.									2	2
7.4. Manaj. S.daya Perairan						2	1	3	18	24
7.5. Agribisnis Perikanan						2	1	4	3	10
7.6. Ilmu Kelautan									9	9
Jumlah						17	10	11	42	80
8. TEKNIK										
8.1. Teknik Sipil	1			2	49	23	30	23	26	154
8.2. Teknik Arsitektur					5	7	18			30
8.3. Teknik Pertambangan						9	9			18
8.4. Teknik Kimia					4	4				8
8.5. Teknik Lingkungan							14			14
8.6. Teknik Mesin							6			6
Jumlah	1			2	58	43	77	23	26	230
9. KEDOKTERAN										
9.1. Kesehatan Masyarakat						51	46	43	42	182
9.2. Ilmu Keperawatan								60	55	115
9.3. PSIKOLOGI								30	38	68
9.4. Kedokteran Gigi									43	43
Jumlah						51	46	133	178	408
10. MIPA										
10.1. Matematika						6	5	7		18
10.2. Kimia						5	6	6		17
10.3. Biologi						11	2	10		23
10.4. Fisika							2	5		7
10.5. Farmasi						35	22	6		63
10.6. Ilmu Komputer							17	48		65
Jumlah						57	54	82		193
Total Jumlah	1		5	51	261	899	1,470	1,771	1,914	6,372

Sumber: BAAK Universitas Lambung Mangkurat, 2010.



Gambar 20.
Jumlah Mahasiswa S1 Non Reguler (Mandiri)
Semester Ganjil 2009/2010

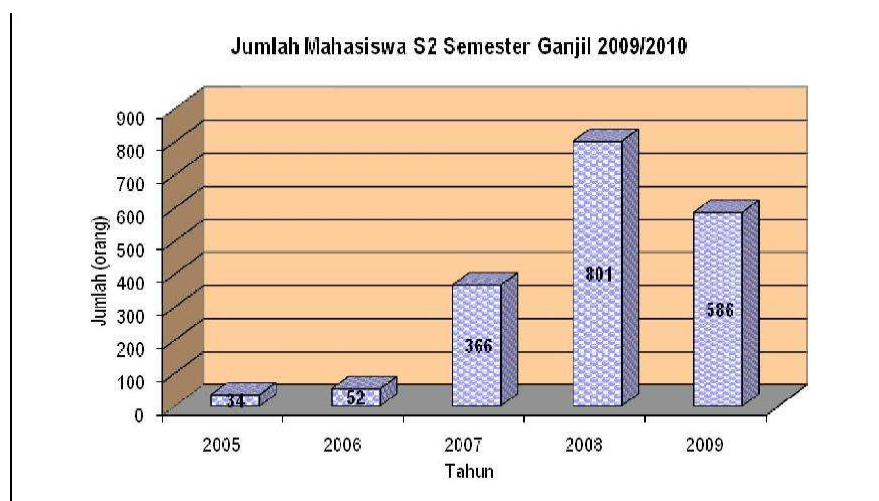
Tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa Rekapitulasi Jumlah Mahasiswa S1 Non Reguler Registrasi Semester Ganjil 2009/2010 relatif rendah jika dibandingkan dengan mahasiswa reguler. Rendahnya angka mahasiswa yang melaksanakan aktivitas perkuliahan di atas delapan semester menunjukkan bahwa kinerja dosen dan mahasiswa program non reguler relatif kondusif jika dibandingkan dengan program reguler. Meskipun kondisi ini tidak mencerminkan bahwa output/lulusan program non reguler lebih baik dibandingkan dengan program reguler, karena lama studi mahasiswa memiliki kompleksitas permasalahan baik dari aspek internal mahasiswa dan dosen hingga aspek eksternal seperti ketersediaan fasilitas dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan proses pembelajaran di Universitas Lambung Mangkurat. Selanjutnya rekapitulasi jumlah Mahasiswa S2 Universitas Lambung Mangkurat pada semester Ganjil 2009/2010 tersaji pada Tabel 24 berikut:

Tabel 24.

Rekapitulasi Jumlah Mahasiswa S2 Universitas Lambung Mangkurat
Semester Ganjil 2009/2010

FAKULTAS / PROG. STUDI	ANGKATAN							JUMLAH
	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009	
Manajemen Pendidikan	4	2	20	12	115	295	158	606
Pend. Bahasa Sastra Indonesia & Daerah			5	4	18	38	33	98
Ilmu Hukum					30	58	73	161
Manajemen				12	60	113	53	238
Ilmu Ekonomi / Ekonomi Pembangunan				12	16	38	21	87
Administrasi Publik					17	69	46	132
Agronomi				3	3	7	4	17
Ekonomi Pertanian			1	1	11	22	16	51
Pengelolaan Sumberdaya Alam & Lingkungan	4	4	4	2	15	33	40	102
Ilmu Kehutanan		2	4	6	19	12	29	72
Teknik Sipil					42	61	58	161
Sains Administrasi Pembangunan					11	32	18	61
Ilmu Perikanan					9	23	14	46
Pendidikan Biologi							23	23
Jumlah	8	8	34	52	366	801	586	1,855

Sumber: BAAK Universitas Lambung Mangkurat, 2010



Gambar 21.

Jumlah Mahasiswa S2 Semester Ganjil 2009/2010

Tabel di atas menunjukkan bahwa lama tempuh studi pada mahasiswa S2 di Universitas Lambung Mangkurat menunjukkan kondisi yang relatif baik yakni dominan empat semester atau 2 Tahun, meskipun masih terdapat beberapa angkatan mahasiswa yang masih melaksanakan aktivitas perkuliahan/studi. Iklim pembelajaran pada Program S2 di Universitas Lambung Mangkurat menunjukkan kinerja dosen dan

mahasiswa beserta fasilitasnya relatif mendukung dalam menciptakan iklim pendidikan yang baik pada mahasiswanya. Iklim pembelajaran pada Program S2 seharusnya dijadikan motivasi pada perbaikan kinerja dosen, mahasiswa dan karyawan pada program S1 Reguler sehingga akan memberikan iklim pendidikan yang sehat kedepannya dalam mencetak sarjana yang output lulusan tepat pada waktunya sesuai kurikulum yang berlaku pada program studi masing-masing di Universitas Lambung Mangkurat.

Ketepatan waktu yang dicerminkan lulusan memberikan efek positif pada kepercayaan masyarakat untuk melaksanakan pilihannya di Universitas Lambung Mangkurat, sehingga dengan demikian perlu strategi perbaikan kinerja aparatur dosen dan karyawan dalam meningkatkan proses perbaikan mutu kinerjanya yang nantinya berimplikasi pada tingginya minat masyarakat dalam memilih Universitas Lambung Mangkurat sebagai wadah untuk menuntut ilmu, yang dapat memberikan ruang dalam proses seleksi input yang baik dengan sistem transparansi, akuntabel dan terpercaya.

3.13. Perkembangan Daya Tampung Program Studi dan Fakultas

Daya tampung program studi dan fakultas pada Universitas Lambung Mangkurat menunjukkan kemampuan fasilitas dan minat mahasiswa baru dalam melakukan pilihan pada masing-masing program studi dan fakultas di Universitas Lambung Mangkurat. Tingginya minat dan kemampuan daya tampung yang seimbang akan menggambarkan pada iklim pembelajaran yang kondusif. Perkembangan daya tampung, peminat dan mahasiswa baru dalam 3 (tiga) Tahun terakhir (2007/2008 – 2009/2010) seperti pada Tabel 25 berikut ini.

Tabel 25.

Rekapitulasi Peminat, Daya Tampung dan Yang Diterima Disemua Program Studi S1 Di Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2007/2008

KODE	FAKULTAS/ PROGRAM STUDI	DAYA TAMPUK			PEMINAT			RASIO PEMINA T/ DAYA TAMPU K	DITERIMA		
		PMD K	SPMB	JLH	PMD K	SPMB	JLH		PMDK	SPMB	JLH
1	FKIP (17 Prodi)	140	270	410	881	1503	2384	1:5.8	161	276	437
A1A1	Pend. Sejarah	15	35	50	39	68	107	1:2.1	20	35	55
A1A2	Pend. Pancasila & KN	10	30	40	18	52	70	1:1.8	16	30	46
A1A3	Pend. Ekonomi	20	35	55	99	165	264	1:4.8	22	35	57
A1A4	Pend. Sosiologi & Antropologi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
A1A5	Pend. Geografi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
A1B1	Pend. Bhs Sastra Ind. & Daerah	15	35	50	87	205	292	1:5.8	20	36	56
A1B2	Pend. Bahasa Inggris	25	35	60	188	495	683	1:11.4	20	39	56
A1B3	Pend. Sendratasik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
A1C1	Pend. Matematika	25	35	45	262	342	604	1:13.4	23	36	59
A1C2	Pend. Biologi	15	35	50	122	136	258	1:5.2	20	35	55
A1C3	Pend. Kimia	15	30	45	66	40	106	1:2.4	20	30	50
A1C4	Pend. Fisika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
A1D1	Pend. Jasmani Kes. & Rekreasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JPOK S1 Ke SD an	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
A1E2	Pend. Bimbingan Konseling	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
A1E3	S1 PGSD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	S1 PAUD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	HUKUM (1 Prodi)	75	95	170	162	346	508	1:3.0	77	100	177
B1A0	Ilmu Hukum	75	95	170	162	346	508	1:3.0	77	100	177
3	EKONOMI (3 Prodi)	140	160	300	480	655	1135	1:3.8	170	163	333
C1A1	Ekonomi & Studi Pembangunan	40	40	80	23	67	90	1:1.1	44	40	84
C1B1	Manajemen	50	65	115	173	284	457	1:4.0	61	66	127
C1C1	Akutansi	50	55	105	284	304	588	1:5.6	65	57	122
4	FISIP (4 Prodi)	105	120	225	122	87	209	1:0.9	125	120	245
D1A1	Ilmu Administrasi Negara	35	40	75	54	30	84	1:1.1	51	40	91
D1A2	Ilmu Administrasi Niaga	35	40	75	16	10	26	1:0.3	26	40	66
D1B1	Ilmu Pemerintahan	35	40	75	52	47	99	1:1.3	48	40	88
D1C1	Ilmu Komunikasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	PERTANIAN (9 Prodi)	165	180	345	127	67	194	1:0.6	158	91	249
	Agroteknologi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
E1A1	Agronomi	25	25	50	15	10	25	1:0.5	18	11	29
E1B1	Ilmu Hama & Komunikasi Pertanian	25	25	50	13	7	20	1:0.4	14	6	20
E1C1	Ilmu Tanah	25	25	50	54	12	66	1:1.3	68	14	82

	Agribisnis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
E1D2	Penyuluhan & Komunikasi Pertanian.	25	25	50	9	6	15	1:0.3	12	10	22
E1D1	Sosial Ekonomi Pertanian	40	40	80	29	17	46	1:0.6	39	30	69
E1E1	Produksi Ternak	25	25	50	7	5	12	1:0.2	7	3	10
E1F1	Teknologi Industri Pertanian	-	15	15	-	10	10	1:0.7		17	17
6	KEHUTANAN (3 Prodi)	75	90	165	16	9	25	1:0.2	22	19	41
F1A1	Manajemen Hutan	25	30	55	9	5	14	1:0.3	14	8	22
F1A2	Budidaya Hutan	25	30	55	3	3	6	1:0.1	4	8	12
F1B1	Teknologi Hasil Hutan	25	30	55	4	1	5	1:0.1	4	3	7
7	PERIKANAN (6 Prodi)	125	165	290	58	37	95	1:0.3	59	40	99
G1A1	Teknologi Hasil Perikanan	25	35	60	4	2	6	1:0.1	4	5	9
G1B1	Budidaya Perairan	25	35	60	6	28	34	1:0.6	9	2019	2014
G1C1	Pemanfaatan SD Perikanan	25	25	50	2	1	3	1:0.1	2	4	6
G1D1	Manajemen SD Perairan	25	35	60	5	3	8	1:0.1	8	5	13
G1E1	Sosial Ekonomi Perikanan	25	35	60	41	3	44	1:0.7	36	7	43
G1F1	Ilmu Kelautan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	TEKNIK (6 Prodi)	240	290	530	303	459	762	1:1.4	232	289	521
H1A1	Teknik Sipil	60	80	140	113	150	263	1:1.9	78	80	158
H1B1	Teknik Arsitektur	30	60	90	41	69	110	1:1.2	39	60	99
H1C1	Teknik Pertambangan	50	50	100	70	122	192	1:1.9	41	50	91
H1D1	Teknik Kimia	50	50	100	23	18	41	1:0.4	26	49	75
H1E1	Teknik Lingkungan	25	25	50	30	55	85	1:1.7	30	25	55
H1F1	Teknik Mesin	25	25	50	26	45	71	1:1.4	18	25	43
9	KEDOKTERAN (5 Prodi)	85	25	110	600	370	970	1:8.8	103	31	134
I1A0	Pendidikan Dokter	55	25	80	444	370	814	1:10.2	62	31	93
I1A1	Kesehatan Masyarakat	30	-	30	156	-	156	1:5.2	41		41
I1B1	Ilmu Keperawatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
I1C1	Psikologi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Kedokteran Gigi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	MIPA (6 Prodi)	150	135	285	538	570	1108	1:3.9	204	140	344
J1A1	Matematika	30	30	60	45	45	90	1.5	40	30	70
J1B1	Kimia	30	30	60	24	18	42	1:0.7	42	30	72
J1C1	Biologi	30	30	60	31	28	59	1:1.0	42	30	72
J1D1	Fisika	30	25	55	43	27	70	1:1.3	40	25	65
J1E1	Farmasi	15	10	25	283	278	561	1:22.4	20	15	35
J1F1	Ilmu Komputer	15	10	25	112	174	286	1:11.4	20	10	30
JUMLAH		2460	2790	5250	5693	6703	12396	1:2.4	2461	2262	4723

Sumber: BAAK Universitas Lambung Mangkurat, 2010

Perkembangan daya tampung, peminat dan mahasiswa baru Tahun Akademik 2007/2008 sebagaimana pada Tabel 23 menggambarkan bahwa rasio peminat terhadap daya tampung di Universitas Lambung Mangkurat yakni 1: 2,4, selain itu juga terdapat beberapa fakultas yang peminatnya rendah seperti Fakultas Kehutanan yakni (1: 0,2), Fakultas perikanan (1: 0,3) dan Fakultas Pertanian (1:0,6), namun terdapat juga beberapa fakultas di Universitas Lambung Mangkurat yang memiliki rasio peminat dengan daya tampung yang tinggi seperti Fakultas Kedokteran (1:8,8) dan FKIP (1:

5,8). Rendahnya peminat pada beberapa fakultas dan program studi di Universitas Lambung Mangkurat diperlukan beberapa strategi untuk meningkatkan daya minat masyarakat dengan cara yakni meningkatkan daya saing fakultas/program studi dengan menyesuaikan perkembangan pasar. Perkembangan daya tampung pada Tahun Akademik 2008/2009 tersaji pada Tabel 26 berikut.

Tabel 26.

Rekapitulasi Peminat, Daya Tampung dan Yang Diterima Disemua
Program Studi S1 Di Universitas Lambung Mangkurat Tahun
2008/2009

KODE	FAKULTAS/ PROGRAM STUDI	DAYA TAMPUNG			PEMINAT			RATIO PEMINA T/ DAYA TAMPU NG	DITERIMA		
		PMD K	SPMB	JLH	PMD K	SPMB	JLH		PMDK	SPMB	JLH
1	FKIP	140	270	410	1547	1751	3298	1:8.0	263	326	589
A1A 1	Pend. Sejarah	15	35	50	70	98	168	1:3.4	26	40	66
A1A 2	Pend.Pancasila &KN	10	30	40	55	47	102	1:2.6	27	41	68
A1A 3	Pend. Ekonomi	20	35	55	225	260	485	1:8.8	35	43	78
A1A 4	Pend. Sosiologi & Antropologi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
A1A 5	Pend. Geografi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
A1B1	Pend. Bhs Sastra Ind. & Daerah	15	35	50	195	196	391	1:7.8	35	40	75
A1B2	Pend. Bahasa Inggris	25	35	60	285	475	760	1:12. 7	40	42	82
A1B3	Pend. Sendratasik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
A1C1	Pend. Matematika	25	35	60	402	385	787	1:13. 1	40	40	80
A1C2	Pend. Biologi	15	35	50	198	197	395	1:7.9	34	40	74
A1C3	Pend. Kimia	15	30	45	117	93	210	1:4.7	26	40	66
A1C4	Pend. Fisika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
A1D 1	Pend. Jasmani Kes. & Rekreasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JPOK S1 Ke SD an	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
A1E2	Pend. Bimbingan Konseling	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
A1E3	S1 PGSD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	HUKUM	75	95	170	330	410	740	1:4.4	124	98	222
B1A0	Ilmu Hukum	75	95	170	330	410	740	1:4.4	124	98	222
3	EKONOMI	140	160	300	761	676	1437	1:4.8	170	331	501
C1A1	Ekonomi & Studi Pembangunan	40	40	80	34	42	76	1:1.0	50	40	90
C1B1	Manajemen	50	65	115	285	248	533	1:4.6	60	65	125
C1C1	Akutansi	50	55	105	442	386	828	1:7.9	60	56	116
4	FISIP	105	120	225	192	83	275	1:1.2	154	117	271
D1A 1	Ilmu Administrasi Negara	35	40	75	43	28	71	1:0.9	53	40	93
D1A 2	Ilmu Administrasi Niaga	35	40	75	25	4	29	1:0.4	47	37	84
D1B1	Ilmu Pemerintahan	35	40	75	124	51	175	1:2.3	54	40	94
D1C1	Ilmu Komunikasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	PERTANIAN	155	115	270	142	70	212	1:0.8	211	127	338
	Agroteknologi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
E1A1	Agronomi	20	15	35	17	17	34	1:1.0	35	28	63
E1B1	Ilmu Hama & Komunikasi Pertanian	20	10	30	16	4	20	1:0.7	16	12	28
E1C1	Ilmu Tanah	30	15	45	39		39	1:0.9	49	7	56
	Agribisnis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

E1D1	Sosial Ekonomi Pertanian	30	25	55	26	7	33	1:0.6	39	19	58
E1E1	Produksi Ternak	15	10	25	6	3	9	1:0.4	7	6	13
E1F1	Teknologi Industri Pertanian	20	30	50	24	26	50	1:1.0	36	84	120
6	KEHUTANAN	90	60	150	57	6	63	1:0.4	62	27	89
F1A1	Manajemen Hutan	30	20	50	24	3	27	1:0.5	28	15	43
F1A2	Budidaya Hutan	30	20	50	18	3	21	1:0.4	18	10	28
F1B1	Teknologi Hasil Hutan	30	20	50	15		15	1:0.3	16	2	18

7	PERIKANAN	150	210	360	36	18	54	1:0.2	41	39	0-2014
G1A1	Teknologi Hasil Perikanan	25	35	60	1	1	2	1:0.0	4	5	9
G1B1	Budidaya Perairan	25	35	60	20	7	27	1:0.5	20	10	30
G1C1	Pemanfaatan SD Perikanan	25	35	60	1	2	3	1:0.1	2	3	5
G1D1	Manajemen SD Perairan	25	35	60	6	1	7	1:0.1	5	1	6
G1E1	Sosial Ekonomi Perikanan	25	35	60	1	3	4	1:0.1	3	7	10
G1F1	Ilmu Kelautan	25	35	60	7	4	11	1:0.2	7	13	20
8	TEKNIK	240	225	465	571	478	1049	1:2.3	334	224	558
H1A1	Teknik Sipil	60	60	120	192	138	330	1:2.8	105	61	166
H1B1	Teknik Arsitektur	40	35	75	73	63	136	1:1.8	56	35	91
H1C1	Teknik Pertambangan	30	30	60	148	139	287	1:4.8	53	30	83
H1D1	Teknik Kimia	40	35	75	39	13	52	1:0.7	40	33	73
H1E1	Teknik Lingkungan	40	35	75	88	59	147	1:2.0	47	35	82
H1F1	Teknik Mesin	30	30	60	31	66	97	1:1.6	33	30	63
9	KEDOKTERAN	110	40	150	641	371	1012	1:6.7	110	43	153
I1A0	Pendidikan Dokter	70	20	90	448	270	718	1:8.0	65	23	88
I1A1	Kesehatan Masyarakat	40	20	60	193	101	294	1:4.9	45	20	65
I1B1	Ilmu Keperawatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
I1C1	Psikologi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Kedokteran Gigi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	MIPA	110	110	220	748	500	1248	1:5.7	291	112	403
J1A1	Matematika	20	20	40	45	14	59	1:1.5	50	20	70
J1B1	Kimia	20	20	40	16	5	21	1:0.5	44	20	64
J1C1	Biologi	20	20	40	31	14	45	1:1.1	47	20	67
J1D1	Fisika	20	20	40	49	31	80	1:2.0	50	20	70
J1E1	Farmasi	15	15	30	391	197	588	1:19.6	50	16	66
J1F1	Ilmu Komputer	15	15	30	216	239	455	1:15.2	50	16	66
JUMLAH		2490	2540	5030	8503	6975	15478	1:3.1	3257	2222	5479

Sumber: BAAK Universitas Lambung Mangkurat, 2010

Perkembangan daya tampung, peminat dan mahasiswa baru Tahun Akademik 2008/2009 sebagaimana pada Tabel 26 menggambarkan Universitas Lambung Mangkurat telah mengalami kenaikan peminat terhadap daya tampung yakni (1:3,1) dari (1:2,4) pada Tahun Akademik 2007/2008. Berdasarkan kondisi rasio peminat dengan daya tampung fakultas dengan rasio peminat terendah masih sama pada Tahun Akademik 2007/2008 yakni Fakultas Kehutanan (1:0,4), Fakultas Perikanan (1: 0,2) dan Fakultas Pertanian (1:0,8) sehingga diperlukan peningkatan strategi perbaikan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar. Fakultas dengan rasio peminat dengan daya tampung yang tertinggi yakni FKIP dan Fakultas Kedokteran dapat menyeleksi calon dengan lebih baik sehingga input mahasiswa

yang masuk merupakan input-input yang unggul dan berkualitas sehingga outputnya diharapkan lebih kompetitif dunia kerja. Perkembangan daya tampung pada Tahun Akademik 2009/2010 tersaji pada Tabel 27 berikut.

Tabel 27.

Rekapitulasi Peminat, Daya Tampung dan Yang Diterima Disemua Program Studi S1 Di Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2009/2010

KODE	FAKULTAS/ PROGRAM STUDI	DAYA TAMPU NG			PEMINAT			RATIO PEMINA T/ DAYA TAMPU NG	DITERIMA		
		PMD K	SPMB	JLH	PMD K	SPM B	JLH		PMD K	SPMB	JL H
1	FKIP	205	170	375	2108	1979	4087	1:10.9	178	246	424
A1A 1	Pend. Sejarah	25	25	50	132	131	263	1:5.3	25	27	52
A1A 2	Pend. Pancasila & KN	20	20	40	52	72	124	1:3.1	20	28	48
A1A 3	Pend. Ekonomi	25	20	45	256	251	507	1:11.3	20	33	53
A1A 4	Pend. Sosiologi & Antropologi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
A1A 5	Pend. Geografi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
A1B 1	Pend. Bhs Sastra Ind. & Daerah	30	20	50	311	222	533	1:10.7	20	39	59
A1B 2	Pend. Bahasa Inggris	30	20	50	373	541	914	1:18.3	26	31	57
A1B 3	Pend. Sendratasik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
A1C1	Pend. Matematika	25	20	45	509	389	898	1:20.0	22	27	49
A1C2	Pend. Biologi	30	20	50	343	217	560	1:11.2	20	36	56
A1C3	Pend. Kimia	20	25	45	132	156	288	1:6.4	25	25	50
A1C4	Pend. Fisika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
A1D 1	Pend. Jasmani Kes. & Rekreasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JPOK S1 Ke SD an	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
A1E2	Pend. Bimbingan Konseling	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	S1 PAUD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	HUKUM	80	100	180	387	266	653	1:3.6	107	80	187
B1A 0	Ilmu Hukum	80	100	180	387	266	653	1:3.6	107	80	187
3	EKONOMI	160	140	300	765	533	1298	1:4.3	142	196	338
C1A1	Ekonomi & Studi Pembangunan	40	40	80	34	26	60	1:0.8	40	54	94
C1B1	Manajemen	60	50	110	303	209	512	1:4.7	50	71	121
C1C1	Akutansi	60	50	110	428	298	726	1:6.6	52	71	123
4	FISIP	155	140	295	282	124	406	1:1.4	140	178	318
D1A 1	Ilmu Administrasi Negara	35	40	75	43	20	63	1:0.8	40	40	80
D1A 2	Ilmu Administrasi Niaga	35	40	75	8	16	24	1:0.3	40	38	78

D1B1	Ilmu Pemerintahan	35	40	75	95	29	124	1:1.7	40	40	80
D1C1	Ilmu Komunikasi	50	20	70	136	59	195	1:2.8	20	60	80
5	PERTANIAN	130	78	208	142	40	182	1:0.9	79	210	289
	Agroteknologi	40	24	64	30	5	35	1:0.5	10	53	63
E1A1	Agronomi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
E1B1	Ilmu Hama & Komunikasi Pertanian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Agribisnis	40	24	64	36	16	52	1:0.8	32	62	94
E1D2	Penyuluhan & Komunikasi Pert.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
E1D1	Sosial Ekonomi Pertanian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

E1E1	Produksi Ternak	20	12	32	26	5	31	1:1.0	6	6	
E1F1	Teknologi Industri Pertanian	30	18	48	50	14	64	1:1.3	31	65	96
6	KEHUTANAN	60	90	150	13	4	17	1:0.1	26	36	62
F1A1	Manajemen Hutan	20	30	50	4	3	7	1:0.1	13	19	32
F1A2	Budidaya Hutan	20	30	50	7	1	8	1:0.2	8	10	18
F1B1	Teknologi Hasil Hutan	20	30	50	2	0	2	1:0.0	5	7	12
7	PERIKANAN	180	210	390	23	10	33	1:0.1	30	36	66
G1A1	Teknologi Hasil Perikanan	30	35	65	-	3	3	-	8	2	10
G1B1	Budidaya Perairan	30	35	65	16	3	19	0.3	5	21	26
G1C1	Pemanfaatan SD Perikanan	30	35	65	3	0	3	-	5	4	9
G1D1	Manajemen SD Perairan	30	35	65	-	-	-	-	2	1	3
G1E1	Sosial Ekonomi Perikanan	30	35	65	1	2	3	-	5	2	7
G1F1	Ilmu Kelautan	30	35	65	3	2	5	1:0.1	5	6	11
8	TEKNIK	200	200	400	637	408	1045	1:2.6	212	256	468
H1A1	Teknik Sipil	50	50	100	216	138	354	1:3.5	52	64	116
H1B1	Teknik Arsitektur	30	30	60	95	62	157	1:2.6	34	40	74
H1C1	Teknik Pertambangan	30	30	60	144	90	234	1:3.9	33	41	74
H1D1	Teknik Kimia	30	30	60	50	13	63	1:1.1	30	35	65
H1E1	Teknik Lingkungan	30	30	60	90	43	133	1:2.2	30	43	73
H1F1	Teknik Mesin	30	30	60	42	62	104	1:1.7	33	33	66
9	KEDOKTERAN	145	40	185	1258	476	1734	1:9.4	57	156	213
I1A0	Pendidikan Dokter	65	20	85	552	336	888	1:10.4	36	66	102
I1A1	Kesehatan Masyarakat	40	20	60	156	140	296	1:4.9	21	30	51
I1B1	Ilmu Keperawatan	20		20	460		460	1:23.0		30	30
I1C1	Psikologi	20		20	90		90	1:4.5		30	30
	Kedokteran Gigi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	MIPA	170	110	280	540	460	1000	1:3.6	118	230	348
J1A1	Matematika	35	20	55	35	32	67	1:1.2	20	44	64
J1B1	Kimia	35	20	55	17	14	31	1:0.6	20	41	61
J1C1	Biologi	35	20	55	18	14	32	1:0.6	20	43	63
J1D1	Fisika	35	20	55	32	21	53	1:1.0	20	41	61
J1E1	Farmasi	15	15	30	249	189	438	1:14.6	21	30	51
J1F1	Ilmu Komputer	15	15	30	189	190	379	1:12.6	17	31	48
JUMLA		2765	2386	5151	10202	6621	16823	1:3.3	2000	3002	5002
H											

Sumber: BAAK Universitas Lambung Mangkurat, 2010

Perkembangan daya tampung, peminat dan mahasiswa baru Tahun Akademik 2009/2010 sebagaimana pada Tabel 27 menggambarkan Universitas Lambung Mangkurat mengalami kenaikan peminat terhadap daya tampung yakni 1:3,3 dari (1: 3,1 TA 2008/2009) dan (1: 2,4 TA 2007/2008). Berdasarkan kondisi fakultas dengan rasio peminat terendah masih sama pada dua tahun akademik sebelumnya yakni Fakultas Kehutanan 1:0,1, Fakultas Perikanan 1: 0, 1 dan Fakultas Pertanian 1:0,9 dan cenderung terus mengalami penurunan. Sedangkan

fakultas dengan rasio peminat dengan daya tampung yang tertinggi yakni FKIP dan

Fakultas Kedokteran.

Peminat, daya tampung dan yang diterima disemua program studi S1 di Universitas Lambung Mangkurat dari Tahun akademik 2007/2008, 2008/2009 dan 2009/2010 mengalami kenaikan dalam hal rasio peminat dan daya tampung, hal ini berarti bahwa Universitas Lambung Mangkurat masih mendapatkan kepercayaan dari masyarakat sebagai lembaga penyelenggara pendidikan tinggi. Namun dalam hal peminat berdasarkan fakultas di lembaga Universitas Lambung Mangkurat masih terdapat beberapa fakultas yang mengalami penurunan setiap tahunnya dan ada yang mengalami kenaikan secara tajam setiap Tahun nya pula. Fakultas yang mengalami penurunan dalam hal rasio peminat dan daya tampung tersebut yakni Fakultas Perikanan, Fakultas Kehutanan dan Fakultas Pertanian. Rendahnya peminat pada ketiga fakultas tersebut diperlukan strategi pengembangan kurikulum yang didasarkan pada kebutuhan pasar dan perlunya strategi pemasaran pada masyarakat untuk memperkenalkan secara dini mengenai kurikulum program studi termasuk didalamnya kurikulum unggulan masing-masing program studi. Adapun fakultas yang mengalami kenaikan jumlah peminat setiap Tahun nya seperti FKIP, dan Fakultas Kedokteran juga diperlukan strategi pengembangan daya tampung yang didukung strategi pengadaan tenaga edukasi/dosen beserta sarana dan prasarana pendukungnya, selain itu juga diperlukan strategi penyaringan mahasiswa baru yang lebih kompetitif agar input yang diterima memiliki kualitas yang baik, sehingga akan memudahkan dalam proses pembelajaran dan berimplikasi pada output yang berkualitas. Sebaran rasio peminat dengan daya tampung masing-masing fakultas berdasarkan Tahun Akademik 2007/2008, 2008/2009 dan 2009/2010, tersaji pada Tabel 28 berikut:

Tabel 28.

Rasio Peminat dengan Daya Tampung
Berdasarkan Tahun Akademik 2007/2008, 2008/2009 dan 2009/2010

FAKULTAS	RASIO PEMINAT DENGAN DAYA TAMPUNG BERDASARKAN TAHUN AKADEMIK			
	2007/2008	2008/2009	2009/2010	Rata-Rata
FKIP	1:5.4	1:7.6	1:10.8	1:7.9 (+)
HUKUM	1:3.0	1:4.4	1:3.6	1:3.7
EKONOMI	1:3.6	1:4.5	1:4.0	1:4.0
FISIP	1:0.9	1:1.2	1:1.4	1:1.2
PERTANIAN	1:0.6	1:0.8	1:0.9	1:0.8 (-)
KEHUTANAN	1:0.2	1:0.4	1:0.1	1:0.2(-)
PERIKANAN	1:0.3	1:0.2	1:0.1	1:0.2 (-)
TEKNIK	1:1.4	1:2.3	1:2.5	1:2.1
KEDOKTERAN	1:7.7	1:6.4	1:10.7	1:8.3 (+)
MIPA	1:6.4	1:6.6	1:5.1	1:6.0
JUMLAH	1:2.4	1:3.4	1:4.2	1:3.3

Sumber: BAAK Universitas Lambung Mangkurat, 2010 (diolah)

Keterangan: (+): Tinggi Rasio Peminat Terhadap Daya Tampung; (-): Rendah Rasio Peminat Terhadap Daya Tampung

3.14. Perkembangan Lulusan dan Produktivitas

Perkembangan lulusan mencerminkan pada dinamika produk yang telah dihasilkan oleh sebuah perguruan tinggi, semakin tinggi lulusan dengan mutu lulusan yang berkualitas akan semakin menambah nilai kepercayaan masyarakat untuk menjadikan Universitas Lambung Mangkurat sebagai pilihan prioritas utama dibandingkan perguruan tinggi lainnya. Selain tingginya lulusan yang perlu diperhatikan adalah produktivitas mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran di Universitas Lambung Mangkurat. Produktivitas menunjukkan pada rata-rata mahasiswa dalam mencapai derajat pendidikan atau ahli madya untuk diploma/S0, sarjana untuk S1 dan magister untuk jenjang S2. Semakin rendah nilai produktivitas lulusan mencerminkan pada lamanya masa studi mahasiswa untuk menyelesaikan proses pendidikan pada berbagai jenjang studi di Universitas Lambung Mangkurat, sebagaimana tersaji pada Tabel 29 berikut:

Tabel 29.

Rekapitulasi Jumlah Mahasiswa, Lulusan dan Produktivitas Menurut Jenjang Program
S0/S1/S2 Tahun Akademik 2008/2009

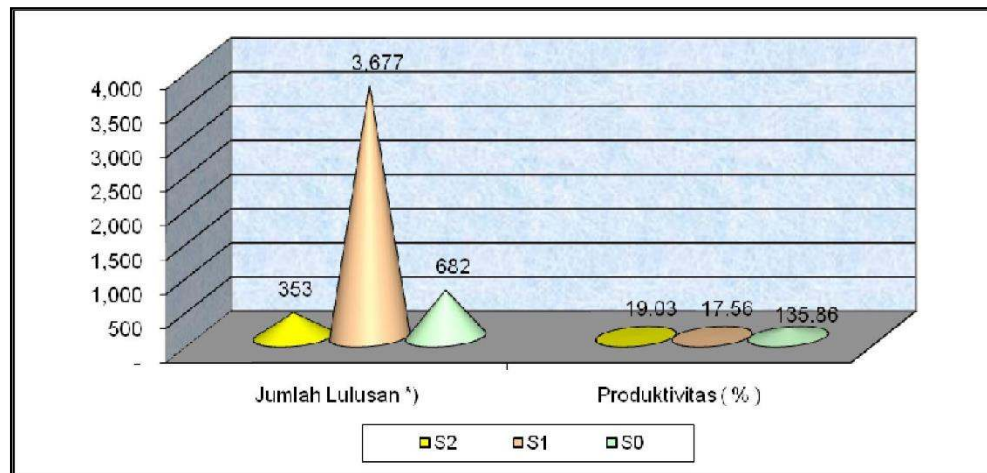
NO	FAKULTAS/ PROGRAM	Jumlah Mahasiswa			Jumlah Lulusan *)			Produktivitas (%)		
		S1	S0	Jumlah	S1	S0	Jumlah	S1	S0	Jumlah
1	PASCASARJANA			1,855	-	-	353	-	-	19.03
2	FKIP	6,293	259	6,552	1,345	568*)	1,913	21.37	219.31*)	29.2
3	HUKUM	1,296	-	1,296	203		203	15.66	-	15.66
3	EKONOMI	1,319	243	1,562	331	112	443	25.09	46.09	28.36
4	FISIP	748	-	748	148	-	148	19.79	-	19.79
5	PERTANIAN	809	-	809	89		89	11		11
6	KEHUTANAN	204	-	204	56	2	58	27.45		28.43
7	PERIKANAN	257	-	257	49	-	49	19.07		19.07
8	TEKNIK	1,830	-	1,830	200		200	10.93		10.93
9	KEDOKTERAN	1,245	-	1,245	129	-	129	10.36		10.36
10	MIPA	1,042	-	1,042	92	-	92	8.83	-	8.83
	Total	15,043	502	17,400	2,642	682	3,677	17.56	135.86	21.13

Sumber: BAAK Universitas Lambung Mangkurat, 2010

Tabel 30.

Produktivitas Lulusan

Jenjang	Jumlah Lulusan *)	Produktivitas (%)
S2	353	19.03
S1	3,677	17.56
S0	682	135.86



Sumber: BAAK Universitas Lambung Mangkurat, 2010

Gambar 22.

Jumlah Lulusan dan Produktivitas (%) Lulusan

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata produktivitas Universitas Lambung Mangkurat untuk lulusan program S1 selama 4 Tahun terakhir adalah 17,18 %. Dengan demikian maka rata-rata masa studi mahasiswa jenjang

S1 masih di atas 5 Tahun . Rendahnya produktivitas lulusan di Universitas Lambung

Mangkurat memerlukan strategi peningkatan produktivitas yang didukung dengan peningkatan kinerja aparatur perguruan tinggi yakni dosen dan karyawan pendukung lainnya. Selain itu strategi perbaikan sistem kurikulum dengan cara melakukan evaluasi berkala. Produktivitas lulusan Tahun 2005-2009 tersaji pada Tabel 31 berikut:

Tabel 31.

PRODUKTIVITAS LULUSAN 2005 – 2009

FAKULTAS / PROG.STUDI	TAHUN 2005/2006			TAHUN 2006/2007			TAHUN 2007/2008			TAHUN 2008/2009		
	MHS-AKTI F	LUL U SAN	PRODU K TIVITA S (%)	MHS-AKTI F	LUL U SAN	PRODU K TIVITA S (%)	MHS-AKTI F	LUL U SAN	PRODU K TIVITA S (%)	MHS-AKTI F	LUL U SAN	PRODU K TIVITA S (%)
FKIP	1940	274	14.12	2365	302	12.77	3333	382	11.46	5879	591	10.05
HUKUM	972	77	7.92	1052	140	13.31	1111	79	7.11	1369	129	9.42
EKONOMI	1213	182	15.00	1389	169	12.17	1556	190	12.21	1313	217	16.53
FISIP	756	157	20.77	719	158	21.97	704	133	18.89	712	164	23.03
PERTANIAN	905	257	28.40	756	237	31.35	700	126	18.00	794	114	14.36
KEHUTANAN	510	178	34.90	367	145	39.51	255	98	38.43	218	70	32.11
PERIKANAN	454	143	31.50	344	133	38.66	248	77	31.05	248	77	31.05
TEKNIK	1083	169	15.60	1260	157	12.46	1524	156	10.24	1689	129	7.64
KEDOKTERAN	1077	130	12.07	1201	142	11.82	931	163	17.51	1098	205	18.67
MIPA	589	66	11.21	686	110	16.03	807	88	10.90	987	88	8.92
JUMLAH	9499	1633	19.15	10139	1693	21.01	11169	1492	17.58	14307	1784	17.18

Sumber: BAAK Universitas Lambung Mangkurat, 2005-2009

3.14. Perkembangan Bidang Kemahasiswaan

Sesuai dengan arah kebijakan pengembangan kemahasiswaan Universitas Lambung Mangkurat berdasarkan tujuan kedua dari Visi dan Misi Universitas yaitu ” *Menghasilkan lulusan yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, bersemangat ilmiah, profesional, mempunyai keahlian/keterampilan sehingga berdaya saing tinggi, serta memiliki kemampuan yang tinggi dalam menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta budaya untuk menjawab tantangan kebutuhan pembangunan*” serta sesuai dengan ”Kerangka

Pengembangan Pendidikan Tinggi Jangka Panjang” maka kegiatan mahasiswa dapat digolongkan dalam 5 (lima) kelompok yaitu :

- 1) Pengembangan penalaran, keilmuan, dan keahlian
- 2) Pengembangan minat dan kegemaran
- 3) Pengembangan kesejahteraan
- 4) Pengembangan organisasi kemahasiswaan, dan
- 5) Kegiatan kemasyarakatan.

3.15. Usaha Peningkatan Mutu Pembinaan Penalaran Keilmuan dan Keahlian Mahasiswa

Dalam masyarakat akademik daya nalar mahasiswa dikembangkan agar mampu menelaah gejala alam, gejala masyarakat (sosial budaya & ekonomi), teknologi menurut cara yang lazim digunakan dalam disiplin ilmu yang dituntutnya. Untuk mencapai maksud tersebut lembaga pendidikan tinggi dalam hal ini Universitas Lambung Mangkurat senantiasa berupaya menciptakan budaya dan iklim ilmiah yang mendukung proses pengembangan daya nalar. Cara mengembangkan iklim dan budaya ilmiah tersebut antara lain adalah penyelenggaraan kegiatan ekstra kurikuler keilmuan dan keahlian khusus bagi mahasiswa, seperti diskusi ilmiah, seminar ilmiah baik lokal, regional dan nasional, pelatihan peningkatan ketrampilan mahasiswa, seperti latihan menulis karya ilmiah, latihan membuat proposal program kreativitas mahasiswa, kursus bahasa inggris, korea, dan lain-lain. Kegiatan pengembangan penalaran, keilmuan dan keprofesian mahasiswa di Universitas Lambung Mangkurat diberikan porsi lebih kurang 60% dari seluruh kegiatan kemahasiswaan, hal dimaksudkan untuk semakin menonjolkan ciri masyarakat ilmiah dan masyarakat akademik sesuai fungsinya.

Sebagai dampak dari kegiatan usaha peningkatan mutu pembinaan kegiatan ini mulai tampak, misalnya selama tiga (3) Tahun terakhir prestasi mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat dalam bidang Program Kreativitas mahasiswa (PKM) secara nasional terus meningkat. Jika pada Tahun 2007 jumlah PKM yang diterima atau yang diberi penghargaan direktorat pendidikan tinggi sebanyak 25 judul (melibatkan 75 mahasiswa), pada Tahun 2008 terus meningkat menjadi 35 judul PKM, dan 5 judul PKMI (tulisan ilmiah), dengan melibatkan sebanyak lebih kurang 120 mahasiswa, dan sekarang pada Tahun 2009 kembali meningkat dengan diterimanya PKM sebanyak 61 judul, PKM-AI (artikel ilmiah) sebanyak 8 judul, serta PKM-GT (gagasan tertulis) sebanyak 3 judul, dengan melibatkan mahasiswa lebih kurang 240 mahasiswa. Tahun 2010 jumlah proposal yang dikirim oleh mahasiswa berjumlah 260 judul, telah disetujui untuk didanai 41 judul, dengan keterlibatan mahasiswa 133 orang. Dan sebagai tindak lanjut program PKM seperti keikutsertaan mahasiswa dalam Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS XXII) di Universitas Brawijaya Malang kembali prestasi mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat dapat dicapai melalui Juara III nasional Cabang Poster PKM. Prestasi lainnya yang cukup mendapat kemajuan adalah prestasi 30 besar dalam debat bahasa Inggris nasional, serta 15 besar dalam olimpiade matematika nasional Tahun 2009, dan peringkat 15 besar perguruan tinggi Indonesia dalam debat bahasa Inggris National University English Debating Contest (NUEDC) Tahun 2010. Usaha peningkatan mutu penalaran atau akademik mahasiswa terus dilakukan untuk menanamkan sikap ilmiah mahasiswa agar sifat ingin tahu, daya analisis, membangun kejujuran dan tanggung jawab ilmiah dan kegemaran studi selalu tumbuh, menanamkan sikap profesional, menumbuhkan kembangkan hasrat untuk senantiasa menghasilkan karya/layanan dengan standar tinggi, baik melalui pelatihan, dan studi lapang dan diskusi ilmiah dengan mendatangkan nara sumber

baik lokal maupun nasional, serta keterlibatan dosen dalam pembinaannya.

Mengenai keterlibatan dosen dalam usaha peningkatan mutu penalaran mahasiswa walaupun mulai meningkat, tetapi hal ini masih terasa sangat kurang karena hanya beberapa fakultas tertentu saja.

Tabel 32.
Kegiatan Mahasiswa

TAHUN	KEGIATAN				JUMLAH MAHASISWA DILIBATKAN
	PKM (Judul)	PKMI (Judul)	PKM-AI (Judul)	PKM-GT (Judul)	
2007	25				75
2008	35	5			120
2009	61		8	3	240

Sumber: BAAK Universitas Lambung Mangkurat, 2010

3.16. Peningkatan Mutu Pembinaan Minat dan Kegemaran Mahasiswa

Mahasiswa umumnya dalam psikologi perkembangan tergolong insan usia muda yang masih dalam tingkat pertumbuhan baik fisik maupun jiwanya, Oleh karena itu bentuk minat dan kegemaran mahasiswa sangat beragam sebagai tercermin dari banyaknya unit kegiatan mahasiswa (UKM) yang ada. Pembinaan dalam bidang ini antara lain dalam olah raga, kesenian, kepramukaan dan sebagainya . Di tingkat universitas (Universitas Lambung Mangkurat) sekarang terdapat 12 UKM antara lain: UKM Taekondo, UKM Karate, UKM Silat, UKM Kempo, UKM Resemen Mahasiswa (Menwa),UKM Seni, UKM kerohanian islam, UKM kepramukaan (Banjarmasin dan Banjarbaru), UKM Palang Merah Indonesia (Banjarmasin & Banjarbaru), UKM Penerbitan Pers (LPPM), Mapala (Kompas Borneo), UKM Pusat Informasi & Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja (PIK, KRR), disamping itu terdapat unit kegiatan lain seperti Koperasi Mahasiswa (KOPMA) untuk melatih menjadi pengelola usaha. Di tingkat fakultas juga terdapat unit-unit kegiatan mahasiswa tingkat fakultas baik olah raga, seni dan lainnya.

Tujuan dari usaha peningkatan mutu pembinaan minat dan kegemaran mahasiswa antara lain adalah: mengaktualisasi minat dan kegemaran serta mengembangkan bakat untuk menunjang pertumbuhan rohaniyah dan jasmaniah mahasiswa. Tolok ukur dari kegiatan ini adalah jumlah mahasiswa yang berkesempatan mengaktualisasi minatnya dalam kegiatan ekstra kurikuler. Seperti sejak Tahun 2006/2007 di Universitas Lambung Mangkurat terdapat 10 UKM termasuk UKM Napza, dan Forum Komunikasi Dakwah Kampus (FKDK), serta UKM Lembaga Dakwah kampus (LDK), namun sejak 2008 kedua UKM disebutkan terakhir dibekukan karena mempunyai tujuan yang sama, dan kemudian akhir Tahun 2008 kembali berdiri UKM kerohanian islam, serta berturut-turut berdiri juga UKM-UKM baru pada Tahun 2009 seperti UKM Karate, UKM Kempo, UKM Seni, dan UKM Pusat Informasi & Konsuling Kesehatan Reproduksi Remaja. Beberapa kendala yang dihadapi dalam bidang ini adalah terbatasnya dana/prasarana yang dapat diberikan kepada mereka untuk beraktivitas, seperti masih ada beberapa UKM yang belum mempunyai sekretariat.

3.17. Peningkatan Mutu Pembinaan Kesejahteraan Mahasiswa

Usaha untuk membantu mahasiswa dalam menyamankan hidup dan meringankan biaya hidup mahasiswa selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi terus menerus dilakukan, antara lain dalam hal memenuhi keperluan dibidang kerohanian, pelayanan kesehatan, pemberian beasiswa, asuransi mahasiswa serta hajat hidup lainnya.

Dalam bidang kerohanian tidak hanya di tingkat universitas terdapat unit kegiatan kerohanian tetapi juga hampir semua fakultas di Universitas Lambung Mangkurat sudah mempunyai unit kerohanian, begitu juga dalam hal prasarana seperti mesjid sebagai tempat civitas akademika untuk menjalankan ibadah terus dibenahi, mesjid kampus di Kota Banjarbaru yang selama beberapa Tahun lalu tidak pernah selesai alhamdulillah sekarang tinggal diresmikan.

Dalam hal pemberian beasiswa dari Tahun keTahun terus mengalami peningkatan baik jumlah mahasiswa yang menerima maupun jumlah dana yang diterima oleh masing masing mahasiswa per bulan. Data Tahun 2006 jumlah mahasiswa penerima beasiswa berjumlah sekitar 1.841 orang mahasiswa dengan nilai Rp 2.089.800.000, dengan rata-rata beasiswa per bulan antara Rp 100.000- 300.000, maka pada Tahun 2009 meningkat menjadi 2.012 orang mahasiswa (terlampir) atau meningkat sebesar 9,3 % dengan sumber dana dari berbagai lembaga/perusahaan, total nilai Rp 6.418.200.000, dengan rata-rata beasiswa per bulan antara Rp 150.000 hingga Rp 500.000 , bahkan ada salah satu sumber pemberi dana beasiswa yang memberikan beasiswa selama studi termasuk pemberian SPP. Jumlah penerima beasiswa saat ini jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat , maka mahasiswa yang telah mendapatkan beasiswa mencapai sekitar 15%, hanya kurang 5% dari ketentuan UU BHP yang minimal 20%. Untuk asuransi/santunan mahasiswa sejak Tahun 2008 telah dikelola dengan baik, dimana setiap mahasiswa yang mengalami musibah terutama kecelakaan akan diberikan bantuan/santunan berupa biaya perawatan dan lain-lain.

Pelayanan kesehatan, transportasi dan fasilitas asrama mahasiswa walaupun sudah ada namun diakui masih kurang, di kampus Banjarbaru sudah ada unit pelayanan kesehatan namun fasilitas/peralatan masih kurang lengkap, begitu juga

fasilitas asrama. baru 5 buah asrama yang dimiliki Universitas Lambung Mangkurat dengan jumlah kamar terbatas (4 buah asrama di Banjarbaru, 1 buah asrama di Banjarmasin). Kemudian untuk pelayanan transportasi bagi mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat telah mampu menyediakan 4 buah bus.

Disamping memberikan pelayanan kesejahteraan bagi mahasiswa secara langsung usaha peningkatan mutu kesejahteraan di Universitas Lambung Mangkurat juga dilakukan dengan kegiatan-kegiatan mandiri mahasiswa (pelatihan) yang memungkinkan mahasiswa mampu melayani dirinya sendiri seperti kegiatan berusaha baik melalui koperasi maupun kegiatan berusaha melalui program kewirausahaan. Perkembangan jumlah penerima beasiswa Tahun 2006 dan 2009 tersaji pada tabel berikut.

Tabel 33.

Perkembangan Penerima Bea Siswa
Tahun 2006 dan 2009

TAHUN	PENERIMA BEASISWA (ORANG)	RATA-RATA (RIBU)	NILAI (Rp)
2006	1.841	100-300	2.089.800.000,-
2009	2.012	150-500	6.418.200.000,-

Sumber: BAAK Universitas Lambung Mangkurat, 2010

Tabel 34.

Jumlah Mahasiswa Penerima Bea Siswa Tahun
Akademik 2007 – 2009

No	SUMBER DANA	JUMLAH PENERIMA DALAM TAHUN			KET.
		2007	2008	2009	
1	Ditjen Dikti (PPA)	550	550	750	
2	Ditjen Dikti BBM	888	950	783	
3	Program Hibah TPSDP	91	91	91	
4	Program Hibah I-MHERE	100	131	135	
5	Bidik Misi Dana Dikti	-	-	-	
6	Pemprop Kalsel	-	-	-	
7	Supersemar	130	110	110	
8	SPMB (BMU)	7	7	7	
9	PT. Djarum	3	3	3	
10	Toyota Astra	12	12	12	
11	Mitsui Kosgoro	1	1	1	
12	Yayasan Salim	2	2	2	
13	Pertamina/Migas	25	20	20	

14	Bank Indonesia	40	40	40	
15	Indocement	-	15	15	
16	Bank Rakyat Indonesia	-	50	50	
17	Bank Mandiri	-	20	30	
18	Darma Henwa	-	2	2	
19	Eka Tjipta	-	54	54	
20	VDMS	-	12	12	
21	Bank BCA	-	-	-	
22	Perum Pegadaian	-	-	-	
TOTAL		1849	2070	2117	

Sumber: BAAK Universitas Lambung Mangkurat, 2010

3.17. Peningkatan Mutu Organisasi Kemahasiswaan

Sesuai dengan prinsip organisasi kemahasiswaan nomor 155/U/1988 dimana organisasi kemahasiswaan diselenggarakan berdasarkan prinsip dari, oleh dan untuk mahasiswa dengan memberikan peranan dan keleluasaan yang lebih besar kepada mahasiswa untuk melakukan aktivitas dan kreativitas, namun dalam hal tanggungjawab setiap kegiatan organisasi baik di tingkat universitas maupun di fakultas harus ditetapkan melalui kesepakatan antara mahasiswa dengan pimpinan Universitas Lambung Mangkurat atau pimpinan Fakultas, tetap berpedoman bahwa pimpinan Universitas/Fakultas merupakan penanggung-jawab utama segala kegiatan yang membawa nama Universitas Lambung Mangkurat /fakultas.

Tujuan dari peningkatan mutu organisasi kemahasiswaan adalah mengembangkan organisasi kemahasiswaan di Lingkungan perguruan tinggi dalam rangka mendukung penyelenggaraan kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler untuk menunjang proses pengembangan, kemampuan penalaran, minat, kegemaran dan pelayanan kesejahteraan mahasiswa.

Organisasi kemahasiswaan di tingkat Universitas Lambung Mangkurat adalah disebut Dewan Mahasiswa (DEMA) yang terdiri dari Badan Eksekutif (BE-

DEMA), dan Badan Legislatif (BL-DEMA)., disamping itu juga terdapat organisasi berupa unit kegiatan mahasiswa (UKM) dengan jumlah 12 UKM, di tingkat fakultas terdapat organisasi kemahasiswaan berupa Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM fakultas) , dan Badan Legislatif Mahasiswa (BLM fakultas), UKM fakultas seperti Mahasiswa Pencinta Alam (Mapala), kelompok mahasiswa berbagai unit ke olahraga (sepak bola, bola basket, dll), selain itu terdapat Himpunan mahasiswa Jurusan (HMJ) , himpunan mahasiswa program studi, dan organisasi lainnya.

Disamping itu dalam menanamkan sikap ilmiah, pemahaman tentang arah profesi dan sekaligus meningkatkan kerja sama, rasa persatuan nasional, dan saling terciptanya pengertian di kalangan mahasiswa, dan memperluas wawasan berorganisasi secara nasional dan regional, di kalangan mahasiswa juga bersatu dalam organisasi nasional, bahkan internasional seperti : Ikatan senat mahasiswa kedokteran Indonesia (ISMKI), Farmasi (ISMAFARSI), Agronomi (HIMAGRI), Ekonomi (ISMEI), Fisip (ISMAISPI), Sosek (POPMASEPI), Kehutanan (IFSA= internasional Forestry students symposium), dan lain-lain. Terbentuknya organisasi- organisasi kemahasiswaan yang baru di bawah pengayoman kelembagaan Universitas Lambung Mangkurat terus menerus dibina, dan diperhatikan seperti organisasi mahasiswa daerah. Walaupun terbentuknya jumlah organisasi kemahasiswaan baru terus bertambah, namun fakta menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa yang berminat untuk berorganisasi terus mengalami penurunan jumlah terutama organisasi pada tingkat universitas seperti Mapala, dan Menwa, hal ini disebabkan karena kurangnya sosialisasi.

3.18. Peningkatan Mutu Pembinaan Kegiatan Kemasyarakatan Mahasiswa

Sebagai warga negara muda mahasiswa memiliki tanggungjawab sesuai usianya di dalam berinteraksi dengan masyarakat. Karena itu mahasiswa pasti memiliki kepedulian dan kepekaan sosial serta hasrat untuk berinteraksi dengan lingkungannya. Berdasar pandangan tersebut Universitas Lambung Mangkurat memberikan kesempatan /menyalurkan untuk mengaktualisasi dirinya secara luas dan menyelenggarakan sendiri kegiatan kemasyarakatan atas prakarsanya secara bertanggungjawab, seperti kegiatan masyarakat berbentuk bakti sosial baik berupa penyuluhan, kerja bakti, upaya meringankan penderitaan korban bencana, donor darah, praktek kerja lapangan (PKL), pengabdian pada masyarakat dan sebagainya, yang biasanya dilakukan melalui unit organisasi di Universitas Lambung Mangkurat dan fakultas.

3.19. Ikatan Alumni Universitas

Untuk menjalin hubungan antara alumni universitas dengan almamaternya maka di Universitas telah terbentuk Ikatan Alumni Universitas Lambung Mangkurat disingkat IKA Universitas Lambung Mangkurat yang dikoordinir oleh seorang ketua, kemudian di tingkat fakultas juga telah dibentuk ikatan alumni fakultas masing-masing. Walaupun penyebaran alumni Universitas Lambung Mangkurat tidak terdata dengan baik, tetapi kita meyakini alumni Universitas Lambung Mangkurat tersebar sangat banyak, baik di lembaga pemerintahan maupun lembaga usaha swasta, bahkan beberapa telah menjadi diplomat di luar negeri seperti di Dubai Emirat Arab, dan 3 orang sekarang sedang dikirim studi oleh Departemen Luar negeri sebagai calon diplomat.

Tabel 35.

Jumlah Lulusan (Alumni) Universitas Lambung Mangkurat
Sampai dengan Tahun Akademik 2008/2009

No	PERIODE TAHUN AKADEMIK (TA)	JENJANG PENDIDIKAN			JUMLAH LULUSAN
		S0	S1	S2	
1	Sampai dengan Tahun 2003				44.326
2	TA 2003/2004	1.209	2.200	174	3.583
3	TA 2004/2005	739	2.167	323	3.229
4	TA 2005/2006	1.440	1.710	251	3.401
5	TA 2006/2007	1.471	1.693	285	3.449
6	TA 2007/2008	504	2.042	234	2.780
7	TA 2008/2009	682	3.677	353	4.712
	Jumlah	6.045	13.489	1.620	65.480

Sumber: BAAK Universitas Lambung Mangkurat, 2010

Perkembangan Hasil Penelitian

Kinerja Penelitian Tahun 2005-2009

Visi Universitas Lambung Mangkurat adalah menjadi salah satu universitas terkemuka di Indonesia dalam melaksanakan Tri Dharma PT untuk menghasilkan SDM dan IPTEKS yang berkualitas dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat. Dalam bidang penelitian, Visi tersebut mengarahkan Lembaga Penelitian Universitas Lambung Mangkurat menjadi (1) lembaga yang unggul, terpercaya, dan mandiri di bidang penelitian dan pengembangan IPTEKS yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat dan pembangunan, dan (2) lembaga rujukan di bidang penelitian dan pengembangan lingkungan lahan basah.

Kerangka kebijakan penelitian Universitas Lambung Mangkurat meliputi tiga jenis, yaitu penelitian dasar (fundamental) untuk menunjang pengembangan keilmuan, penelitian terapan yang hasilnya dapat diaplikasikan di masyarakat dan

industri, serta penelitian kebijakan yang hasilnya dapat digunakan oleh instansi pemerintah. Selain itu, penelitian juga diarahkan pada penelitian inovatif untuk menghasilkan hak paten/HAKI. Prioritas pengembangan penelitian Universitas Lambung Mangkurat disusun untuk mendukung garis kebijakan ristek dalam Agenda Riset Nasional (ketahanan pangan, energi baru dan terbarukan, teknologi informasi dan komunikasi, teknologi manajemen transportasi, teknologi kesehatan dan obat-obatan, teknologi pertahanan, serta keamanan dan keselamatan). Dengan memperhatikan bidang ilmu, program studi, dan sumber daya yang dimiliki Universitas Lambung Mangkurat serta dengan memperhatikan realitas di tingkat regional, nasional dan internasional, maka prioritas pengembangan penelitian Universitas Lambung Mangkurat diarahkan pada 4 (empat) bidang prioritas, yaitu bidang pertanian, sains dasar dan kesehatan, rekayasa dan teknologi, dan sosial humaniora. Empat bidang prioritas tersebut selanjutnya terurai ke dalam 10 (sepuluh) bidang fokus, yaitu:

- (1) ketahanan pangan,
- (2) agriculture beyond food,
- (3) material cerdas,
- (4) kedokteran dan obat tropika,
- (5) energi alternatif dan terbarukan,
- (6) sumber daya alam dan lingkungan,
- (7) infrastruktur,
- (8) seni dan budaya,
- (9) penyejahteraan masyarakat, dan
- (10) inovasi pendidikan dan pembelajaran.

Berdasarkan arahan tersebut masing-masing fakultas menyusun *roadmap* penelitian berdasarkan fokus pengembangan keilmuan di masing-masing program studi dalam kebijakan akademik fakultas.

3.21. Kinerja Penelitian Per Bidang Fokus

Berdasarkan sejumlah penelitian hibah kompetitif selama Tahun 2005 – 2008 telah ditetapkan kinerja penelitian dari 10 (sepuluh) bidang fokus penelitian Universitas Lambung Mangkurat. Kinerja penelitian diukur dari sejumlah kriteria meliputi: jumlah penelitian, jumlah bidang keahlian yang terlibat, jumlah institusi yang terlibat, dan luaran penelitian berupa: buku ajar, publikasi ilmiah, teknologi tepat guna, dan paten (HKI). Berdasarkan skoring yang diperoleh untuk masing-masing bidang fokus, diperoleh urutan bidang fokus unggulan Universitas Lambung Mangkurat seperti pada Tabel 36 berikut.

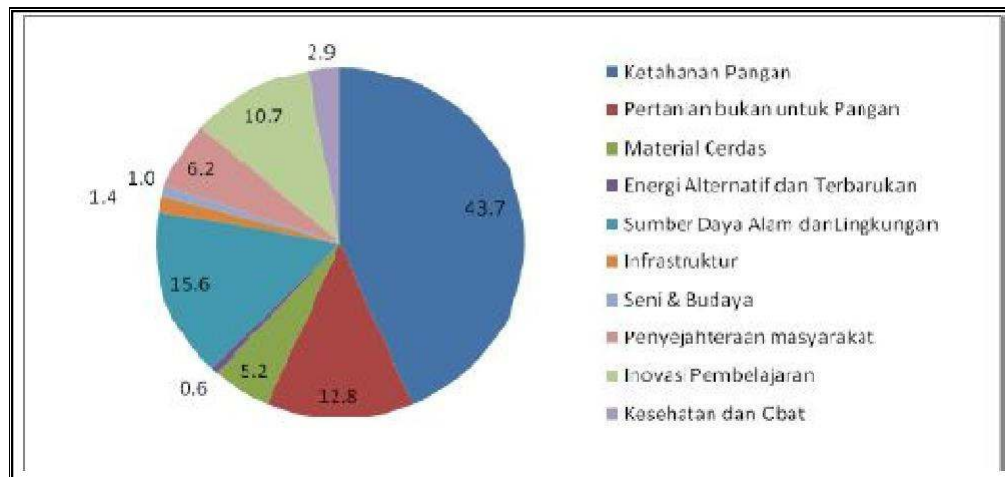
Tabel 36.
Urutan kinerja penelitian 10 (sepuluh) Bidang Fokus Penelitian
Tahun 2005 – 2008

No. URU T	BIDANG FOKUS	SKO R
1	Fokus 1. Ketahanan Pangan	8.785
2	Fokus 6. Manajemen dan Kualitas Sumber Daya Alam dan Lingkungan	4.335
3	Fokus 2. Pertanian bukan untuk Pangan (<i>Agriculture beyond Food</i>)	3.415
4	Fokus 9. Penyejahteraan Masyarakat (<i>Social Welfare</i>)	3.365
5	Fokus 10. Pemanfaatan dan Pengembangan Inovasi Pembelajaran	3.180
6	Fokus 4. Kedokteran dan Obat	1.420
7	Fokus 3. Pengembangan Material Cerdas	1.042
8	Fokus 7. Manajemen dan Teknologi Infrastruktur	560
9	Fokus 8. Seni & Budaya	460
10	Fokus 5. Pemanfaatan dan Pengembangan Energi Alternatif dan Terbarukan	330

Sumber: BAAK Universitas Lambung Mangkurat, 2008

Selama kurun waktu 2005 – 2008 jumlah dana yang dialokasikan untuk penelitian hibah kompetitif mencapai Rp7.497.525.850,-. Bidang fokus ketahanan

pangan menyerap dana sebesar 43,7%, disusul bidang fokus SDA dan lingkungan 15,6%, bidang focus pertanian bukan untuk pangan (*agriculture beyond food*) 12,8%, dan bidang focus inovasi pembelajaran 10,7%. Sisanya untuk beberapa bidang fokus yang lain sebagaimana Gambar 23 berikut.



Gambar 23.
Kinerja Penelitian Universitas Lambung Mangkurat
Tahun 2005 – 2008

3.22. Jumlah Penelitian Berdasarkan Skim Penelitian

Sudah banyak kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan oleh dosen di lingkungan Universitas Lambung Mangkurat. Dalam kurun waktu 2005 s/d 2009, telah dilaksanakan penelitian sebanyak 899 judul (Tabel 37) dengan total dana Rp21.053.384.625,-. Dibandingkan dengan jumlah penelitian pada Tahun 2005 (116 judul), jumlah penelitian yang telah dilaksanakan selama periode 2006 – 2009 rata-rata mencapai 196 judul per Tahun atau naik sebesar 69%. Jumlah penelitian ini belum termasuk sejumlah penelitian yang pendanaannya melalui beberapa skim program hibah pengembangan program studi atau institusi yang berhasil dimenangi selama kurun waktu 2005 – 2009.

Tabel 37.

Jumlah penelitian yang diusulkan dan yang diterima dari berbagai skim penelitian selama Tahun 2005 – 2009

SKIM PENELITI AN	2005		2006		2007		2008		2009	
	USU L	TERI MA	USU L	TERI MA	USU L	TERI MA	USU L	TERI MA	USU L	TERIM A
DIPA DIKTI										
Dosen Muda	108	44	98	38	102	97	62	25		
Kajian Wanita	18	3	12	4	24	24	6	3		
Hibah Bersaing	10	3	15	11	23	21	41	21		
Hibah Pekerti	3	3	10	6	13	7	7	4		
Fundamental	28	4	25	11	16	15	30	15		
Hibah Prioritas Nasional Batch 2 dan 4									32	6
Hibah Kompetensi							3	1	4	1
Sinta									4	3
Hibah Penelitian Kerjasama Internasional									2	1
PIPS/PTK/PPKP			12	6	17	4	20	3		
DIPA UNLAM										
Non Kompetitif		4		11		33		22		11
Hibah Prioritas Nasional Batch 1									114	30
Hibah Multitahun									96	50
Hibah Potensi Pendidikan									10	7
KNRT							15	1		
Litbang Lain										
Kerjasama Pihak 3		12		32		21		21		
Mandiri		43		119		57		29		12
JUMLAH		116		238		279		145		121

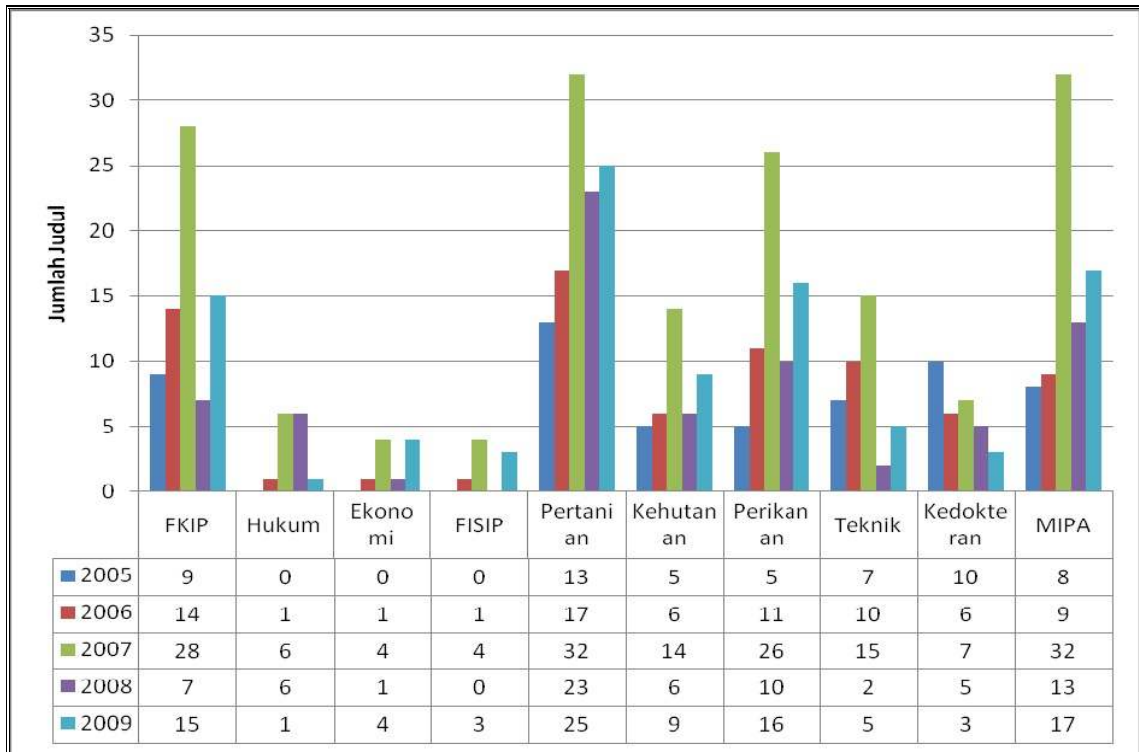
Sumber: BAAK Universitas Lambung Mangkurat, 2009

Hibah Prioritas Nasional Batch 2 dan 4									32	6
Hibah Kompetensi							3	1	4	1
Sinta									4	3
Hibah Penelitian Kerjasama Internasional									2	1
PIPS/PTK/PPKP	-	-	12	6	17	4	20	3	-	-
DIPA Unlam										
Non kompetitif	-	4	-	11	-	33	-	22	-	11
Hibah Prioritas Nasional Batch 1									114	30
Hibah Multitahun									96	50
Hibah Potensi Pendidikan									10	7
KNRT	-	-	-	-	-	-	15	1	-	-
Litbang lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kerjasama Pihak 3	-	12	-	32	-	21	-	21	-	-
Mandiri	-	43	-	119	-	57	-	29	-	12
JUMLAH		116		238		279		145		121
JUMLAH PENELITIAN KOMPETITIF	167	57	172	76	195	168	185 (170)	73 (72)	262	98

Dari sejumlah skim penelitian tersebut ada beberapa skim yang perolehan dananya melalui mekanisme kompetitif, seperti yang dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIPA DIKTI), DIPA Universitas Lambung Mangkurat , dan Kementerian Negara Ristek. Selama kurun waktu 2005 – 2009 jumlah penelitian dari skim kompetitif ini berjumlah 472 judul atau 52% dari jumlah penelitian keseluruhan dalam kurun waktu yang sama. Dibandingkan dengan jumlah penelitian kompetitif pada Tahun 2005 (57 judul), terjadi peningkatan menjadi rata-rata 104 judul per Tahun atau naik 82% selama periode 2006 – 2009.

3.23. Jumlah Penelitian Per Fakultas

Jumlah penelitian kompetitif per fakultas sangat bervariasi selama Tahun 2005 – 2009 (Gambar 24). Dibandingkan dengan Tahun 2005, kegiatan penelitian kompetitif di semua fakultas kecuali Fakultas Kedokteran dan Fakultas Teknik mengalami peningkatan. Fakultas yang mengalami peningkatan penelitian secara konsisten selama Tahun 2005 – 2009 berturut-turut adalah Fakultas Pertanian, Fakultas MIPA, Fakultas Perikanan, Fakultas Kehutanan, dan Fakultas KIP. Keterlibatan fakultas kelompok ilmu-ilmu sosial dan ekonomi (seperti ISIP, Ekonomi, dan Hukum) masih jauh lebih rendah dari kelompok fakultas ilmu hayati dan teknologi, seperti Gambar 24 berikut.



Gambar 24.

Jumlah Penelitian per Fakultas Tahun 2005 – 2009

Skim penelitian hibah kompetitif yang didanai dari DIPA Dikti dan DIPA Universitas Lambung Mangkurat mengalami pertumbuhan positif selama kurun waktu 2005 – 2009. Jika pada Tahun 2005 skim ini berjumlah 57 judul dengan total dana sebanyak Rp613.000.000,-, maka pada Tahun 2009 skim ini mencapai 98 judul dengan total dana sebanyak Rp6.665.500.000,-. Jika diperhitungkan nilai uang untuk setiap judul penelitian, pada Tahun 2005 nilainya rata-rata mencapai sekitar Rp10.750.000,- per judul, tetapi pada Tahun 2009 mencapai sekitar Rp 68.000.000,- per judul. Hal ini mengindikasikan adanya peningkatan kualitas dan ruang lingkup penelitian yang telah dilaksanakan oleh dosen di lingkungan Universitas Lambung Mangkurat selama kurun waktu 2005 – 2009.

Tabel 38.

Jumlah dana penelitian Universitas Lambung Mangkurat dari berbagai sumber dana Tahun 2005-2009

Sumber Dana	2005	2006	2007	2008	2009
DIKTI	613.000.000	1.542.793.500	3.122.093.500	2.219.648.850	1.185.500.000
UNLAM (kompetitif)					5.480.000.000
UNLAM (non kompetitif)	-	-	470.750.000	68.500.000	14.000.000
RISTEK	-	-	-	130.000.000	-
Kerjasama	1.523.725	2.451.427.800	2.505.893.500	1.051.603.750	Na
Mandiri	-	-	92.000.000	71.150.000	33.500.000
TOTAL	614.523.725	3.994.221.300	6.190.737.000	3.540.902.600	6.713.000.000

Sumber: BAAK Universitas Lambung Mangkurat, 2009

Indikasi adanya peningkatan kualitas juga dapat dibuktikan dari pergeseran beberapa skim penelitian yang didanai dari DIPA Dikti. Pada Tahun 2005, skim penelitiannya lebih didominasi oleh skim Penelitian Dosen Muda (PDM) dan Studi Kajian Wanita (SKW) yang kualitas penelitiannya hanya untuk peneliti pemula dalam rangka pembinaan peneliti di lingkungan perguruan tinggi. Namun, pada Tahun 2009 skim penelitiannya lebih didominasi oleh skim penelitian yang lebih kompetitif dan berkualitas seperti Hibah Bersaing (HB), Penelitian Fundamental (PF), dan

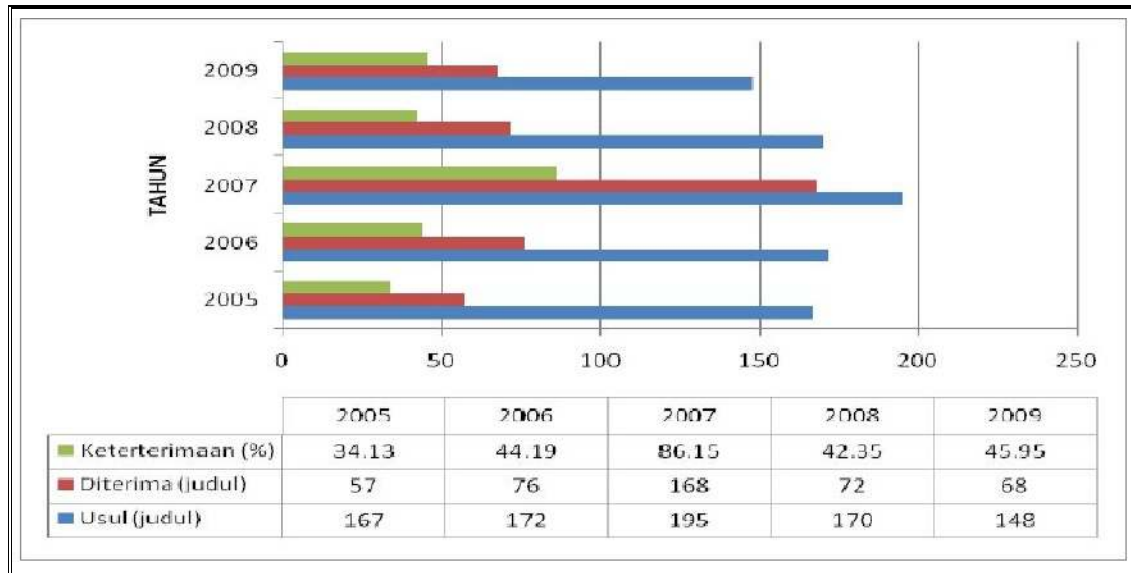
Hibah Pekerti (HP). Bahkan pada Tahun 2009 sudah tidak ada lagi yang memperoleh skim PDM dan SKW

3.24. Kebersaingan (*competitiveness*) Dosen dalam Penelitian

Daya saing dosen Universitas Lambung Mangkurat untuk memenangi penelitian hibah kompetitif mengalami peningkatan. Selain adanya pergeseran jenis skim yang kurang kompetitif (PDM dan SKW) ke skim penelitian yang lebih kompetitif (HB, PF, dan HP) yang dimenangi oleh dosen Universitas Lambung Mangkurat, bukti adanya peningkatan daya saing juga dapat ditinjau dari tingkat keterterimaan proposal penelitian yang diusulkan selama kurun waktu 2005 – 2009 (Gambar 25). Keterterimaan proposal penelitian berkisar antara 34 – 86% dengan nilai rata-rata 50%. Pada Tahun 2007 keterterimaan proposal mencapai 86% jauh di atas nilai rata-rata. Kondisi Tahun 2007 terkait dengan ketersediaan dana penelitian yang cukup besar secara nasional, sementara jumlah proposal penelitian yang masuk tidak mencapai angka kompetitif. Akibatnya ada beberapa proposal yang nilainya di bawah *passing grade* dapat memperoleh dana penelitian.

Adanya peningkatan daya saing dan kualitas penelitian di lingkungan Universitas Lambung Mangkurat telah dipertimbangkan oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DP2M) untuk memberikan mandat kepada Universitas Lambung Mangkurat melaksanakan Evaluasi Proposal Penelitian Dosen Muda dan Studi Kajian Wanita untuk wilayah Kalimantan. Mandat itu telah diberikan sejak Tahun 2006 sampai dengan 2008. Mandat ini diberikan kepada 11 (sebelas) perguruan tinggi negeri di Indonesia. Adanya mandat ini telah berdampak pada peningkatan kualitas peneliti yang di antaranya ada beberapa dosen

Universitas Lambung Mangkurat yang menjadi Penilai (reviewer) untuk proposal PDM dan SKW yang diusulkan oleh PTN dan PTS di wilayah Kalimantan. Keterterimaan proposal hibah kompetitif penelitian yang diusulkan oleh dosen Universitas Lambung Mangkurat selama Tahun 2005 – 2009 sebagaimana Gambar 25 berikut.



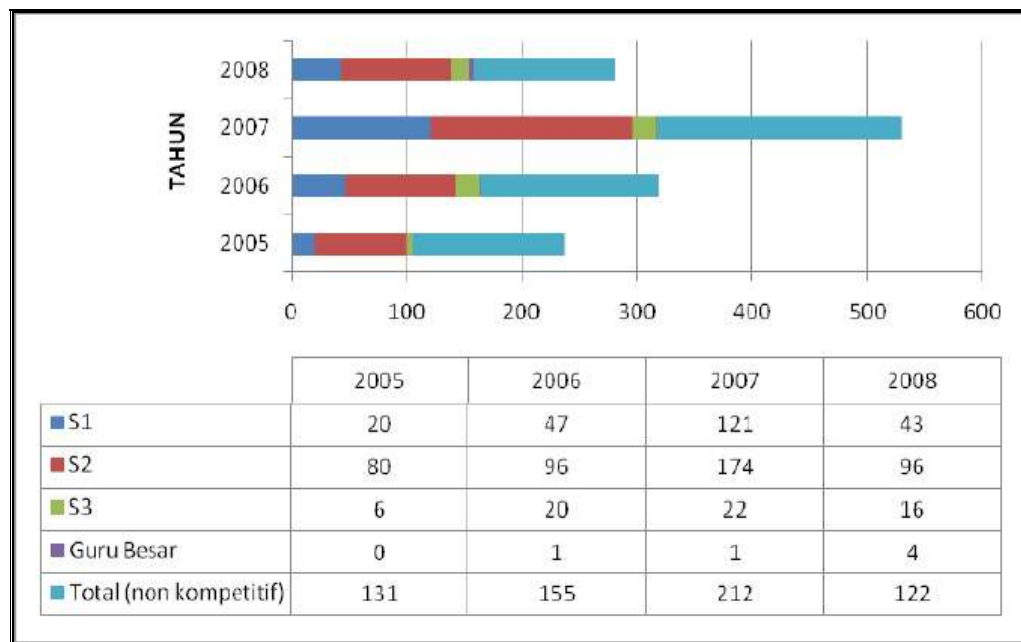
Gambar 25.

Jumlah Usulan Penelitian Tahun 2005 – 2009

3.25. Keterlibatan Dosen dalam Penelitian

Pada Tahun 2005 jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian berjumlah 237 orang. Jumlah ini meningkat menjadi 316 dan 530 orang masing-masing pada Tahun 2006 dan 2007, dan menurun kembali menjadi 281 orang (Gambar 26). Pola perubahan keterlibatan dosen dalam penelitian ini sejalan dengan pola perubahan jumlah penelitian yang dilaksanakan. Jika dibandingkan dengan angka jumlah keseluruhan dosen Universitas Lambung Mangkurat, maka tingkat keterlibatan dosen Universitas Lambung Mangkurat dalam penelitian masing-masing 24%, 31%, 53%, dan 28% pada Tahun 2005 – 2008.

Pada skim penelitian kompetitif jumlah dosen yang terlibat bervariasi menurut jenjang akademik dosen. Tingkat keterlibatan dosen pada penelitian kompetitif Tahun 2006, 2007, dan 2008 masing-masing sebesar 13%, 34% dan 14% untuk dosen S1, 16%, 29%, dan 16% untuk dosen S2, 34%, 38%, dan 23% untuk dosen S3, dan 4%, 5%, dan 17% untuk dosen Guru Besar. Angka-angka ini mengindikasikan bahwa tingkat keterlibatan dosen pada penelitian kompetitif ditentukan oleh jenjang pendidikan akademik dosen yang bersangkutan. Semakin tinggi jenjang pendidikannya, makin tinggi tingkat keterlibatannya pada penelitian kompetitif Keterlibatan dosen Universitas Lambung Mangkurat pada penelitian kompetitif dan non kompetitif selama Tahun 2005 – 2008 sebagaimana Gambar 26 berikut.



Gambar 26.
Keterlibatan Dosen dalam Penelitian Tahun 2005 - 2008

3.26. Luaran Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan diarahkan tidak hanya menghasilkan laporan penelitian, namun juga diharapkan menghasilkan publikasi ilmiah dalam seminar nasional / internasional, jurnal ilmiah nasional terakreditasi, jurnal internasional, pengabdian kepada masyarakat, buku ajar, dan perolehan hak paten / HAKI. Pada Tahun 2005 semua luaran penelitian hanya berupa laporan penelitian (Tabel 39). Namun, sejak Tahun 2006 sampai 2008 luaran penelitian berupa laporan penelitian secara signifikan mengalami penurunan. Sejalan dengan itu luaran penelitian lainnya terutama publikasi ilmiah mengalami peningkatan. Selama Tahun 2005 – 2008 penelitian kompetitif telah menghasilkan 7 teknologi tepat guna dan 2 paten (status terdaftar). Dua paten tersebut termasuk dalam bidang fokus SDA dan Lingkungan, dan bidang fokus Material Cerdas. Sejalan dengan peningkatan mekanisme monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian, pada Tahun 2009 ini ditargetkan semua penelitian kompetitif menghasilkan luaran penelitian berupa publikasi ilmiah, buku ajar, teknologi tepat guna, dan atau paten.

Tabel 39.

Luaran penelitian kompetitif Universitas Lambung Mangkurat yang dilaksanakan Tahun 2005-2008

Luaran Penelitian	2005		2006		2007		2008		Total	
	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
Publikasi Ilmiah	0	0.0	2	2.6	44	26.2	62	86.1	108	29.0
Buku Ajar	0	0.0	0	0.0	4	2.4	2	2.8	6	1.6
Teknologi Tepat Guna	0	0.0	0	0.0	5	3.0	2	2.8	7	1.9
Paten	0	0.0	0	0.0	1	0.6	1	1.4	2	0.5
Laporan Penelitian	57	100.0	74	97.4	114	67.8	5	6.9	250	67.0
JUMLAH	57	100.0	76	100.0	168	100.0	72	100.0	373	100.0

Sumber: BAAK Universitas Lambung Mangkurat, 2005-2008

3.27. Pemanfaatan Hasil Penelitian

Pemanfaatan hasil penelitian (Tabel 40) selama Tahun 2005 – 2008 paling banyak berupa penelitian dasar yakni sebesar 47,7% (213 judul). Penelitian terapan yang dimanfaatkan atau yang potensial dimanfaatkan bagi masyarakat sebesar 13,7% (61 judul) terutama dalam bidang fokus ketahanan pangan dan penyejahteraan masyarakat. Penelitian terapan lainnya yang dimanfaatkan bagi pemerintah dan industri masing-masing sebesar 19,5% (87 judul) dan 11,45 (51 judul). Penelitian terapan untuk pemerintah terutama meliputi bidang fokus penyejahteraan masyarakat dan inovasi pendidikan dan pembelajaran. Sedangkan yang dimanfaatkan untuk industri/swasta terutama meliputi bidang fokus SDA dan lingkungan.

Tabel 40.

Pemanfaatan hasil penelitian selama Tahun 2005 – 2008

Bentuk Pemanfaatan	2005		2006		2007		2008		Total	
	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
Penelitian Dasar	39	54.1	45	39.5	89	50.3	40	48.2	213	47.7
Pengembangan Institusi	0	0.0	8	7.0	5	2.8	2	2.4	15	3.4
Masyarakat	11	15.3	10	8.8	33	18.6	7	8.4	61	13.7
Pemerintah	11	15.3	27	23.7	29	16.4	20	24.1	87	19.5
Dunia Usaha / Industri	8	11.1	20	17.5	19	10.7	4	4.8	51	11.4
Inovasi	3	4.2	4	3.5	2	1.1	10	12.1	19	4.3
JUMLA H	72	100.0	114	100.0	177	100.0	83	100.0	446	100.0

Sumber: BAAK Universitas Lambung Mangkurat, 2005-2008

3.28. Permasalahan dan Upaya Pemecahannya

Kerterlibatan dosen Universitas Lambung Mangkurat dalam kegiatan penelitian masih rendah, berkisar rata-rata 30% dari total dosen (sekitar 1000 orang), terutama sekali dosen dari kelompok bidang ilmu sosial dan humaniora. Berbagai upaya telah dilakukan, antara lain: (1) memberikan akses informasi dan kesempatan seluas-luasnya bagi dosen untuk dapat terlibat dalam kegiatan penelitian terutama skim penelitian kompetitif, dan (2) mengadakan pelatihan dan klinik proposal pada setiap Tahun sebelum penerimaan proposal. Upaya nomor dua ini juga dilakukan dalam rangka meningkatkan kebersaingan dosen Universitas Lambung Mangkurat untuk memenangkan hibah penelitian kompetitif, yang ternyata selama kurun waktu 2005 – 2009 telah mengalami peningkatan.

Tabel 41.

Rekapitulasi evaluasi diri menyeluruh atas kinerja penelitian Tahun
2005 – 2009

No	UNSUR YANG DINILAI		Bobot	Jumlah Judul	Nilai (Bobot Jumlah Judul)
	Unsur	Prestasi yang dicapai			
I	Paten/ Varietas/ Desain Industri	Dipergunakan Industri/petani	13	0	0
		Granted		100	0
		Registrasi	1	2	2
II	Publikasi Ilmiah	Jurnal Internasional	13	17	221
		Jurnal Nasional Terakreditasi	6	89	534
		Jurnal Nasional	3	417	1251
		Prosiding	1	120	120
		Ilmiah Populer	1	35	35
III	Teknologi Tepat Guna	Dipergunakan tingkat nasional	10	4	40
		Dipergunakan tingkat lokal	5	20	100
I V	Buku	Diterbitkan Penerbit Internasional	10	2	20
		Diterbitkan Penerbit Nasional	4	43	172
		Diterbitkan Penerbit Internal	1	43	43
V	Prototipe/ Model Pembelajaran/ Karya Seni	Bermanfaat pada tingkat Internasional	10	0	0
		Bermanfaat pada tingkat nasional	4	5	20
		Bermanfaat pada tingkat internal	1	36	36
I V	Pertemuan Ilmiah	Tingkat Internasional	3	2	6
		Tingkat Nasional	2	4	8
		Tingkat Propinsi	1	1	1
VII	Laporan	Laporan Penelitian yang tidak dalam bentuk I, II, III, IV, dan V	1	797	797
BESARNYA NILAI YANG DIPEROLEH PT					3406

Sumber: BAAK Universitas Lambung Mangkurat, 2005-2009

Luaran dan pemanfaatan hasil penelitian masih rendah. Upaya yang telah dilakukan dalam rangka mendorong peningkatan luaran penelitian terutama publikasi ilmiah adalah dengan memasukkan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi ketika dosen mengambil dana penelitian tahap akhir. Upaya ini terbukti telah meningkatkan luaran penelitian pada Tahun 2008. Pemanfaatan hasil penelitian masih terfokus pada pengembangan keilmuan dosen. Dosen-dosen telah didorong membentuk kelompok peneliti berbasis kluster dan fokus penelitian, sehingga diharapkan penelitian inovatif dan kreatif dapat meningkat dan tentu saja pemanfaatannya lebih optimal bagi masyarakat dan pembangunan.

Lembaga penelitian Universitas Lambung Mangkurat yang diberi tugas mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan penelitian sampai dengan saat ini tidak memiliki dana (yang dialokasikan dari DIPA) untuk menjalankan fungsi dan tugasnya. Oleh karenanya sampai dengan saat ini lembaga terpaksa memasukkan dana manajemen penelitian pada setiap judul penelitian yang dibiayai. Untuk masa yang akan datang, seharusnya lembaga memiliki sumber dana dari DIPA dalam rangka meningkatkan dan menggiatkan kegiatan penelitian di perguruan tinggi.

Berdasarkan potensi dan permasalahan yang ada, dalam rangka meningkatkan kinerja penelitian di perguruan tinggi, terutama di Universitas Lambung Mangkurat, ada beberapa saran atau rekomendasi yang diberikan, yaitu:

(1) harus diadakan dana manajemen penelitian pada setiap lembaga, (2) ada skim pendanaan penelitian yang berbasis pada unggulan lokal PT seperti: berbasis pusat studi, berbasis komoditas spesifik lokasi, dan berbasis unggulan kelompok peneliti, dan (3) untuk kesinambungan penelitian dalam rangka penuntasan hasil penelitian, perlu dikembangkan skim penelitian berbasis pada roadmap penelitian dalam rangka percepatan utilisasi dan komersialisasi hasil penelitian.

3.29. Perkembangan Hasil Pengabdian Masyarakat

Kinerja dharma pengabdian kepada masyarakat yang dikoordinasikan oleh LPM dalam 4 Tahun terakhir (2006-2009) telah dilakukan 130 judul kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan 341 orang dosen. Dengan demikian maka setiap Tahun rata-rata dilakukan 32 kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan jumlah dosen yang terlibat rata-rata 85 dosen. Rekapitulasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat Tahun 2006-2009 sebagaimana Tabel 42 berikut.

Tabel 42..
Rekapitulasi Proposal kegiatan P2M yang diusulkan dan disetujui
selama 4 Tahun (2006-2009)

THN	URAIAN	DANA DP2M, DIKTI													
		1.PIP		2.VOUVER		3.VMT		4.KWU		5.MKU		6.KKU		7.INWUB	
		AJU	DAN A	AJU	DAN A	AJ U	DAN A	AJU	DAN A	AJU	DAN A	AJ U	DAN A	AJU	DAN A
2006	JUDU L	26	10	6	4	0	0	0	0	7	4	0	0	1	0
	DOSE N	52	23	12	9	0	0	0	0	18	12	0	0	4	0
2007	JUDU L	22	14	5	1	0	0	3	2	7	5	2	0	0	0
	DOSE N	48	32	11	3	0	0	10	6	16	11	5	0	0	0
2008	JUDU L	22	10	5	1	0	0	3	4	7	7	2	1	0	1
	DOSE N	48	21	11	0	0	0	10	12	16	19	5	2	0	3
2009	JUDU L	22	10	5	0	0	0	3	4	7	7	2	1	0	1
	DOSE N	48	21	11	0	0	0	10	12	16	19	5	2	0	3

Sambungan Tabel 42.

THN	URAIAN	DANA DP2M, DIKTI										DANA DIPA		JUMLAH	
		8.UJ I		9.KBPK		10.SIBERMA S		11.LUAR AN SIBERM AS		JMLH		PKU+PPP			
		AJ U	DAN A	AJ U	DAN A	AJ U	DAN A	AJU	DAN A	AJ U	DAN A	AJ U	DAN A	AJU	DAN A
2006	JUDUL	1	0	0	0	2	1	19	13	62	32	17	14	79	46
	DOSEN	3	0	0	0	7	1	37	28	133	73	66	54	199	127
2007	JUDUL	0	0	0	0	1	1	0	0	40	23	2	2	42	25
	DOSEN	0	0	0	0	1	1	0	0	91	53	6	6	97	59
2008	JUDUL	0	3	0	1	0	0	0	0	39	28	2	2	41	30
	DOSEN	0	13	0	2	0	0	0	0	90	72	6	6	96	78
2009	JUDUL	0	3	0	1	0	0	0	0	39	27	2	2	41	29
	DOSEN	0	12	0	2	0	0	0	0	90	71	6	6	96	77

Sumber: BAAK Universitas Lambung Mangkurat, 2006-2009

3.30. Penguatan Manajemen Kelembagaan Kerjasama

Sejak Tahun 2003 sampai Tahun 2010 ini Universitas Lambung Mangkurat telah banyak melakukan berbagai kerjasama. Kerjasama Universitas Lambung Mangkurat dengan perguruan tinggi / lembaga riset / donor luar antara lain dengan Universitas Utara Malaysia, Kyung Hee University, Sangji University Korea, Yamagata University, Hokaido University, Universitas Chiba Jepang, Georg-August-Universitat Gottingen, Germany, Leiden University Medical Centre, Leiden University Medical Centre, MD Bio Alpha Co. Ltd, Internasional Development Research Center – Canada, Economic and Enviromental Program For South East Asia (EEPSEA).

Kerjasama Universitas Lambung Mangkurat dengan Departemen / Kementerian / Lembaga Negara, antara lain dengan Departemen Perhubungan, Departemen Pendidikan Nasional, Mahkamah Konstitusi RI, Badan Standarisasi Nasional (BSN) Kepolisian Daerah, Perum Penggadaian, LIPI Jakarta dan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Kerjasama Universitas Lambung Mangkurat dengan Perbankan antara lain dengan Bank Indonesia, Bank Negara Indonesia, Bank Rakyat Indonesia , Bank Tabungan Negara dan Bank Mandiri, Kerjasama Universitas Lambung Mangkurat dengan Industri / Dunia Usaha antara lain dengan PT. Adaro Indonesia, PT. Indocement, PT. Jorong Barutama Geniston, PT.Arutmin Kerjasama Universitas Lambung Mangkurat dengan Pemerintah Provinsi / Kota / Kabupaten diantaranya dengan Pemprov. Kalsel, Pemprov. Kalteng, Pemko Banjarmasin, Pemkab Hulu Sungai Selatan, Pemkab Tapin, Pemkab Kota Baru, Pemkab Tanah Laut, Pemkab Hulu Sungai Utara, Pemkab Tanah Bumbu dan Pemkab Seruyan, Pemkab Lamandau, Pemkab Passer Kerjasama Universitas Lambung Mangkurat dengan Perguruan Tinggi Dalam Negeri antara lain dengan Universitas Airlangga, Institut Pertanian Bogor (IPB), Institut Teknologi Sepuluh November (ITS), Universitas Brawijaya (UNIBRAW), Universitas Darwan Ali Kerjasama Universitas Lambung Mangkurat dengan Yayasan / Lembaga Donor diantaranya dengan: Yayasan Dharma Eka Tjipta Widjaya dan Van Deventer Mass Sticking (VDMS).

3.31. Sumber Keuangan Universitas

Penerimaan Universitas Lambung Mangkurat berasal dari beberapa sumber antara lain PNBPN dari SPP mahasiswa, rupiah murni yang berasal dari APBN , bantuan / hibah luar negeri, Hibah Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan dan pendapatan lainnya. Besarnya pembayaran SPP oleh mahasiswa sejak Tahun 1997/1998 berbeda besarnya, dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 43.

Besaran SPP mahasiswa S1 & Diploma dari Tahun 1997 – 2009

No	Angkatan	Kelompok Program Studi	SPP (Rp)	Praktikum (Rp)	Iuran Koperasi Mahasiswa	Iuran Olahraga & Kesenian (Rp)	Adm. Registrasi (Rp)	Infaq Mesjid	Jumlah yang Dibayar
1	1997	Eksakta	120000	90000	3000	500	2500	2000	218000
		Non Eksakta	120000	45000	3000	500	2500	2000	173000
2	1998	Eksakta	120000	90000	3000	500	2500	2000	218000
		Non Eksakta	120000	45000	3000	500	2500	2000	173000
3	1999	Eksakta	300000		3000	500	2500	2000	308000
		Non Eksakta	220000		3000	500	2500	2000	228000
4	2000	Eksakta	350000		3000	500	2500	2000	358000
		Non Eksakta	270000		3000	500	2500	2000	278000
5	2001 (S1)	Eksakta	400000		3000	500	5000	2000	410500
		Non Eksakta	310000		3000	500	5000	2000	320500
6	2001 (S0)	Eksakta	450000		3000	500	5000	2000	460500
		Non Eksakta	310000		3000	500	5000	2000	320500
7	2002 (S1)	Eksakta	500000		3000	1500	5000	2500	512000
		Non Eksakta	410000		3000	1500	5000	2500	422000
8	2002 (S0)	Eksakta	550000		3000	1500	5000	2500	562000
		Non Eksakta	410000		3000	1500	5000	2500	422000
9	2003 (S1)	Eksakta	600000		5000	2000	5000	2500	614500
		Non Eksakta	510000		5000	2000	5000	2500	524500
10	2003 (S0)	Eksakta	650000		5000	2000	5000	2500	664500
		Non Eksakta	560000		5000	2000	5000	2500	574500
11	2004 (S1)	Eksakta	650000		5000	2000	8000	5000	670000
		Non Eksakta	560000		5000	2000	8000	5000	580000
12	2004 (S0)	Eksakta	650000		5000	2000	8000	5000	670000
		Non Eksakta	560000		5000	2000	8000	5000	580000
13	2005 (S1)	Eksakta	600000		5000	2000	8000	5000	620000
		Non Eksakta	510000		5000	2000	8000	5000	530000
14	2005 (S0)	Eksakta	650000		5000	2000	8000	5000	670000
		Non Eksakta	560000		5000	2000	8000	5000	580000
15	2006 (S1)	Eksakta	653000		5000	4000	8000	5000	675000
		Non Eksakta	563000		5000	4000	8000	5000	585000
16	2006 (S0)	Eksakta	703000		5000	4000	8000	5000	725000
		Non Eksakta	613000		5000	4000	8000	5000	635000
17	2007 (S1)	Eksakta	653000		5000	4000	8000	5000	675000
		Non Eksakta	563000		5000	4000	8000	5000	585000
18	2007 (S0)	Eksakta	703000		5000	4000	8000	5000	725000
		Non Eksakta	613000		5000	4000	8000	5000	635000
19	2008 (S1)	Eksakta	653000		5000	4000	8000	5000	675000
		Non Eksakta	563000		5000	4000	8000	5000	585000
20	2008 (S0)	Eksakta	703000		5000	4000	8000	5000	725000
		Non Eksakta	613000		5000	4000	8000	5000	635000
21	2009 (S1)	Eksakta	743000		5000	4000	8000	5000	765000
		Non Eksakta	653000		5000	4000	8000	5000	675000
22	2009 (S0)	Eksakta	793000		5000	4000	8000	5000	815000
		Non Eksakta	703000		5000	4000	8000	5000	725000

Sumber: BAAK Universitas Lambung Mangkurat, 1997-2009

Khusus Bagi Fakultas Kedokteran (Pendidikan Dokter, PSKM, Ilmu Keperawatan, Psikologi dan Kedokteran Gigi) mulai Tahun Angkatan 2002/2003 besarnya SPP adalah sebagai berikut :

Tabel 44.
Besaran Biaya Mahasiswa Fakultas Kedokteran Tahun :2002 - 2009

No	Angkatan	Kelompok Program Studi	SPP (Rp)	Praktikum (Rp)	Iuran Koperasi Mahasiswa	Iuran Olahraga & Kesenian (Rp)	Adm. Registrasi (Rp)	Infaq Mesjid	Jumlah yang Dibayar
1	2002	Kedokteran	738,000	Na	3,000	1,500	5,000	2,500	750,000
2	2003	Kedokteran	759,500	Na	5,000	2,000	5,000	2,500	774,000
3	2004	Kedokteran	759,500	Na	5,000	2,000	8,000	5,000	779,500
4	2005	Kedokteran	1,000,000	Na	5,000	2,000	8,000	5,000	1,020,000
5	2006	Kedokteran	1,053,000	Na	5,000	4,000	8,000	5,000	1,075,000
6	2007	Kedokteran	1,053,000	Na	5,000	4,000	8,000	5,000	1,075,000
7	2008	Kedokteran	1,053,000	Na	5,000	4,000	8,000	5,000	1,075,000
8	2009	Kedokteran	1,143,000	Na	5,000	4,000	8,000	5,000	1,165,000

Sumber: BAAK Universitas Lambung Mangkurat, 2002-2009

3.32. Pembiayaan dari Dana DIPA

Pembiayaan universitas berasal dari APBN dalam bentuk DIPA. Pagu yang tersedia dalam 4 Tahun terakhir dapat dirinci sebagai berikut :

3.32.1. Bantuan Pemerintah Propinsi Kalimantan Selatan

Selama Tahun 2008 - 2010, Universitas Lambung Mangkurat menerima hibah dari APBD Pemerintah Propinsi Kalimantan Selatan sebesar Rp 36.697.159.00,00. Tahun 2008 Rp 4.971.534.000,00, Tahun 2009 Rp 14.251.625.600,00 dan Tahun 2010 Rp 17.474.000.000,00. yang digunakan untuk mengembangkan sarana dan prasarana kampus, pendamping berbagai Program Hibah Kompetisi, bantuan biaya pendidikan dosen, bantuan pengembangan kegiatan kemahasiswaan, bantuan operasional program studi pendidikan dokter, bantuan persiapan pendirian program studi kedokteran gigi dan biaya operasionalnya. Selain itu juga ada bantuan pembangunan gedung Fakultas Kedokteran di Kampus Jalan Veteran yang dilaksanakan oleh Dinas Kimpraswil Propinsi Kalimantan Selatan dengan biaya sebesar Rp 89.737.000.000,00 dan rencana pembangunan Rumah Sakit Gigi dan Mulut. Pendidikan yang akan memerlukan biaya sekitar Rp 77.000.000.000,00.

3.32.2. Anggaran Universitas

Tabel 45.

Jumlah Anggaran DIPA UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
Tahun Anggaran 2010

No.	URAIAN KEGIATAN/JENIS PENGELUARAN	ALOKASI	REALISASI		
			Kemajuan	% Keu	% Fisik
	PROGRAM PENDIDIKAN TINGGI	117,990,735,000	106,987,207,604		
1	Pengelolaan Gaji, Honorarium dan Tunjangan	78,886,822,000	73,317,550,515	92.94	92.94
2	Pengadaan Obat-obatan untuk Poliklinik	45,948,000	45,000,000	97.937	100
3	Pelantikan/Pengambilan Sumpah Jabatan	18,300,000	10,300,000	56.284	100
4	Pengadaan Toga/Pakaian Kerja/Sopir/Satpam	43,400,000	43,318,000	99.811	100
5	Pertemuan/Jamuan delegasi/Tamu	60,000,000	9,055,000	15.09	100
6	Penyelenggaraan Perpustakaan/Kearsipan/Dokumentasi	70,000,000	62,944,500	89.92	100
7	Perawatan Gedung Kantor	1,411,200,000	1,313,624,435	93.086	100
8	Perbaikan Peralatan Kantor	856,570,000	557,720,136	65.111	100
9	Pengadaan Peralatan Kantor (Inventaris Kantor)	204,600,000	137,154,000	67.035	100
10	Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 4/6/10	556,000,000	241,347,108	43.408	100
11	Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 2	4,000,000	835,000	20.875	100
12	Perawatan Sarana Gedung	899,260,000	710,187,500	78.975	100
13	Langganan Daya dan Jasa	2,759,500,000	1,741,496,955	63.109	100
14	Jasa Keamanan/Kebersihan	420,000,000	311,390,000	74.14	100
15	Jasa Pos / Giro / Sertifikat	36,000,000	12,763,970	35.455	100
16	Operasional Pelaksanaan Satker	5,464,922,000	5,242,567,386	95.931	100
17	Penerbitan Majalah/Jurnal	20,000,000	17,500,000	87.5	100
18	Pendidikan dan Pelatihan Struktural	38,000,000	38,000,000	100	100
19	Pendidikan/Pengajaran/perkuliah	5,168,340,000	5,148,882,783	99.624	100
20	Pembinaan Administrasi Pengelolaan Kepegawaian	210,500,000	203,586,700	96.716	100
21	Pengembangan Sistem Penyelenggaraan Pendidikan	160,000,000	10,500,000	6.563	40
22	Penyusunan/pengumpulan analisa data dan statistik	220,000,000	210,004,500	95.457	100
23	Penyusunan Program, Rencana Kerja/Teknis/Program	40,000,000	39,548,500	98.871	100
24	Penyelenggaraan Humas, Protokol dan Pemberitaan	54,400,000	38,595,300	70.947	100
25	Penyelenggaraan Pameran/Visualisasi/Publikasi	7,500,000		-	-
26	Pergelaran/Pertunjukan/Pementasan Seni	40,000,000		-	-
27	Penyelenggaraan Ceramah/Diskusi/Seminar/Sarasehan	10,000,000	3,435,000	34.35	100
28	Rapat-rapat koordinasi/pimpinan/Dinas	654,300,000	450,311,500	68.823	100
29	Pengawetan, Pemeliharaan buku & Peralatan Perpustakaan	50,000,000	49,950,000	99.9	100
30	Sewa Jaringan Telekomunikasi (Leased Channel) Satelit	600,000,000	593,205,800	98.868	100
31	Dies Natalis/Wisuda	84,000,000	84,000,000	100	100
32	Penyelenggaraan Lomba, Sayembara dan Festival	60,000,000		-	-

	Pengepakan/Pengiriman/Pengangkutan Barang	30,000,000	30,000,000	100	100
34	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan Publik	110,000,000	109,630,000	99.664	100
35	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Perlengkapan	89,400,000	54,400,000	60.85	100
36	Analisis/Pengkajian Pengembangan Organisasi & Tata Laksana	30,000,000		-	-
37	Pembinaan Generasi Muda	40,000,000	12,270,000	30.675	100
38	Operasional Penerangan	82,500,000	46,122,000	55.905	100
39	Pencetakan/Penerbitan/Pengadaan/Laminasi	290,000,000	285,312,075	98.383	-
40	Penyusunan Program dan Perhitungan Anggaran	149,200,000	93,488,000	62.66	100
41	Penilaian Angka Kredit Jabatan	30,000,000	30,000,000	100	100
42	Penyelenggaraan Operasional Perguruan Tinggi (Tridharma)	12,645,109,000	11,791,599,491	93.25	100
43	Penyusunan Program dan Perhitungan Anggaran (RKA-KL)	70,000,000	69,579,000	99.399	100
44	Penerimaan Pegawai Negeri Sipil	44,965,000	41,030,000	91.249	100
45	Evaluasi Kualitas Akademik & Proses Pembelajaran	58,000,000	57,943,000	99.902	100
46	Peningkatan Status dan Statuta Perguruan Tinggi	30,000,000		-	-
47	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	598,361,000	454,889,100	76.023	100
48	Pendidikan dan Pelatihan Teknis	323,383,000	282,175,250	87.257	100
49	Pengembangan Sistem Informasi Manajemen	507,487,000	455,636,100	89.783	100
50	Pengadaan Buku-buku Perpustakaan	325,000,000	312,710,000	96.218	100
51	Pengadaan Buku Lainnya	150,000,000	143,760,000	95.84	100
52	Pembangunan Gedung Pendidikan	2,246,268,000	1,103,883,000	49.143	60
53	Pembangunan Prasarana & Sarana lingkungan Gedung	425,000,000	419,845,000	98.787	100
54	Pembangunan Jalan dan Jembatan Lokal	562,500,000	548,161,000	97.451	100
55	Pengadaan Perlengkapan Sarana Gedung	1,100,000,000	634,214,545	57.656	100
56	Pengadaan Meubelair	1,148,800,000	878,466,000	76.468	100
57	Pengadaan Alat Pendidikan	1,074,800,000	714,150,999	66.445	100
58	Pengadaan Kendaraan Khusus	735,000,000	720,600,000	98.041	100
59	Pemerataan Informasi Melalui Media	500,000,000	495,807,500	99.162	100
60	Penyelenggaraan Penghijauan	500,000,000	260,800,000	52.16	100
61	Penyelenggaraan Pengamanan Dalam	1,265,000,000	1,204,446,000	95.213	100
62	Penelitian Pengembangan Bidang Sosial	500,000,000	500,000,000	100	100
63	Penelitian Ilmu Pengetahuan Terapan	50,000,000	50,000,000	100	100
64	Penelitian Hibah Pekerti	300,000,000	300,000,000	100	100
65	Penelitian Riset Fundamental	480,000,000	480,000,000	100	100
66	Penelitian Hibah Bersaing	1,200,000,000	1,200,000,000	100	100
67	Penelitian Kebijakan	3,000,000,000	3,000,000,000	100	100
68	Rehabilitasi Gedung	3,145,719,000	2,891,314,000	91.913	100
69	Peningkatan Kerjasama PT & Kerjasama Luar Negeri	308,450,000	242,728,000	78.693	100
70	Pengembangan Kegiatan Mahasiswa	141,400,000	141,300,000	99.929	100
71	Pengadaan Alat laboratorium mahasiswa	790,000,000	751,190,000	95.087	100
72	Pembinaan Dan Pengembangan Tenaga Kependidikan & Ketenagaan	200,000,000	199,692,300	99.846	100
73	Pengembangan Relevansi dan Efisiensi PT	1,453,500,000	937,748,000	64.517	100
74	Penyediaan Bantuan Beasiswa	5,543,200,000	5,394,700,000	97.321	100
75	Rintisan Pendidikan Gelar DN	4,620,640,000	3,566,204,116	77.18	100
76	Peningkatan Kualitas & Sertifikasi LPTK	397,000,000	533,412,650	134.361	100
77	Peningkatan Mutu Pendidikan (S1 PGSD)	350,000,000	332,381,800	94.966	100
78	Pengembangan Pendidikan Profesi	1,155,000,000	1,142,612,000	98.927	100
79	Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa	1,000,000,000	894,796,500	89.48	102
80	Pembinaan Olahraga dan Kesenian Mahasiswa	500,000,000	480,400,000	96.08	
81	Pengembangan Kegiatan Mahasiswa	1,500,000,000	1,345,117,500	89.675	
82	Penyelenggaraan Hibah Kompetisi (PHK A2 dan PHK Prodi)	925,833,000	891,645,000	96.307	
83	Penyelenggaraan Hibah Kompetisi Institusi I (PHK Tema A & B)	4,234,813,000	3,778,678,475	89.229	100
84	Rintisan Pendidikan Gelar LN	2,690,737,000	2,498,941,000	92.872	100
85	Pengadaan Alat Laboratorium	800,000,000	738,140,000	92.268	100

73	Pengembangan Relevansi dan Efisiensi PT	1,453,500,000	937,748,000	64.517	100
74	Penyediaan Bantuan Beasiswa	5,543,200,000	5,394,700,000	97.321	100
75	Rintisan Pendidikan Gelar DN	4,620,640,000	3,566,204,116	77.18	100
76	Peningkatan Kualitas & Sertifikasi LPTK	397,000,000	533,412,650	134.361	100
77	Peningkatan Mutu Pendidikan (S1 PGSD)	350,000,000	332,381,800	94.966	100
78	Pengembangan Pendidikan Profesi	1,155,000,000	1,142,612,000	98.927	100
79	Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa	1,000,000,000	894,796,500	89.48	100
80	Pembinaan Olahraga dan Kesenian Mahasiswa	500,000,000	480,400,000	96.08	100
81	Pengembangan Kegiatan Mahasiswa	1,500,000,000	1,345,117,500	89.675	100
82	Penyelenggaraan Hibah Kompetisi (PHK A2 dan PHK Prodi)	925,833,000	891,645,000	96.307	100
83	Penyelenggaraan Hibah Kompetisi Institusi I (PHK Tema A & B)	4,234,813,000	3,778,678,475	89.229	100
84	Rintisan Pendidikan Gelar LN	2,690,737,000	2,498,941,000	92.872	100
85	Pengadaan Alat Laboratorium	800,000,000	738,140,000	92.268	100
		159,600,627,000	144,186,693,989	90.342	99.272

Sumber: BAAK Universitas Lambung Mangkurat, 2002-2009

BAB IV EVALUASI DIRI

Universitas Lambung Mangkurat sebagai salah satu perguruan tinggi yang berada di lingkungan lahan basah dalam menjalankan fungsinya sebagai penyelenggara pendidikan tinggi telah menetapkan visi yaitu “Terwujudnya Unlam menjadi Universitas Terkemuka dan Berdaya Saing Di Bidang Lingkungan Lahan Basah”. Pada tahap transformasi (Tahun 2010 – 2027) ini, Unlam melakukan kegiatan-kegiatan dalam mewujudkan visi tersebut melalui hasil evaluasi diri yang dianalisis secara internal dan eksternal dengan menggunakan SWOT (*Strength/* kekuatan, *Weakness/* kelemahan, *Opportunity/* Peluang, dan *Threat/* ancaman). Analisis SWOT untuk merumuskan strategi pemecahan masalah, pengembangan dan perbaikan mutu Unlam secara berkelanjutan dan fokus utama SWOT meliputi 4(empat) komponen sejalan dengan misi yang telah ditetapkan pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1. Kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dimiliki Unlam dalam menjalankan misinya tahun 2010-2027

1. Penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi yang berkeadilan, berkesetaraan, berkualitas, dan relevan dengan perkembangan IPTEKS yang berfokus pada program unggulan pengelolaan lingkungan lahan basah		
Internal	Kekuatan (S)	• Kualifikasi pendidikan dosen yang memiliki sertifikasi sudah mencapai 89%. • Kurikulum sangat relevan dengan jati diri, visi, misi, sasaran dan tujuan Universitas Lambung Mangkurat dengan kekhasan lingkungan lahan basah • Dosen mampu mata kuliah sesuai dengan keahliannya yang bercirikan lingkungan lahan basah (sebanyak 73%) • Tujuan pembelajaran sesuai kompetensi mata kuliah • Tersedianya stasiun pembelajaran dan Comdev IMHERE (Demplot Lahan Basah) • Terselenggaranya proses pendidikan dan pengajaran yang didukung oleh Pusat Unggulan Inovasi Manajemen Hutan Tropis Berkelanjutan dan PPIDS (Pusat Pengembangan Infra Struktur Data Spasial) • Adanya dukungan pihak universitas melalui program pengembangan/ peningkatan mutu pembelajaran melalui Lembaga Peningkatan dan Pengembangan Pembelajaran (LP3) • Atmosfer akademik yang kondusif

		• Unlam memiliki Lembaga Penelitian (Lemlit) dan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) yang memiliki rencana induk penelitian dan pengabdian, POS yang lengkap dan dikembangkan serta dipublikasikan oleh institusi • Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat telah mengarah kepada unggulan universitas pada lingkungan lahan basah • Kebijakan dan upaya perguruan tinggi dalam menjamin keberlanjutan penelitian dan pengabdian • Tersedianya SDM, prasarana dan sarana yang memungkinkan terlaksananya penelitian dan pengabdian secara berkelanjutan
	Kelemahan (W)	• Jumlah Guru besar masih sangat rendah • Jumlah dosen S3 hanya 22% • Sebaran dosen dan tenaga kependidikan yang belum merata • Kompetensi dosen dan tenaga kependidikan belum terpetakan dengan baik • Sebagian dosen belum memanfaatkan metode pembelajaran melalui E-Learning • Produktifitas dosen dalam mengembangkan buku ajar masih rendah • Pusat–pusat studi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum berfungsi secara optimal • Masih kurangnya artikel ilmiah/karya ilmiah/karya seni/buku yang dihasilkan oleh dosen terutama tingkat internasional • Masih kurangnya karya dosen yang berupa paten/hak atas kekayaan intelektual (HaKI)/karya yang mendapatkan penghargaan tingkat nasional/internasional • Kurangnya penelitian kerjasama internasional
Eksternal	Peluang (O)	• Masih banyaknya kesempatan dan tersedianya dana untuk pengembangan dosen dan tenaga kependidikan baik pendidikan bergelar dan non gelar • Banyaknya tawaran kerjasama Tridharma yang membutuhkan keahlian (expertise) dari Unlam • Banyaknya program hibah penelitian nasional dan internasional • Tersedianya sumber belajar dari berbagai media • Adanya kerjasama dengan berbagai universitas luar negeri untuk pengembangan bidang pendidikan dan penelitian

		• Adanya peluang pertukaran pelajar dalam bidang pendidikan, penelitian dan informasi akademik • Banyaknya penawaran kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh lembaga donor baik dari dalam maupun luar negeri yang belum dimanfaatkan. • Adanya hubungan yang baik dengan berbagai lembaga pemerintah maupun swasta yang mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat • Banyaknya jurnal ilmiah tingkat nasional maupun internasional yang tersedia bagi publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat • Tersedianya insentif Paten/HaKI/Karya yang disediakan oleh Dikti maupun institusi lainnya
	Ancaman (T)	• Pembajakan buku ilmiah atau buku teks di Internet. • Persyaratan dan Proses menjadi guru besar semakin berat dan ketat. • Terbatasnya formasi tenaga dosen dan tenaga kependidikan pada program studi tertentu • Dinamika perkembangan IPTEKS yang sangat cepat berbasis inovasi • Adanya kurikulum yang berbasis kompetensi di Program Studi sejenis di universitas lain yang meningkatkan daya saing lulusan mereka
2. Penyelenggaraan penguatan tata kelola universitas berdasarkan tata kelola universitas yang baik (<i>goodgovernance</i>), mengembangkan kelembagaan, meningkatkan kualitas SDM dan sarana prasarana		
Internal	Kekuatan (S)	• Visi Unlam selaras dengan tuntutan perkembangan IPTEKS yang membutuhkan kajian pada lingkungan lahan basah. • Visi, misi, dan tonggak capaian Unlam bersifat dinamis yang dapat beradaptasi dengan dinamika perkembangan SDM dan IPTEKS. • Rumusan Visi Unlam sejalan dengan Misi Unlam yang dijabarkan secara konsisten ke dalam tujuan, sasaran, strategi dan program. • Visi Unlam dirumuskan dengan melibatkan semua stakeholder sehingga meningkatkan motivasi (<i>engagement</i>) dukungan pelaksanaan Visi. • Struktur organisasi efisien dan efektif • Sistem kepemimpinan efektif • Terjalinnnya komunikasi yang baik pada seluruh level lini organisasi • Tata kelola universitas telah didukung dengan sistem

	Kelemahan (W)	informasi yang berkualitas dengan DSS (Decision Support System) • Perencanaan dan pelaksanaan program realistik dan terukur • Lembaga dan Unit Penjaminan Mutu sudah berfungsi dengan baik. • Program studi di lingkungan Unlam mayoritas terakreditasi B (68%) • Monitoring dan evaluasi telah dilakukan terprogram setiap tahun terhadap kegiatan akademik dan non akademik • Sumber dana Unlam berasal dari beberapa sumber APBN (Kemenristekdikti), PNB (Masyarakat), hibah dan kerjasama dengan swasta dan lembaga pemerintah lainnya untuk membiayai kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi • Sarana dan Prasarana yang tersedia menjamin keberlangsungan Tridharma Perguruan Tinggi • Sistem informasi yang dibangun telah terintegrasi dengan sub sistem sebagai berikut : gtAdmisi, gtFinansi, gtRegistrasi, gtAkademik, gtSDM • Tersedianya poliklinik Unlam • Sarana pendukung kegiatan penyaluran minat dan bakat mahasiswa tersedia • Panduan penetapan visi misi Unlam untuk menentukan kontribusi implementasi dari masing-masing Fakultas dan Prodi belum ada • Belum optimalnya budaya kerja yang responsif, kreatif, dan inovatif. • Masih sedikit prodi yang terakreditasi A dan masih ada prodi yang terakreditasi C dan belum terakreditasi • Monitoring dan evaluasi program belum berkelanjutan pada lini prodi • Penerapan prosedur penjaminan mutu belum dilaksanakan pada semua lini • Fungsi dan peran inkubator bisnis belum optimal • <i>Income generating</i> Unlam masih rendah • Pemanfaatan dana PNB belum fleksibel karena masih satker (Unlam belum BLU) • Sarana inkubator bisnis belum optimal • Sarana transformasi antar kampus masih kurang • Peralatan laboratorium masih ada yang konvensional • Laboratorium belum terakreditasi
Eksternal	Peluang (O)	• Visi dan misi Unlam selaras dengan visi dan misi Pemprov. Kalimantan Selatan.

		• Potensi dan keunikan lahan basah yang belum dimanfaatkan secara optimal • Meningkatnya kesadaran dan perhatian dunia terhadap isu lingkungan lahan basah • Meningkatnya kepercayaan publik kepada Unlam. • Terbukanya peluang untuk menjadi Perguruan Tinggi BLU dan BHP • Terbukanya peluang <i>resources sharing</i> dengan institusi lain • Terbukanya Kerjasama kemitraan dengan lembaga lain dalam bidang pengembangan SDM • Adanya kerjasama kepemimpinan dan pengembangan kapasitas dalam proyek Higher Education Leadership Management (HELM USAID) • Kerjasama dengan pihak luar masih sangat terbuka dalam sponsorship pendanaan kegiatan Unlam. • Bertambahnya jumlah alumni Unlam yang menduduki jabatan strategis pada berbagai organisasi pemerintah maupun swasta. • Kerjasama pengembangan sistem informasi dengan pihak eksternal
	Ancaman (T)	• Meningkatnya kualitas Perguruan Tinggi lain yang memiliki <i>center of excelent</i> di bidang lahan basah. • Berlakunya Pasar Bebas Asean tahun 2015 dan Pasar Bebas Asia Pasific tahun 2027. • Munculnya perguruan tinggi negeri baru dikawasan regional Kalimantan • Sistem rekrutmen mahasiswa baru berbasis prestasi siswa oleh perguruan tinggi lain • Kompetisi yang makin ketat untuk mendapatkan dana dari pihak eksternal. • Persaingan antar perguruan tinggi dalam menjaring mahasiswa baru makin kompetitif. • Teknologi Sistem Informasi yang cepat berubah
3. Penyelenggaraan pendidikan yang berbasis karakter <i>waja sampai kaputing</i> atau wasaka (tetap bersemangat dan kuat bagaikan baja dari awal sampai akhir) dan berdaya saing internasional		
Internal	Kekuatan (S)	• Meningkatnya jumlah animo calon mahasiswa yang mendaftar sehingga meningkatkan jumlah rasio keketatan yang menghasilkan input calon mahasiswa yang lebih berkualitas; • Ketersediaan fasilitas minat, kreatifitas dan penalaran mahasiswa serta banyaknya pendanaan dan beasiswa yang ditawarkan; • IPK mahasiswa(IPK rata-rata 3,03) pada tahun 2014;

		• Kemampuan lulusan Unlam yang cukup kompetitif dalam memperoleh pekerjaan pada tahun 2014(rata-rata lama untuk memperoleh pekerjaan pertama bagi lulusan adalah 4-6 bulan sebesar 76% dari lulusan); • Prestasi mahasiswa ditingkat Propinsi/Wilayah, Nasional dan Internasional. • Student Bisnis Center tersedia sebagai wadah proses pembelajaran pengembangan kewirausahaan • Tersedia unit-unit kegiatan mahasiswa yang dikoordinir Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)
	Kelemahan (W)	• Tingginya calon mahasiswa yang lulus seleksi yang tidak melakukan daftar ulang; • Belum ada tindak lanjut tentang hasil kepuasan mahasiswa terhadap pengajaran • Jejaring alumni masih belum berfungsi secara optimal • Belum optimal pemberian layanan asrama, bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan.
Eksternal	Peluang (O)	• Tingginya kebutuhan akan lulusan Unlam di berbagai instansi; • Tersedianya dana beasiswa (Pemerintah dan Swasta); • Adanya jaringan alumni untuk meningkatkan mutu lulusan serta memberikan masukan terhadap kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja; • Tersedianya hibah untuk aktivitas kemahasiswaan dan hibah-hibah penelitian yang melibatkan mahasiswa; • Tersedianya anggaran untuk bidang kemahasiswaan di Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota dan Kementerian
	Ancaman (T)	• Kompetisi antar perguruan tinggi dalam rekrutmen calon mahasiswa; • Globalisasi membawa pengaruh pada perubahan bidang politik, ekonomi, sosial dan kebudayaan sehingga lulusan Unlam harus bersaing ketat terutama di dunia kerja; • Ekpektasi <i>stakeholders</i> terhadap kompetensi lulusan yang semakin tinggi; • Tingginya biaya pendidikan yang dapat mengakibatkan menurunnya motivasi dan minat calon mahasiswa untuk melanjutkan studinya ke perguruan tinggi; • Adanya lulusan dari perguruan tinggi lain yang menambah ketatnya persaingan mencari kerja.
4. Penyelenggaraan kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi dalam dan luar negeri, pemerintah pusat dan daerah, dunia usaha dan industri, serta pemangku kepentingan lainnya pada tingkat nasional dan internasional.		
Internal	Kekuatan (S)	• Pengalaman dan jaringan kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

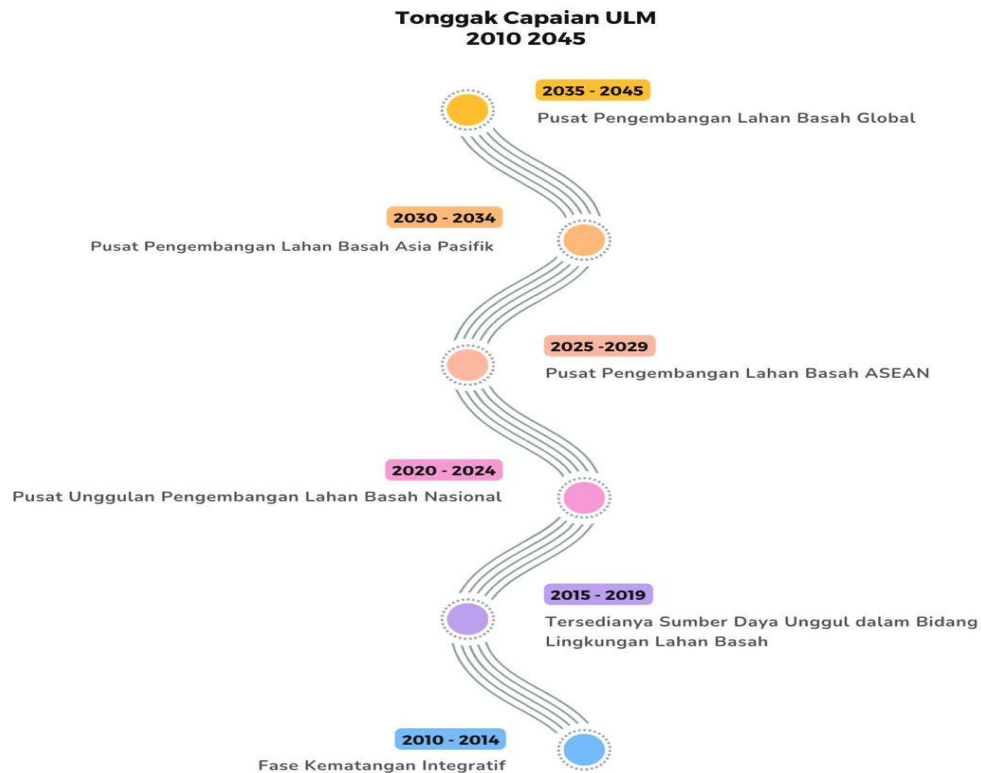
		• Banyaknya MoU Unlam dengan instansi dalam dan luar negeri yang berimplikasi pada kepercayaan masyarakat terhadap Unlam dalam melakukan kerjasama
	Kelemahan (W)	• Kurangnya penelitian kerjasama internasional
Eksternal	Peluang (O)	• Terbukanya Kerjasama kemitraan dengan lembaga lain dalam bidang pengembangan SDM, penelitian dan pengabdian masyarakat, sistem informasi • Adanya kerjasama kepemimpinan dan pengembangan kapasitas dalam proyek Higher Education Leadership Management (HELM USAID) • Bertambahnya jumlah alumni Unlam yang menduduki jabatan strategis pada berbagai organisasi pemerintah maupun swasta.
	Ancaman (T)	• Agresifitas perguruan tinggi lain untuk menyambut kerjasama baik penelitian dan pengabdian

BAB V

ARAH PENGEMBANGAN UNLAM 2010-2045

5.1 Arah Pengembangan

Arah pengembangan Universitas Lambung Mangkurat merupakan tahapan menuju jangka panjang tahun 2045 untuk menjadi Perguruan Tinggi yang menjadi pusat pengembangan lahan basah dunia seperti halnya pada Gambar 5.1. di bawah ini.



Gambar 5.1. Arah Rencana Induk Pengembangan Unlam

Pencapaian setiap tahapan dilakukan melalui sasaran yang dapat dilihat pada Tabel 5.1. di bawah ini.

Tabel 5.1. Penyusunan Strategi pencapaian VMTS ULM Jangka Panjang (2010-2045)

Tahap	Tujuan	Sasaran	Indikator	Strategi
Kematangan Integratif (2010-2014)	1. Terwujudnya tridharma perguruan tinggi yang berkeadilan, berkesetaraan, berkualitas, dan relevan dengan perkembangan IPTEKS yang berfokus pada program unggulan pengelolaan lahan basah	1. Meningkatkan jumlah dosen berpendidikan doktor (S3) 2. Meningkatkan jumlah dosen bergelar Profesor. 3. Meningkatkan jumlah dosen bergelar Lektor Kepala. 4. Meningkatkan keterampilan dan jumlah penelitian dosen di bidang lingkungan lahan basah. 5. Meningkatnya jumlah paten dan HaKI. 6. Meningkatkan keterampilan dan jumlah PkM dosen di bidang lingkungan lahan basah dan bidang kemasyarakatan lainnya 7. Meningkatkan keterampilan menulis dan jumlah publikasi ilmiah di bidang lingkungan lahan basah. 8. Mewujudkan layanan pendidikan tinggi yang berkeadilan dan berkesetaraan.	1. Jumlah dosen berpendidikan S3 20% 2. Jumlah dosen bergelar Profesor 3% 3. Jumlah dosen bergelar Lektor Kepala 25% 4. Meningkatnya jumlah penelitian dosen bidang lingkungan lahan basah di level nasional sebanyak 30% dari jumlah dosen. 5. Meningkatnya jumlah paten dan HaKI 2% dari jumlah dosen. 6. Meningkatnya produktivitas publikasi ilmiah dosen 20% dari jumlah dosen 7. 60% hasil penelitian telah didesiminasikan ke masyarakat 8. Pendidikan berkeadilan dan berkesetaraan bagi seluruh masyarakat regional Kalimantan	1. Pengiriman dosen tugas belajar dalam dan luar negeri secara bertahap dan berkesinambungan 2. Percepatan dosen bergelar profesor 3. Percepatan dosen bergelar lektor kepala 4. Peningkatan keterampilan dosen dalam melakukan penelitian dari berbagai sumber pendanaan. 5. Peningkatan keterampilan dan pemberian insentif bagi dosen yang mendapatkan penghargaan paten dan HaKI. 6. Peningkatan jumlah penelitian dan PkM dosen 7. Peningkatan jumlah publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional beriputasi. 8. Menerima mahasiswa dengan mempertimbangkan asal wilayah, prestasi, dan masyarakat kurang mampu.
	2. Terwujudnya penguatan tata kelola universitas berdasarkan tata kelola universitas yang baik (<i>good governance</i>), mengembangkan kelembagaan, meningkatkan kualitas SDM dan sarana prasarana	1. Terwujudnya pola tata kelola Manajemen organisasi yang sehat 2. Meningkatnya sarana dan prasarana pendidikan dan proses pembelajaran. 3. Pengembangan dan restrukturisasi organisasi ULM 4. Meningkatnya akreditasi perguruan tinggi. 5. Meningkatnya jumlah program studi terakreditasi A dari BAN PT/LAM PT Kes.	1. Tata kelola yang kredibel, akuntabel, transparan, bertanggung jawab, dan Adil. 2. Sarana dan prasarana berupa perkantoran, ruang kuliah, laboratorium, stasiun lapang, fasilitas keagamaan, fasilitas olah raga, fasilitas kegiatan kemahasiswaan sesuai standar mutu minimal di seluruh Fakultas. 3. Terbentuknya Lembaga baru di bidang penjaminan mutu dan pengembangan kurikulum. 4. Institusi terakreditasi B oleh BAN PT. 5. 5% Program Studi terkakreditasi A dari BAN PT/LAM PT Kes.	1. Implementasi kebijakan tata kelola dan Sistem Penjaminan Mutu Internal. 2. Pembangunan dan penambahan sarana dan prasarana perkantoran, ruang kuliah, laboratorium, stasiun lapang, fasilitas keagamaan, fasilitas olah raga, fasilitas kegiatan kemahasiswaan di seluruh Fakultas 3. Meningkatkan unit menjadi lembaga Lembaga Penjaminan Mutu dan pengembangan kurikulum. 4. Implementasi SPMI menuju Akreditasi Institusi B 5. Implementasi SPMI menuju akreditasi program studi terakreditasi A dari BAN PT / LAM PT Kes.
	3. Dihasilkannya lulusan yang berkarakter waja sampai kaputing (wasaka) dan memiliki kompetensi yang mampu bersaing di dunia internasional	1. Menghasilkan lulusan yang jujur, ulet dan berintegritas 2. Menghasilkan lulusan yang terampil sesuai bidang dan kompetensinya	1. Lulusan berkarakter terserap 70% di regional Kalimantan 2. Lulusan berkarakter terserap 5% di level nasional	1. Menambah muatan kurikulum berbasis pendidikan karakter 2. Pengembangan kurikulum berbasis kompetensi dan KKNI 3. Pengembangan <i>soft skill</i> dan sertifikat kompetensi.

Tahap	Tujuan	Sasaran	Indikator	Strategi
	4. Terwujudnya kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi dalam dan luar negeri, pemerintah pusat dan daerah, dunia usaha dan industri, serta pemangku kepentingan lainnya pada tingkat nasional dan internasional.	Meningkatnya kerjasama institusi dan dosen pada level nasional dan internasional pada bidang Pendidikan dan Penelitian	1. Kerjasama institusi di bidang penelitian sebanyak 50 judul di level regional/nasional dan 10 judul di level internasional. 2. Kerjasama dosen di bidang PkM dan sosial sebanyak 100 judul di level regional/nasional dan 20 judul di level internasional.	Menjalin komunikasi dan kerjasama dengan PT atau institusi dalam dan luar negeri yang menguntungkan para pihak.
Tersedianya Sumber Daya Unggul dalam Bidang Lingkungan Lahan Basah (2015-2019)	1. Terwujudnya tridharma perguruan tinggi yang berkeadilan, berkesetaraan, berkualitas, dan relevan dengan perkembangan IPTEKs yang berfokus pada program unggulan pengelolaan lingkungan lahan basah	1. Meningkatnya jumlah dosen berpendidikan doktor (S3) 2. Meningkatnya jumlah dosen bergelar Profesor. 3. Meningkatnya jumlah dosen bergelar Lektor Kepala. 4. Meningkatkan keterampilan dan jumlah penelitian dosen di bidang lingkungan lahan basah. 5. Meningkatnya jumlah paten dan HaKI. 6. Meningkatkan keterampilan dan jumlah PkM dosen di bidang lingkungan lahan basah dan bidang kemasyarakatan lainnya 7. Meningkatkan keterampilan menulis dan jumlah publikasi ilmiah di bidang lingkungan lahan basah. 8. Mewujudkan layanan pendidikan tinggi yang berkeadilan dan berkesetaraan. 9. Berdirinya Program Studi Magister (S2) dan Doktor (S3) di bidang pengelolaan lingkungan lahan basah. 10. Berdirinya berbagai Pusat Studi yang terkait bidang lingkungan lahan basah 11. Rujukan regional di bidang lingkungan lahan basah.	1. Jumlah dosen berpendidikan S3 40% 2. Jumlah dosen bergelar Profesor 5% 3. Jumlah dosen bergelar Lektor Kepala 30% 4. Meningkatnya jumlah penelitian dosen bidang lingkungan lahan basah di level nasional sebanyak 40% dari jumlah dosen. 5. Meningkatnya jumlah paten dan HaKI 3% dari jumlah dosen. 6. Meningkatnya produktivitas publikasi ilmiah dosen 30% dari jumlah dosen. 7. 60% hasil penelitian telah didesiminasikan ke masyarakat 8. Pendidikan berkeadilan dan berkesetaraan bagi seluruh masyarakat Indonesia. 9. Telah operasional Program Studi Magister (S2) dan Doktor (S3) di bidang pengelolaan lingkungan lahan basah. 10. Terbentuknya Pusat Studi dan Pusat Unggulan yang terkait bidang lingkungan lahan basah. 11. Banyaknya forum ilmiah dan pusat riset lahan basah regional Kalimantan.	1. Pengiriman dosen tugas belajar dalam dan luar negeri secara bertahap dan berkesinambungan 2. Percepatan dosen bergelar profesor 3. Percepatan dosen bergelar lektor kepala 4. Peningkatan keterampilan dosen dalam melakukan penelitian dari berbagai sumber pendanaan. 5. Peningkatan keterampilan dan pemberian insentif bagi dosen yang mendapatkan penghargaan paten dan HaKI. 6. Peningkatan jumlah penelitian dan PkM dosen 7. Peningkatan jumlah publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional. 8. Menerima mahasiswa dengan mempertimbangkan asal provinsi, prestasi, dan masyarakat kurang mampu. 9. Menyusun proposal pendirian dan operasional Program Studi Magister (S2) dan Doktor (S3) di bidang pengelolaan lingkungan lahan basah. 10. Pembentukan dan pengembangan Pusat Studi yang terkait bidang lingkungan lahan basah. 11. Melaksanakan forum ilmiah skala regional secara berkala dan penelitian payung di bidang lingkungan lahan basah antar PT se Kalimantan
	2. Terwujudnya penguatan tata kelola universitas berdasarkan tata kelola universitas yang baik (<i>good governance</i>), mengembangkan kelembagaan, meningkatkan kualitas SDM dan sarana prasarana	1. Terwujudnya tata kelola perguruan tinggi yang bermutu sesuai standar nasional perguruan tinggi. 2. Meningkatnya sarana dan prasarana pendidikan dan proses pembelajaran. 3. Meningkatnya kompetensi tenaga kependidikan.	1. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) telah terimplementasi di setiap aras. 2. Dimilikinya 28 Standar Mutu perguruan tinggi. 3. Bertambahnya jumlah sarana dan prasarana berupa perkantoran, ruang	1. Implementasi kebijakan tata kelola dan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di setiap aras. 2. Penyusunan dokumen SPMI level universitas, fakultas, dan prodi. 3. Pembangunan dan penambahan sarana dan prasarana perkantoran, ruang kuliah, laboratorium, stasiun lapang, fasilitas keagamaan,

Tahap	Tujuan	Sasaran	Indikator	Strategi
		4. Meningkatnya akreditasi perguruan tinggi. 5. Meningkatnya jumlah program studi terakreditasi A dari BAN PT/LAM PT Kes.	kuliah, laboratorium, stasiun lapang, fasilitas keagamaan, fasilitas olah raga, fasilitas kegiatan kemahasiswaan sesuai standar mutu di seluruh Fakultas. 4. 40% tenaga kependidikan telah memiliki sertifikat kompetensi 5. Institusi terakreditasi A oleh BAN PT. 6. 20% Program Studi terakreditasi A dari BAN PT/LAM PT Kes.	fasilitas olah raga, fasilitas kegiatan kemahasiswaan di seluruh Fakultas 4. Memberikan kesempatan pelatihan/traning secara kepada tenaga kependidikan. 6. Implementasi SPMI menuju Akreditasi Institusi A dari BAN PT. 7. Implementasi SPMI menuju akreditasi program studi terakreditasi A dari BAN PT / LAM PT Kes.
	3. Dihasilkannya lulusan yang berkarakter waja sampai kaputing (wasaka) dan memiliki kompetensi yang mampu bersaing di dunia internasional	1. Menghasilkan lulusan yang jujur, ulet dan berintegritas 2. Menghasilkan lulusan yang terampil sesuai bidang dan kompetensinya	1. Lulusan berkarakter terserap 75% di regional Kalimantan 2. Lulusan berkarakter terserap 10% di level nasional	1. Menambah muatan kurikulum berbasis pendidikan karakter 2. Pengembangan kurikulum berbasis kompetensi dan KKNI 3. Pengembangan <i>soft skill</i> dan sertifikat kompetensi.
	4. Terwujudnya kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi dalam dan luar negeri, pemerintah pusat dan daerah, dunia usaha dan industri, serta pemangku kepentingan lainnya pada tingkat nasional dan internasional.	Meningkatnya kerjasama institusi dan dosen pada level nasional dan internasional pada bidang Pendidikan dan Penelitian	1. Kerjasama institusi di bidang penelitian sebanyak 100 judul di level regional/nasional dan 20 judul di level internasional. 2. Kerjasama dosen di bidang PkM dan sosial sebanyak 200 judul di level regional/nasional dan 30 judul di level internasional.	Menjalin komunikasi dan kerjasama dengan PT atau institusi dalam dan luar negeri yang menguntungkan para pihak.
Pusat Unggulan Pengembangan Lahan Basah Nasional (2020-2024)	1. Terwujudnya tridharma perguruan tinggi yang berkeadilan, berkesetaraan, berkualitas, dan relevan dengan perkembangan IPTEKs yang berfokus pada program unggulan pengelolaan lingkungan lahan basah	1. Tersedianya program studi yang berkualitas	1. Persentase prodi terakreditasi/ sertifikasi internasional 2. Prodi terakreditasi Unggul 3. Prodi yang melakukan kerjasama kurikulum dengan dunia industri/dunia usaha/PT QS Rank 300 4. Jumlah prodi yang melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri 5. Jumlah mahasiswa asing yang belajar di ULM	1. Pelatihan dan pendampingan akreditasi internasional dan bantuan dana penyusunan dokumen dan pendaftaran 2. Pengadaan program akselerasi akreditasi menuju unggul (pemetaan dan bantuan dana) 3. Bantuan dana peningkatan IA kegiatan berbasis kerjasama internasional pada PT Rank 300 4. Promosi prodi dan bidang ilmu ULM melalui event internasional (pameran, sosialisasi dsb)
		2. Menghasilkan temuan inovatif yang unggul di bidang IPTEKS berbasis lingkungan lahan basah	1. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject) 2. Persentase dosen berkualifikasi S3; sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	1. Peningkatan kualifikasi dan kompetensi dosen secara berkesinambungan. 2. Dosen perlu terus mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi yang relevan dengan bidang keahliannya secara berkesinambungan.

Tahap	Tujuan	Sasaran	Indikator	Strategi
			3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	3. Peningkatan kompetensi pedagogik dosen untuk meningkatkan keefektifan proses belajar mengajar. 4. Mendorong percepatan peningkatan jenjang karir akademik dosen. 5. Mendorong peningkatan perolehan sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja. 6. Meningkatkan jumlah kegiatan, mutu, relevansi pelaksanaan, dan luaran penelitian, 7. Penguatan pengelolaan dan peran LPPM. 8. Peningkatan daya dukung dan kualitas layanan laboratorium, kebun percobaan, hutan pendidikan, dan perpustakaan untuk mendukung penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas.
		3. ULM berperan dalam menyelesaikan permasalahan dan berkontribusi untuk pembangunan regional Kalimantan, Indonesia, dan internasional berbasis lingkungan lahan basah	1. Persentase dosen yang melaksanakan KKN Tematik 2. Persentase dosen yang melaksanakan kegiatan PPM 3. Persentase lulusan S0 dan S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	1. Peningkatan jumlah kegiatan, mutu, dan relevansi pelaksanaan dan luaran pengabdian kepada masyarakat, termasuk peningkatan pemanfaatan hasil pengabdian kepada masyarakat dalam pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat. 2. Penguatan pengelolaan dan peran kelembagaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. 3. Peningkatan jumlah, mutu, dan relevansi KKN tematik terhadap pengembangan pembangunan daerah dalam rangka mendukung program MBKM dan peningkatan Indeks Kinerja Utama
	2. Terwujudnya penguatan tata kelola universitas berdasarkan tata kelola universitas yang baik (<i>good governance</i>), mengembangkan kelembagaan, meningkatkan kualitas SDM dan sarana prasarana	1. Memiliki tata kelola universitas berdasarkan prinsip good university governance dan berkarakter entrepreneurship	1. Rata-rata predikat SAKIP ULM 2. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	1. Mengoptimalkan tupoksi Satuan Pengawas Internal (SPI), pelaksanaan pengawasan mutu terpadu untuk semua kegiatan akademik. 2. Peningkatan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses tata kelola universitas. 3. Penguatan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) menuju akreditasi unggul. 4. Peningkatan sumber-sumber dana dan optimalisasi pemanfaatan aset melalui pembentukan Unit Optimalisasi Aset (UOA).
		2. Modernisasi layanan ULM	1. Situs/laman unit kerja yang up to date (%) 2. Data teknis yang up to date (%) 3. Tersedianya dashboard untuk kebutuhan manajerial BLU (%)	1. Peningkatan kapasitas dan lingkup data Sistem Informasi terintegrasi pada setiap tahun 2. Alokasi dana untuk peningkatan kapasitas dan lingkup data Sistem Informasi terintegrasi pada setiap tahun

Tahap	Tujuan	Sasaran	Indikator	Strategi
		3. Tersedianya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	1. Persentase tenaga kependidikan mendapat pelatihan/mengikuti magang sesuai dengan pekerjaannya 2. Jumlah dosen yang mengikuti sertifikasi dosen 3. Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar	3. Integrasi kinerja disetiap lever, Rektorat, Fakultas, Lembaga dan UPT 1. Alokasi dana untuk peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan 2. Program in house training berkala untuk penyegaran (tenaga adminstrasi, teknisi, laboran, kepustakaan) 3. Alokasi dana untuk kegiatan peningkatan syarat PAK Guru Besar (
		4. Tersedianya sarana dan prasarana pendukung pembelajaran	Jumlah sarana dan pembelajaran pendukung pembelajaran yang direvitalisasi	1. Optimalisasi pemanfaatan gedung dan ruang dengan pendekatan <i>resource sharing</i> 2. Pembangunan gedung baru dengan dana IDB dan PNB 3. Penataan kampus ramah lingkungan (eco campus) 4. Mengalokasikan area kampus untuk RTH minimal 30% dan menjadikan ULM berbasis Green Campus 5. Peningkatan kapasitas sistem informasi melebihi standar nasional perguruan tinggi (SNPT) 6. Pengembangan tempat parkir terpadu
	3. Dihasilkannya lulusan yang berkarakter waja sampai <i>kaputing</i> (wasaka) dan memiliki kompetensi yang mampu bersaing di dunia internasional	Dihasilkannya lulusan yang menguasai IPTEKS, memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif global, serta berdaya saing nasional dan internasional.	1. Mata Kuliah menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (%) 2. Program studi S0 dan S1 memiliki akreditasi internasional. 3. Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan;melanjutkan studi;atau menjadi wiraswasta (%).	1. Penguatan dan perbaikan Proses Belajar Mengajar (PBM) dengan meningkatkan keefektifan metode dan strategi pembelajaran. 2. Peningkatan mutu dan relevansi kurikulum pendidikan tinggi yang berbasis Outcome Based Education (OBE) pada berbagai jenjang pendidikan tinggi yang diselenggarakan ULM. 3. Meningkatkan masa studi tepat waktu 4. Peningkatan kualitas prodi sesuai dengan tuntutan pasar kerja dan daya saing bangsa 5. Meningkatkan penyediaan beasiswa, penyiapan asrama mahasiswa, dan bantuan lain yang diperlukan. 6. Peningkatan bakat dan minat mahasiswa. 7. Peningkatan daya tampung ULM dalam pendidikan. 8. Peningkatan daya dukung dan kualitas layanan sarana dan prasarana pembelajaran dan perkantoran. 9. 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dengan penerapan MBKM.

Tahap	Tujuan	Sasaran	Indikator	Strategi
	4. Terwujudnya kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi dalam dan luar negeri, pemerintah pusat dan daerah, dunia usaha dan industri, serta pemangku kepentingan lainnya pada tingkat nasional dan internasional.	Terwujudnya kerja sama dengan berbagai lembaga, baik pada tingkat regional, nasional, maupun internasional berdasarkan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan.	Bobot evaluasi.	1. Peningkatan akses dengan membuka kerja sama penerimaan mahasiswa asing (inbound) dan pengiriman mahasiswa ULM ke Perguruan Tinggi di luar negeri (outbound). 2. Peningkatan pengakuan internasional melalui kerja sama proses akademik dengan perguruan tinggi di luar negeri. 3. Perluasan kerjasama dengan dunia usaha/industri dalam bidang pendidikan dan pembelajaran dalam bentuk pemagangan dosen ULM maupun pengiriman tenaga ahli dari dunia usaha/industri untuk mengajar di ULM. 4. Peningkatan dan perluasan kerja sama penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kepakaran ULM dengan pihak eksternal dari dalam dan luar negeri.
Pusat Unggulan Pengembangan Lahan Basah ASEAN (2025-2029)	1. Terwujudnya tridharma perguruan tinggi yang berkeadilan, berkesetaraan, berkualitas, dan relevan dengan perkembangan IPTEKs yang berfokus pada program unggulan pengelolaan lingkungan lahan basah	1. Meningkatnya jumlah dosen berpendidikan doktor (S3) 2. Meningkatnya jumlah dosen bergelar Profesor. 3. Meningkatnya jumlah dosen bergelar Lektor Kepala. 4. Meningkatkan keterampilan dan jumlah penelitian dosen di bidang lingkungan lahan basah. 5. Meningkatnya jumlah paten dan HaKI. 6. Meningkatkan keterampilan dan jumlah PkM dosen di bidang lingkungan lahan basah dan bidang kemasyarakatan lainnya 7. Meningkatkan keterampilan menulis dan jumlah publikasi ilmiah di bidang lingkungan lahan basah. 8. Mewujudkan layanan pendidikan tinggi yang berkeadilan dan berkesetaraan. 9. Pusat pendidikan tinggi lingkungan lahan basah ASEAN. 10. Pusat penelitian dan pengembangan lingkungan lahan basah ASEAN.	1. Jumlah dosen berpendidikan S3 50% 2. Jumlah dosen bergelar Profesor 10% 3. Jumlah dosen bergelar Lektor Kepala 40% 4. Meningkatnya jumlah penelitian dosen bidang lingkungan lahan basah di level nasional sebanyak 50% dari jumlah dosen. 5. Meningkatnya jumlah paten dan HaKI 4% dari jumlah dosen. 6. Meningkatnya produktivitas publikasi ilmiah dosen 40% dari jumlah dosen. 7. 70% hasil penelitian telah didesiminasikan ke masyarakat 8. Pendidikan berkeadilan dan berkesetaraan bagi seluruh masyarakat Indonesia. 9. 5% jumlah mahasiswa asing dari berbagai negara ASEAN 10. Mengikuti Pendidikan diberbagai program studi di ULM. 11. Pusat rujukan penelitian dan pengembangan tentang lingkungan lahan basah ASEAN.	1. Pengiriman dosen tugas belajar dalam dan luar negeri secara bertahap dan berkesinambungan 2. Percepatan dosen bergelar profesor 3. Percepatan dosen bergelar lektor kepala 4. Peningkatan keterampilan dosen dalam melakukan penelitian dari berbagai sumber pendanaan. 5. Peningkatan keterampilan dan pemberian insentif bagi dosen yang mendapatkan penghargaan paten dan HaKI. 6. Peningkatan jumlah penelitian dan PkM dosen. 7. Peningkatan jumlah publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional. 8. Menerima mahasiswa dengan mempertimbangkan asal provinsi, prestasi, dan masyarakat kurang mampu. 9. Melakukan kerjasama dengan PT luar negeri dan pemberian beasiswa kepada mahasiswa asing untuk studi di ULM 10. Melaksanakan berbagai forum ilmiah internasional dan penelitian payung di bidang lingkungan lahan basah antar PT se ASEAN.

Tahap	Tujuan	Sasaran	Indikator	Strategi
	2. Terwujudnya penguatan tata kelola universitas berdasarkan tata kelola universitas yang baik (<i>good governance</i>), mengembangkan kelembagaan, meningkatkan kualitas SDM dan sarana prasarana	1. Terwujudnya tata kelola perguruan tinggi yang bermutu melebihi standar nasional perguruan tinggi. 2. Meningkatnya sarana dan prasarana pendidikan dan proses pembelajaran. 3. Meningkatnya kompetensi tenaga kependidikan. 4. Meningkatnya akreditasi perguruan tinggi. 5. Meningkatnya jumlah program studi yang terakreditasi BAN PT/LAM. 6. Meningkatnya jumlah program studi yang terakreditasi internasional.	1. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) telah terimplementasi di setiap aras. 2. Dimilikinya >40 Standar Mutu perguruan tinggi melebihi standar nasional minimum. 3. Bertambahnya jumlah sarana dan prasarana berupa perkantoran, ruang kuliah, laboratorium, stasiun lapang, fasilitas keagamaan, fasilitas olah raga, fasilitas kegiatan kemahasiswaan sesuai standar mutu di seluruh Fakultas. 4. 60% tenaga kependidikan telah memiliki sertifikat kompetensi 5. Institusi terakreditasi A/Unggul oleh BAN PT 6. 50% Program Studi Terakreditasi A/Unggul dari BAN PT/LAM. 7. 10% Program Studi terakreditasi internasional	1. Implementasi kebijakan tata kelola dan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di setiap aras. 2. Penyusunan dokumen SPMI level universitas, fakultas, dan prodi. 3. Pembangunan dan penambahan sarana dan prasarana perkantoran, ruang kuliah, laboratorium, stasiun lapang, fasilitas keagamaan, fasilitas olah raga, fasilitas kegiatan kemahasiswaan di seluruh Fakultas 4. Memberikan kesempatan pelatihan/traning secara kepada tenaga kependidikan. 5. Implementasi SPMI mempertahankan Akreditasi Institusi A/Unggul dari BAN PT. 6. Peningkatan jumlah program studi terakreditasi A dari BAN PT / LAM. 7. Internasionalisasi akreditasi program studi
	3. Dihasilkannya lulusan yang berkarakter waja sampai kaputing (wasaka) dan memiliki kompetensi yang mampu <i>bersaing</i> di dunia internasional	1. Menghasilkan lulusan yang jujur, ulet dan berintegritas 2. Menghasilkan lulusan yang terampil sesuai bidang dan kompetensinya	1. Lulusan berkarakter terserap 70% di regional Kalimantan 2. Lulusan berkarakter terserap 10% di level nasional 3. Lulusan berkarakter terserap 1% di level internasional	1. Menambah muatan kurikulum berbasis pendidikan karakter 2. Pengembangan kurikulum berbasis kompetensi dan KKNI. 3. Pengembangan soft skill dan sertifikat kompetensi.
	4. Terwujudnya kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi <i>dalam</i> dan luar negeri, pemerintah pusat dan daerah, dunia usaha dan industri, serta pemangku kepentingan lainnya pada tingkat nasional dan internasional.	Meningkatnya kerjasama institusi dan dosen pada level nasional dan internasional pada bidang Pendidikan dan Penelitian	1. Kerjasama institusi di bidang penelitian sebanyak 300 judul di level regional/nasional dan 50 judul di level internasional. 2. Kerjasama dosen di bidang PkM dan sosial sebanyak 400 judul di level regional/nasional dan 50 judul di level internasional.	Menjalin komunikasi dan kerjasama dengan PT atau institusi dalam dan luar negeri yang menguntungkan para pihak.
Pusat Unggulan Pengembangan Lahan Basah Asia	1. Terwujudnya tridharma perguruan tinggi yang berkeadilan, berkesetaraan, berkualitas, dan relevan dengan perkembangan IPTEKS yang berfokus pada program	1. Meningkatnya jumlah dosen berpendidikan doktor (S3) 2. Meningkatnya jumlah dosen bergelar Profesor. 3. Meningkatnya jumlah dosen bergelar Lektor Kepala.	1. Jumlah dosen berpendidikan S3 50% 2. Jumlah dosen bergelar Profesor 10% 3. Jumlah dosen bergelar Lektor Kepala 40% 4. Meningkatnya jumlah penelitian dosen bidang lingkungan lahan basah di level	1. Pengiriman dosen tugas belajar dalam dan luar negeri secara bertahap dan berkesinambungan 2. Percepatan dosen bergelar profesor 3. Percepatan dosen bergelar lektor kepala 4. Peningkatan keterampilan dosen dalam melakukan penelitian dari berbagai sumber pendanaan.

Tahap	Tujuan	Sasaran	Indikator	Strategi
Pasifik (2030-2034)	unggulan pengelolaan lingkungan lahan basah	4. Meningkatkan keterampilan dan jumlah penelitian dosen di bidang lingkungan lahan basah. 5. Meningkatkan jumlah paten dan HaKI. 6. Meningkatkan keterampilan dan jumlah PkM dosen di bidang lingkungan lahan basah dan bidang kemasyarakatan lainnya 7. Meningkatkan keterampilan menulis dan jumlah publikasi ilmiah di bidang lingkungan lahan basah. 8. Mewujudkan layanan pendidikan tinggi yang berkeadilan dan berkesetaraan. 9. Pusat pendidikan tinggi lingkungan lahan basah Asia Pasific. 10. Pusat penelitian dan pengembangan lingkungan lahan basah Asia Pasific.	nasional sebanyak 50% dari jumlah dosen. 5. Meningkatnya jumlah paten dan HaKI 4% dari jumlah dosen. 6. Meningkatnya produktivitas publikasi ilmiah dosen 40% dari jumlah dosen. 7. 70% hasil penelitian telah didesiminasikan ke masyarakat 8. Pendidikan berkeadilan dan berkesetaraan bagi seluruh masyarakat Indonesia. 9. 5% jumlah mahasiswa asing dari berbagai negara Asia Pasifik mengikuti Pendidikan diberbagai program studi di ULM. 10. Pusat rujukan penelitian dan pengembangan tentang lingkungan lahan basah Asia Pasific.	5. Peningkatan keterampilan dan pemberian insentif bagi dosen yang mendapatkan penghargaan paten dan HaKI. 6. Peningkatan jumlah penelitian dan PkM dosen. 7. Peningkatan jumlah publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional. 8. Menerima mahasiswa dengan mempertimbangkan asal provinsi, prestasi, dan masyarakat kurang mampu. 9. Melakukan kerjasama dengan PT luar negeri dan pemberian beasiswa kepada mahasiswa asing untuk studi di ULM 10. Melaksanakan berbagai forum ilmiah internasional dan penelitian payung di bidang lingkungan lahan basah antar PT se Asia Pasific.
	2. Terwujudnya penguatan tata kelola universitas berdasarkan tata kelola universitas yang baik (<i>good governance</i>), mengembangkan kelembagaan, meningkatkan kualitas SDM dan sarana prasarana	1. Terwujudnya tata kelola perguruan tinggi yang bermutu melebihi standar nasional perguruan tinggi. 2. Meningkatnya sarana dan prasarana pendidikan dan proses pembelajaran. 3. Meningkatnya kompetensi tenaga kependidikan. 4. Meningkatnya akreditasi perguruan tinggi. 5. Meningkatnya jumlah program studi yang terakreditasi BAN PT/LAM. 6. Meningkatnya jumlah program studi yang terakreditasi internasional.	1. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) telah terimplementasi di setiap aras. 2. Dimilikinya >40 Standar Mutu perguruan tinggi melebihi standar nasional minimum. 3. Bertambahnya jumlah sarana dan prasarana berupa perkantoran, ruang kuliah, laboratorium, stasiun lapang, fasilitas keagamaan, fasilitas olah raga, fasilitas kegiatan kemahasiswaan sesuai standar mutu di seluruh Fakultas. 4. 60% tenaga kependidikan telah memiliki sertifikat kompetensi 5. Institusi terakreditasi A oleh BAN PT 6. 50% Program Studi Terakreditasi A dari BAN PT/LAM. 7. 10% Program Studi terakreditasi internasional	1. Implementasi kebijakan tata kelola dan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di setiap aras. 2. Penyusunan dokumen SPMI level universitas, fakultas, dan prodi. 3. Pembangunan dan penambahan sarana dan prasarana perkantoran, ruang kuliah, laboratorium, stasiun lapang, fasilitas keagamaan, fasilitas olah raga, fasilitas kegiatan kemahasiswaan di seluruh Fakultas 4. Memberikan kesempatan pelatihan/traning secara kepada tenaga kependidikan. 5. Implementasi SPMI mempertahankan Akreditasi Institusi A dari BAN PT. 6. Peningkatan jumlah program studi terakreditasi A dari BAN PT / LAM. 7. Internasionalisasi akreditasi program studi
	3. Dihasilkannya lulusan yang berkarakter waja sampai kaputing (wasaka) dan memiliki kompetensi yang mampu <i>bersaing</i> di dunia internasional	1. Menghasilkan lulusan yang jujur, ulet dan berintegritas 2. Menghasilkan lulusan yang terampil sesuai bidang dan kompetensinya	1. Lulusan berkarakter terserap 70% di regional Kalimantan 2. Lulusan berkarakter terserap 10% di level nasional	1. Menambah muatan kurikulum berbasis pendidikan karakter 2. Pengembangan kurikulum berbasis kompetensi dan KKNI. 3. Pengembangan soft skill dan sertifikat kompetensi.

Tahap	Tujuan	Sasaran	Indikator	Strategi
	4. Terwujudnya kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi dalam dan luar negeri, pemerintah pusat dan daerah, dunia usaha dan industri, serta pemangku kepentingan lainnya pada tingkat nasional dan internasional.	Meningkatnya kerjasama institusi dan dosen pada level nasional dan internasional pada bidang Pendidikan dan Penelitian	3. Lulusan berkarakter terserap 1% di level internasional 1. Kerjasama institusi di bidang penelitian sebanyak 300 judul di level regional/nasional dan 50 judul di level internasional. 2. Kerjasama dosen di bidang PkM dan sosial sebanyak 400 judul di level regional/nasional dan 50 judul di level internasional.	Menjalin komunikasi dan kerjasama dengan PT atau institusi dalam dan luar negeri yang menguntungkan para pihak.
Pusat Unggulan Pengembangan Lahan Basah Global (2035-2045)	1. Terwujudnya tridharma perguruan tinggi yang berkeadilan, berkesetaraan, berkualitas, dan relevan dengan perkembangan IPTEKs yang berfokus pada program unggulan pengelolaan lingkungan lahan basah	1. Meningkatkan jumlah dosen berpendidikan doktor (S3) 2. Meningkatkan jumlah dosen bergelar Profesor. 3. Meningkatkan jumlah dosen bergelar Lektor Kepala. 4. Meningkatkan keterampilan dan jumlah penelitian dosen di bidang lingkungan lahan basah. 5. Meningkatkan jumlah paten dan HaKI. 6. Meningkatkan keterampilan dan jumlah PkM dosen di bidang lingkungan lahan basah dan bidang kemasyarakatan lainnya 7. Meningkatkan keterampilan menulis dan jumlah publikasi ilmiah di bidang lingkungan lahan basah. 8. Mewujudkan layanan pendidikan tinggi yang berkeadilan dan berkesetaraan. 9. Pusat pendidikan tinggi lingkungan lahan basah Global. 10. Pusat penelitian dan pengembangan lingkungan lahan basah Global.	1. Jumlah dosen berpendidikan S3 50% 2. Jumlah dosen bergelar Profesor 10% 3. Jumlah dosen bergelar Lektor Kepala 40% 4. Meningkatkan jumlah penelitian dosen bidang lingkungan lahan basah di level nasional sebanyak 50% dari jumlah dosen. 5. Meningkatkan jumlah paten dan HaKI 4% dari jumlah dosen. 6. Meningkatkan produktivitas publikasi ilmiah dosen 40% dari jumlah dosen. 7. 70% hasil penelitian telah didesiminasikan ke masyarakat 8. Pendidikan berkeadilan dan berkesetaraan bagi seluruh masyarakat Indonesia. 9. 5% jumlah mahasiswa asing dari berbagai negara Global 10. Mengikuti Pendidikan diberbagai program studi di ULM. 11. Pusat rujukan penelitian dan pengembangan tentang lingkungan lahan basah Global.	1. Pengiriman dosen tugas belajar dalam dan luar negeri secara bertahap dan berkesinambungan 2. Percepatan dosen bergelar profesor 3. Percepatan dosen bergelar lektor kepala 4. Peningkatan keterampilan dosen dalam melakukan penelitian dari berbagai sumber pendanaan. 5. Peningkatan keterampilan dan pemberian insentif bagi dosen yang mendapatkan penghargaan paten dan HaKI. 6. Peningkatan jumlah penelitian dan PkM dosen. 7. Peningkatan jumlah publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional. 8. Menerima mahasiswa dengan mempertimbangkan asal provinsi, prestasi, dan masyarakat kurang mampu. 9. Melakukan kerjasama dengan PT luar negeri dan pemberian beasiswa kepada mahasiswa asing untuk studi di ULM 10. Melaksanakan berbagai forum ilmiah internasional dan penelitian payung di bidang lingkungan lahan basah antar PT lingkup Global.
	2. Terwujudnya penguatan tata kelola universitas berdasarkan tata kelola universitas yang baik (good governance), mengembangkan kelembagaan, meningkatkan kualitas SDM dan sarana prasarana	1. Terwujudnya tata kelola perguruan tinggi yang bermutu melebihi standar nasional perguruan tinggi. 2. Meningkatnya sarana dan prasarana pendidikan dan proses pembelajaran. 3. Meningkatnya kompetensi tenaga kependidikan.	1. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) telah terimplementasi di setiap aras. 2. Dimilikinya >40 Standar Mutu perguruan tinggi melebihi standar nasional minimum.	1. Implementasi kebijakan tata kelola dan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di setiap aras. 2. Penyusunan dokumen SPMI level universitas, fakultas, dan prodi. 3. Pembangunan dan penambahan sarana dan prasarana perkantoran, ruang kuliah, laboratorium, stasiun lapang, fasilitas

Tahap	Tujuan	Sasaran	Indikator	Strategi
		4. Meningkatnya akreditasi perguruan tinggi. 5. Meningkatnya jumlah program studi yang terakreditasi BAN PT/LAM PTKes. 6. Meningkatnya jumlah program studi yang terakreditasi internasional.	3. Bertambahnya jumlah sarana dan prasarana berupa perkantoran, ruang kuliah, laboratorium, stasiun lapang, fasilitas keagamaan, fasilitas olah raga, fasilitas kegiatan kemahasiswaan sesuai standar mutu di seluruh Fakultas. 4. 60% tenaga kependidikan telah memiliki sertifikat kompetensi 5. Institusi terakreditasi A oleh BAN PT 6. 50% Program Studi Terakreditasi A dari BAN PT/LAM PTKes. 7. 10% Program Studi terakreditasi internasional	keagamaan, fasilitas olah raga, fasilitas kegiatan kemahasiswaan di seluruh Fakultas 4. Memberikan kesempatan pelatihan/traning secara kepada tenaga kependidikan. 5. Implementasi SPMI mempertahankan Akreditasi Institusi A dari BAN PT. 6. Peningkatan jumlah program studi terakreditasi A dari BAN PT / LAM PT Kes. 7. Internasionalisasi akreditasi program studi
	3. Dihasilkannya lulusan yang berkarakter waja sampai kaputing (wasaka) dan memiliki kompetensi yang mampu bersaing di dunia internasional	1. Menghasilkan lulusan yang jujur, ulet dan berintegritas 2. Menghasilkan lulusan yang terampil sesuai bidang dan kompetensinya	1. Lulusan berkarakter terserap 70% di regional Kalimantan 2. Lulusan berkarakter terserap 10% di level nasional 3. Lulusan berkarakter terserap 1% di level internasional	1. Menambah muatan kurikulum berbasis pendidikan karakter 2. Pengembangan kurikulum berbasis kompetensi dan KKNI. 3. Pengembangan <i>soft skill</i> dan sertifikat kompetensi.
	4. Terwujudnya kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi dalam dan luar negeri, pemerintah pusat dan daerah, dunia usaha dan industri, serta pemangku kepentingan lainnya pada tingkat nasional dan internasional.	Meningkatnya kerjasama institusi dan dosen pada level nasional dan internasional pada bidang Pendidikan dan Penelitian	1. Kerjasama institusi di bidang penelitian sebanyak 300 judul di level regional/nasional dan 50 judul di level internasional. 2. Kerjasama dosen di bidang PkM dan sosial sebanyak 400 judul di level regional/nasional dan 50 judul di level internasional.	Menjalin komunikasi dan kerjasama dengan PT atau institusi dalam dan luar negeri yang menguntungkan para pihak.

5.2 Rencana Induk Pengembangan Strategis 2010-2045

Visi Universitas Lambung Mangkurat adalah “Terwujudnya Unlam sebagai Universitas terkemuka dan berdaya saing di bidang lingkungan lahan basah”, tentunya daya saing di bidang lahan basah meliputi bidang pendidikan, penelitian, dan penyebar luasan IPTEKS perguruan tinggi yang relevan dengan perkembangan IPTEKS yang berfokus pada program unggulan pengelolaan lingkungan lahan basah. Dalam rangka mewujudkan visi diperlukan kebijakan strategis yang bersinergi dengan kebijakan Dikti.

Rencana Pembangunan Jangka Panjang 2005-2025 Dikti mempunyai pilar strategi meliputi : (1) perluasan dan pemerataan akses perguruan tinggi bermutu dan berdayasaing internasional; (2) penyediaan dosen kompeten, sarana dan prasarana, subsidi, data dan informasi; (3) peningkatan kualitas pengelolaan perguruan tinggi. Universitas Lambung Mangkurat dalam membuat kebijakan strategis mengacu pada pilar strategis Dikti dan isu strategis Universitas Lambung Mangkurat. Kebijakan strategis Unlam meliputi :

1. Kebijakan Layanan pendidikan berkeadilan, berkesetaraan, dan berkualitas sesuai unggulan pengelolaan lingkungan lahan basah:
 - a. Membuka Fakultas dan program studi baru untuk meningkatkan daya tampung sesuai persyaratan.
 - b. Sosialisasi dan MOU dan MOA dengan Universitas dan Pemerintah Provinsi se Indonesia.
 - c. Meningkatkan MOU dan MOA dengan Universitas dan berbagai institusi di luar negeri khususnya yang berkaitan dengan pengembangan dan penelitian dibidang lahan basah.
 - d. Melengkapi sarana prasarana mahasiswa difabel sesuai standar dan kebutuhan.
 - e. Mewajibkan penelitian skripsi/tesis/disertasi mahasiswa dan dosen memiliki topik lahan basah dengan prosentasi sebagai berikut:
 - >70% penelitian untuk Fakultas Perikanan dan Kelautan, Pertanian, Kehutanan.
 - >40% Fakultas Teknik.
 - >30% Fakultas Kedokteran (FK), Kedokteran Gigi (FKG) dan MIPA.
 - >25% Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dan Ilmu Sosial dan Politik (FISIP).
 - >20% Fakultas Hukum dan Ekonomi Bisnis.

2. Penelitian dan Pengabdian Masyarakat oleh sivitas akademik bidang lingkungan lahan basah sesuai tujuan pembangunan daerah, nasional, dan internasional:
 - a. Pemberian hibah PUPT di bidang lingkungan lahan basah.
 - b. Pemberian insentif penulisan artikel ilmiah yang dimuat di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi.
 - c. Pemberian insentif penulisan buku dan karya seni.
 - d. Pemberian insentif narasumber di forum ilmiah nasional dan internasional.
 - e. Pelatihan dan bimbingan teknis penyusunan proposal penelitian hibah DRPM bagi dosen muda.
 - f. Pelatihan dan pendampingan penyusunan artikel ilmiah yang akan dimasukkan ke jurnal internasional.
 - g. Pelatihan dan pendampingan penelitian yang berpotensi paten.
 - h. Monev berkala dan berkesinambungan terhadap persiapan dan pelaksanaan penelitian serta tindak lanjutnya.
3. Tata Kelola dan Sistem Informasi akademik, kepegawaian, sapras, keuangan, dan perpustakaan yang terintegrasi:
 - a. Sosialisasi kebijakan dan SOP tata kelola ke seluruh dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan.
 - b. Memberikan pemahaman dan kesadaran seluruh pelaksana tata kelola akan penting sistem tata pamong terlaksana sesuai aturan yang telah dibuat.
 - c. Penerapan kebijakan dan SOP tata kelola di semua unit dengan baik dan benar.
 - d. Monitoring dan evaluasi secara berkala dan berkesinambungan.
 - e. Tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi.
 - f. Desiminasi hasil monitoring dan evaluasi.
 - g. Pemberian reward dan punishment kepada unit-unit yang terbaik sistem tata kelolanya.
 - h. Memanfaatkan teknologi IT dalam perencanaan, pelaksanaan, dan monev tatap kelola.
4. Peningkatan kapasitas kelembagaan:
 - a. Menyusun dokumen dan percepatan menjadi PK BLU.
 - b. Menyusun kurikulum menjadi entrepreneurial university
5. Meningkatnya kualitas SDM tenaga kependidikan untuk mendukung manajemen dan proses pembelajaran:

- a. Alokasi dana untuk peningkatan kompetensi tenaga kependidikan (tenaga administrasi, teknisi, laboran, kepastakaan).
- b. Program in house training berkala untuk penyegaran (tenaga administrasi, teknisi, laboran, kepastakaan).
6. Tepenuhinya sarana dan prasarana pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat melebihi Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT):
 - a. Optimalisasi pemanfaatan gedung dan ruang dengan pendekatan resource sharing.
 - b. Pembangunan gedung baru dengan dana IDB dan PNBK.
 - c. Penataan kampus ramah lingkungan (eco campus).
 - d. Mengalokasikan area kampus untuk RTH minimal 30% dan menjadikan Unlam berbasis Green Campus.
 - e. Peningkatan kapasitas sistem informasi melebihi standar nasional perguruan tinggi (SNPT).
 - f. Pengembangan tempat parkir terpadu.
7. Lulusan berkarakter *waja sampai kaputing* dan berdaya saing internasional:
 - a. Pemberian beasiswa dan kerjasama pendidikan dan PT dalam dan luar negeri.
 - b. Peningkatan bobot kurikulum seluruh program studi di bidang lingkungan lahan basah dan bermuatan entrepreneur.
 - c. Program pendidikan karakter dan soft skill.
 - d. Persyaratan TOEFL bagi lulusan.
 - e. Semua lulusan menguasai aplikasi Microsoft Office, jelajah internet, dan mailing.
 - f. Melakukan kerjasama magang dengan perusahaan dan industri.
 - g. MOU tentang penyerapan alumni dengan perusahaan dan industri
8. Peningkatan kerjasama dalam negeri dan luar negeri:
 - a. Menetapkan mekanisme dan prosedur kerjasama dan memperluas kerjasama dengan PT dan lembaga riset didalam dan diluar negeri.
 - b. Peningkatan kerjasama dengan institusi luar negeri terutama pengembangan SDM dan penelitian dibidang lahan basah

Berdasarkan arah pengembangan Unlam sampai tahun 2045 untuk menjadi pusat pengembangan lahan basah dunia (Gambar 5.1), dan kebijakan strategis yang dituangkan dalam

RIP 2010-2045, maka telah ditetapkan beberapa program dan indikator capaian yang harus dipenuhi untuk mewujudkan visi dan misi Unlam. Indikator capaian disusun secara jelas dan terukur.

Tabel 5.2. Rekapitulasi target kinerja Universitas Lambung Mangkurat

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3
Meningkatnya kualitas pembelajaran dan mahasiswa pendidikan tinggi	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	100 Mahasiswa/tahun
	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	10%
	Persentase Prodi terakreditasi minimal A	75%
	Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya	30%
	Jumlah mahasiswa berprestasi	70 orang/tahun
	Persentase lulusan tepat waktu	75%
	Rata-rata lama studi lulusan D3	3,00 Tahun
	Rata-rata lama studi lulusan S1	4,0 Tahun
	Rata-rata lama studi lulusan S2	2 Tahun
Meningkatnya kualitas kelembagaan Iptek dan Dikti	Rangking PT Nasional	20
	Akreditasi Institusi	A
	Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI)	5
	Jumlah Inkubator Bisnis Teknologi	1
	Jumlah Science Techno Park	1
	Klaster Kelembagaan LPPM ULM	Mandiri
Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya Iptek dan Dikti	Persentase dosen berkualifikasi S3	75%
	Persentase dosen bersertifikat pendidik	100%
Meningkatnya relevansi dan produktifitas riset dan pengembangan	Jumlah publikasi internasional	150 judul/tahun
	Jumlah publikasi Nasional	350 judul/tahun
	Jumlah Penelitian yang dimanfaatkan masyarakat	50 judul/tahun
	Jumlah HKI yang didaftarkan	20 judul/tahun
	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	400 judul/tahun
	Jumlah Prototipe R & D	7 judul/tahun
	Jumlah Prototipe industri	10 judul/tahun
	Jumlah Bahan Ajar	50 modul/tahun
Meningkatnya kapasitas inovasi	Jumlah Pengabdian pada Masyarakat	100 judul/tahun
	Jumlah Produk inovasi	5 produk
	Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa	01:20

Meningkatnya kuantitas dan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan	Rasio dosen tetap terhadap jumlah dosen	1:1,12
	Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala	50%
	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	20,0%
	Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi	60%

BAB VI PENUTUP

Universitas Lambung Mangkurat mempunyai tugas pokok dan fungsi yaitu menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi secara berkualitas. Pengelolaannya memerlukan Rencana Induk Pengembangan Perguruan Tinggi (RIP) dengan jangka 2010-2045. Penyusunan RIP Unlam 2010-2045 didasarkan kepada keselarasan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Renstra Unlam 2011-2015 dan hasil evaluasi diri yang menggambarkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman Unlam selanjutnya digunakan untuk menyusun isu strategis dan kebijakan strategis.

Indikator kinerja pada Rencana Induk Pengembangan Universitas Lambung Mangkurat ini akan dijadikan Program Kerja Tahunan Rektor, Rencana Operasional Unlam, Renstra Fakultas atau Jurusan.